



PT Pioneerindo Gourmet International Tbk



M E M B U K A P E L U A N G P E R T U M B U H A N

UNLOCKING GROWTH OPPORTUNITIES







DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

1

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	06
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	08
Peristiwa Penting 2021 / Event Highlights 2021	10

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

2

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi / Board of Directors Report	18

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

3

Identitas Perusahaan / Company Identity	24
Sekilas Perusahaan / Company at a Glance	25
Struktur Organisasi 2021 / 2021 Organization Structure	26
Visi & Misi / Vision & Mission	27
Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values	28
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	29
Profil Direksi / Board of Directors Profile	31
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	35
Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information	36
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	36
Sumber Daya Manusia / Human Resources	36
Program Pengembangan Diri dan Pelatihan / Training Programs	37
Sertifikasi dan Penghargaan / Certification and Awards	39
Jaringan Restoran / Restaurant Outlets	40

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

4

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	44
Tinjauan Operasional / Operational Overview	45
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	46
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information	48
Proyeksi yang Ditargetkan & Realisasi yang Dicapai / Targeted Projection & Achieved Realization	48
Target Untuk 2022 / 2022 Targets	48
Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	50
Perubahan Regulasi dengan Efek Signifikan / Change of Regulations with Significant Effects	51
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendment in Accounting Policies	51
Produk Marketing / Our Marketing Products	52

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

5

Dasar Hukum Penerapan GCG / Legal Basis of GCG Implementation	56
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	56
Paparam Publik / Public Expose	59
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	60
Direksi / Board of Directors	62
Komite Audit / Audit Committee	64
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	66
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	67
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	69
Kode Etik / Code of Conduct	71
Program Kepemilikan Saham / Share Ownership Program	72
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	72
Anti Korupsi / Anti Corruption	73
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Principals and Recommendation	74

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement of Board Commissioners and Directors Responsibility for The 2021 Annual Report

78

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

6

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	80
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Performance on Sustainability Aspect	84
Penjelasan Direksi / Directors' Explanation	88
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governan	92
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	102

INDEKS OJK NO.16 /SEOJK.04/2021 PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL 2021

OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021 PT Pioneerindo Gourmet International 2021

114

LEMBAR UMPAN BALIK

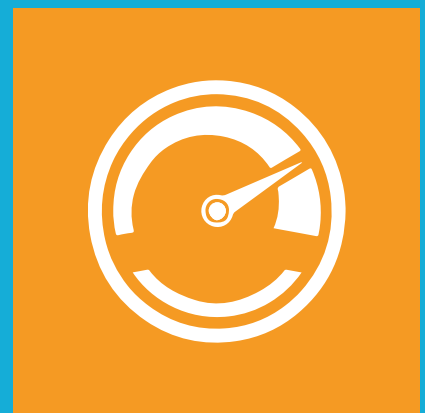
Feedback Sheet

119

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

120



KINERJA 2021

2021 Performance

1

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

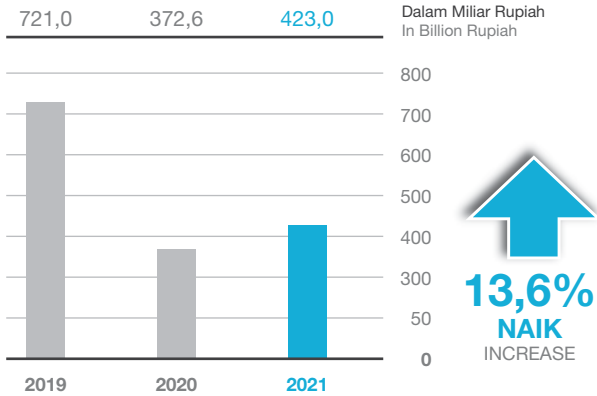
Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Hasil Usaha Dan Keuangan	2021	2020	2019	Results Of Operation And Financial
Pendapatan Usaha-Bersih	423.068.585	372.583.278	720.999.329	Operating Revenues-Net
Laba Kotor	251.961.898	223.222.316	441.420.131	Gross Profit
Laba Usaha	(5.508.773)	(41.114.100)	42.508.295	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	(17.619.819)	(49.009.583)	28.655.047	Profit (Loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(17.603.059)	(48.072.251)	25.708.656	Owner of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	(16.760)	(937.331)	2.946.391	Non Controlling Interest -
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(17.631.742)	(47.199.314)	25.695.968	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(17.601.315)	(46.329.513)	22.743.113	Owner of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	(30.427)	(869.801)	2.952.855	Non-Controlling Interest -
Ebitda	18.002.627	(16.378.729)	70.016.071	Ebitda
Total Aset	323.191.361	380.488.760	352.511.272	Total Assets
Total Liabilitas	195.313.251	234.978.908	162.093.684	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	127.878.110	145.509.852	190.417.588	Total Equity
Total Saham Beredar	220.808	220.808	220.808	Total Stock Issued

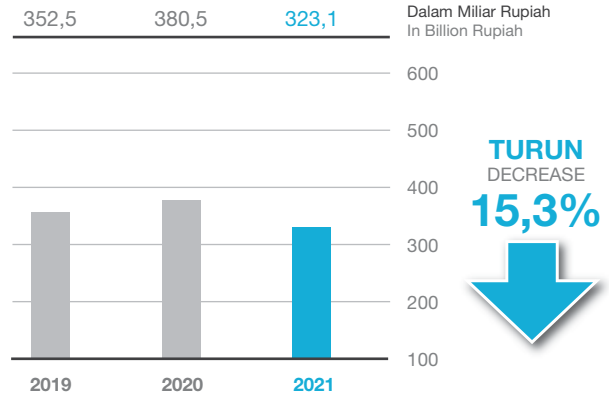
Posisi Saham (RpPenuh)	2021	2020	2019	Stock Position
Laba per Saham	(79,7)	(217,7)	116,4	Earnings per Share
Harga Saham terhadap Laba per Saham	(87,8)	(17,0)	39,1	Price Earning Ratio (x)
Harga Saham	7.000	3.710	4.550	Share Price

Rasio Keuangan (%)	2021	2020	2019	Stock Position
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha-Bersih	(4,2)	(13,2)	4,0	Profit Margin-Net
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	(5,5)	(12,9)	8,1	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	(13,8)	(33,7)	15,0	Return on Equity
Total Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	55,5	67,2	100,3	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	60,4	61,8	46,0	Liabilities to Assets Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	152,7	161,5	85,1	Liabilities to Equity Ratio

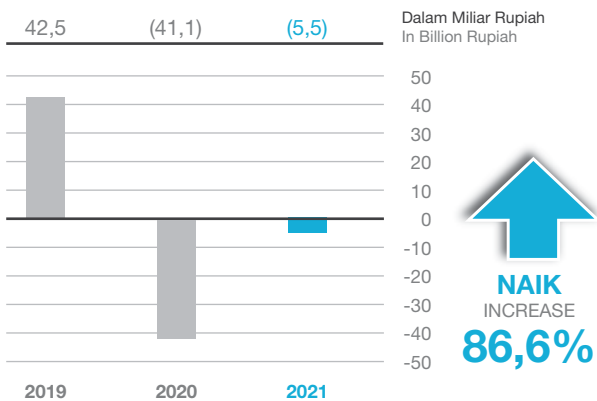
Pendapatan Usaha-Bersih
Operating Revenues-Net



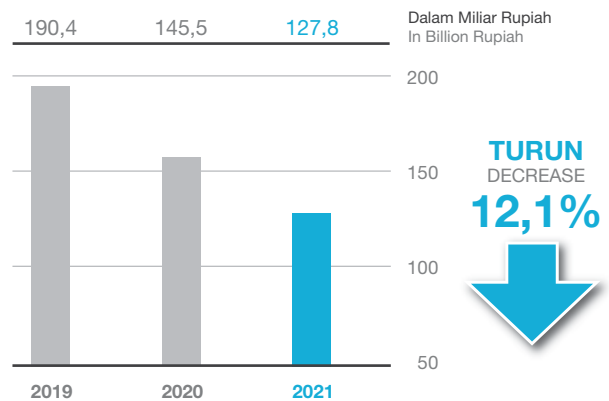
Total Aset
Total Assets



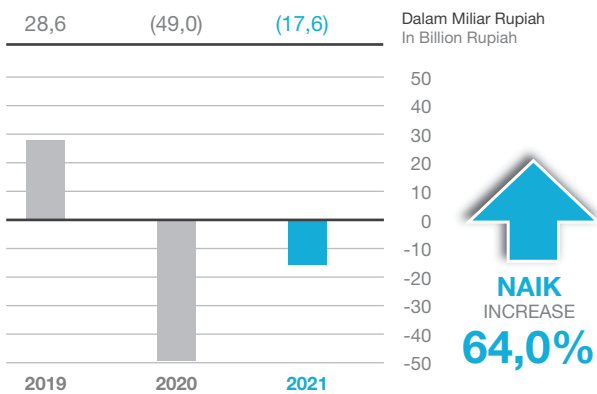
Laba Usaha
Operating Income



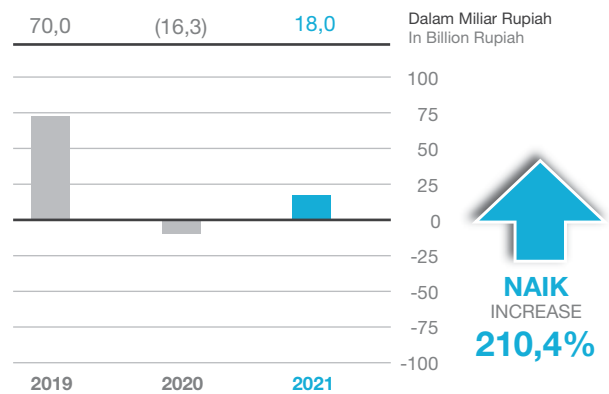
Jumlah Ekuitas
Total Equity

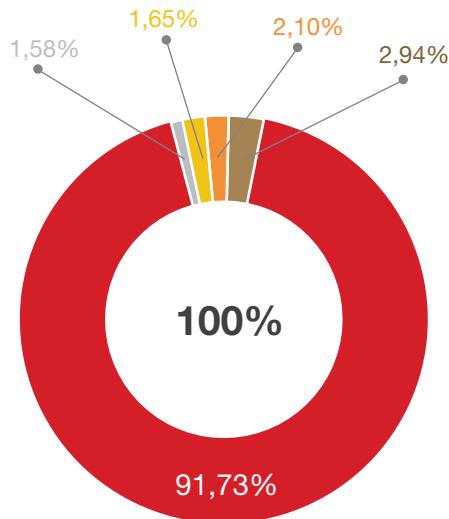


Laba Tahun Berjalan
Income for the Year







Ebitda
Ebitda



Pendapatan Usaha-Bersih
Operating Revenues-NetDalam Ribuan Rupiah
In Thousand Rupiah

CFC 91,73%	393.229.510
Sapo 2,94%	12.420.677
Cal Donut 1,65%	7.001.459
Sugakiya 2,10%	8.889.488
Lain-lain / Others 1,58%	1.527.451
Total 100%	423.068.585

Jumlah Outlet / Number of Outlet		2021	2020	
 <ul style="list-style-type: none"> • CFC OWN • CFC SUBSIDIARIES • CFC FRANCHISE 	Total	268	281	
	 <ul style="list-style-type: none"> • SAPO 	SAPO	6	10
		 <ul style="list-style-type: none"> • CALDONAT 	CALDONAT	21
	 <ul style="list-style-type: none"> • SUGAKIYA 		SUGAKIYA	6
• Total Store		301	318	
• Store Group		286	300	

IKHTISAR SAHAM

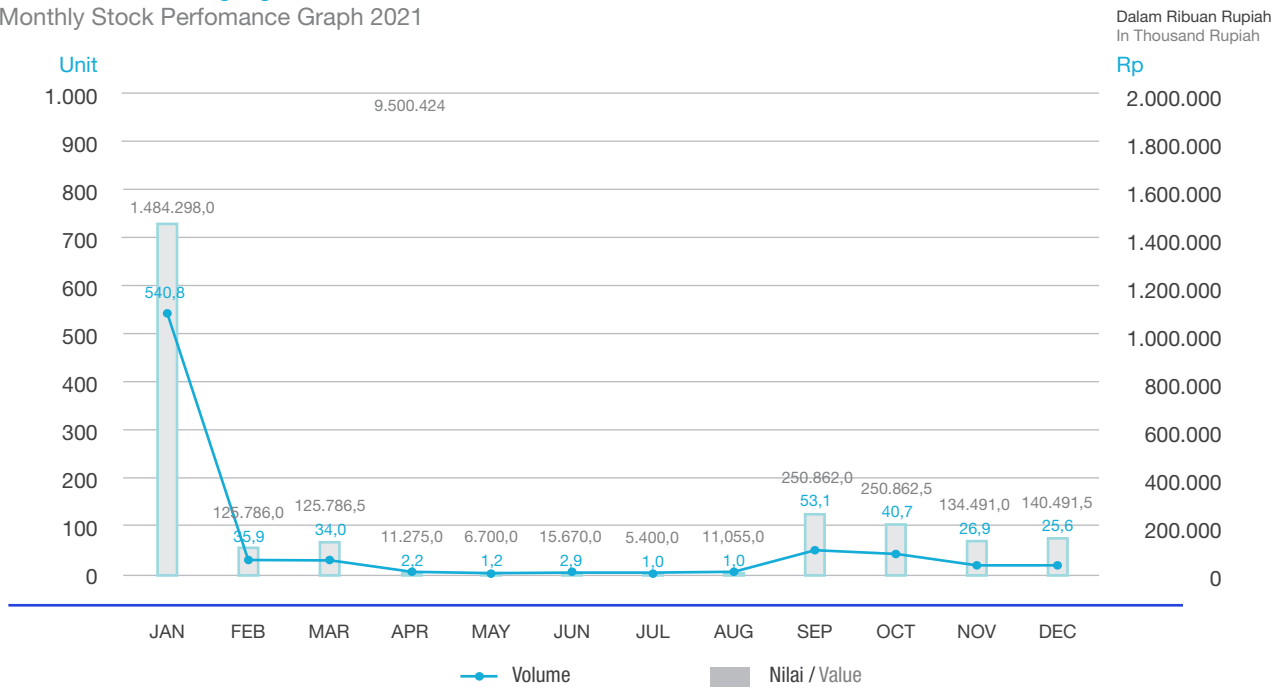
Stock Highlights

Catatan Harga saham Perusahaan yang diperdagangkan di lantai Bursa Efek Indonesia selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

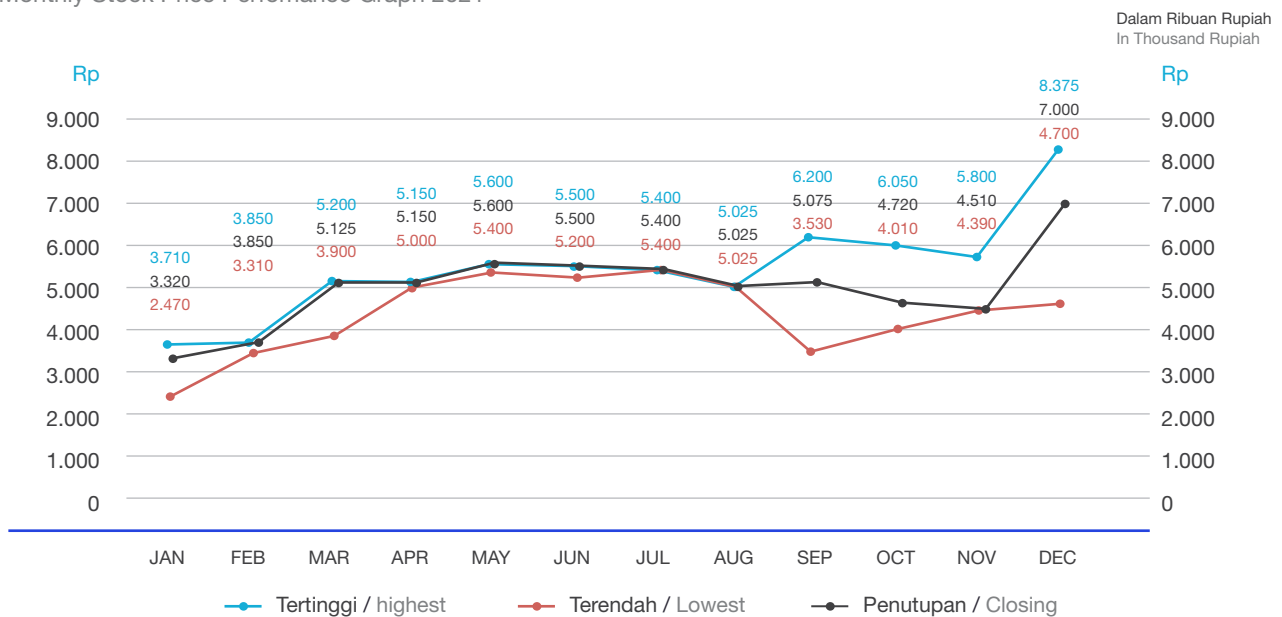
Recorded share prices the Company traded on The Indonesia Stock Exchange during the last two years were as follows:

Kuartal Kuartal	2021			2020		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
I	5,200	2,470	5,125	4,550	4,550	4,550
II	5,600	5,000	5,500	4,240	3,500	3,500
III	6,200	3,530	5,075	5,300	3,250	4,700
IV	8,375	4,010	7,000	4,900	4,670	3,710

Grafik Volume Perdagangan Saham Bulanan 2021
Monthly Stock Performance Graph 2021



Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2021
Monthly Stock Price Performance Graph 2021



Rekapitulasi Perdagangan Saham
Recapitulation of Shares Trading

Keterangan Description	2021	2020
Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	766,500	3.401.100
Nilai Transaksi (Rp) Value (Rp)	2,542,442,000	13.684.811.500
Frekuensi (x) Frequency (x)	994	104

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights in 2021



20 Januari 2021 | January 20, 2021

Kegiatan Vaksinasi I, Smesco Indonesia Jl. Gatot Subroto, Pancoran Jak-Sel
Vaccination I Activities, Smesco Indonesia Jl. Gatot Subroto, Pancoran Jak-Sel



7 Juni 2021 | Juni 7, 2021

Kegiatan Vaksinasi II, Smesco Indonesia Jl. Gatot Subroto, Pancoran Jak-Sel
Vaccination II Activities, Smesco Indonesia Jl. Gatot Subroto, Pancoran Jak-Sel



20 Agustus 2021 | August 20, 2021

RUPS & RUPSLB, Gedung CFC Center, Jakarta
GMS & EGMS, CFC Center Building, Jakarta



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

2



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Mari kita awali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga Perusahaan dapat melewati tahun 2021 dengan lancar. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan ketidakpastian dalam perekonomian global, sehingga menghasilkan berbagai tantangan yang harus dihadapi Perusahaan pada tahun 2021. Namun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan dapat terus berkembang secara jangka panjang melalui berbagai inovasi dan strategi yang telah disusun dan akan terus diterapkan.

Tinjauan Makroekonomi

Menurut data yang dikeluarkan oleh Bank Dunia menjelang akhir tahun 2021, ekonomi global mengalami tren pemulihan dibandingkan tahun sebelumnya. Perekonomian global tercatat tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020 di mana laju pertumbuhan ekonomi global tercatat di zona negatif minus 3,1%.

Indikator makroekonomi dunia seperti laju pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, pada tahun 2020 tercatat minus 3,4%, sementara untuk tahun 2021 berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,6%. Sementara Tiongkok pada tahun 2020 tercatat 2,3%, dan berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan sebesar 8,1% pada tahun 2021.

Penilaian Kinerja Direksi

Pendapatan perusahaan meningkat 13,6% pada tahun 2021, dari Rp372,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp423,1 miliar pada akhir tahun 2021. Hal ini dicapai berkat pelonggaran aturan pembatasan sosial oleh pemerintah yang memungkinkan gerai dibuka kembali, meski dengan waktu operasional yang lebih singkat. Perusahaan masih mencatatkan kerugian sebesar Rp17,6 miliar pada akhir tahun 2021, dibandingkan dengan kerugian yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp49,0 miliar.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Meluncurkan produk baru yang berkualitas dengan penekanan pada cita rasa lokal (Nusantara).
- Merubah tampilan store menjadi lebih menarik, dengan melakukan penataan ulang terhadap cahaya lampu dan simplifikasi dari keseragaman material yang dipergunakan.
- Pengawasan operasional store yang lebih terkontrol dengan melakukan kunjungan fisik yang lebih sering dan control juga dilakukan melalui media digital.
- Melakukan insentif marketing yang sejalan melalui social media secara agresif dan ekonomis.
- Menggunakan teknologi digital untuk melaksanakan berbagai tujuan dan fungsi secara efisien.

To our respected Shareholders and Stakeholders,

Let us begin by thanking God Almighty for His blessing that led to the Company's smooth passage through 2021. The COVID-19 pandemic has caused uncertainties within the global economy, which led to the numerous challenges that the Company faced in 2021. However, the Board of Commissioners believes that the Company can continue to develop in the long run with various innovations and strategies that have been devised and will continue to be implemented.

Macroeconomic Review

According to the data released by the World Bank at the end of 2021, the global economy had experienced a recovery trend compared to the previous year. The global economy was recorded to grow by 5.9% in 2021, much better compared to 2020 where the global economic growth rate was recorded in the negative zone of minus 3.1%.

World macroeconomic indicators, such as the United States' economic growth rate, in 2020 was recorded at minus 3.4%, while for 2021 it had managed to record a growth of 5.6%. Meanwhile, in 2020 China record a growth of 2.3%, and recorded a significant economic growth of 8.1% in 2021.

Board of Directors Performance Appraisal

The company's revenue has increased by 13.6% in 2021, going from Rp372.6 billion in 2020 to Rp423.1 billion at the end of 2021. This was achieved thanks to the relaxation of social restriction regulations by the government that allowed stores to reopen their doors again, albeit with a shortened operational time. The Company still recorded losses amounting to Rp17.6 billion at the end of 2021, compared to the Rp49.0 billion worth of loss that the Company recorded in 2020.

In terms of operations, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors' efforts to take the following steps:

- Launching new quality products with an emphasis on local flavors (Nusantara).
- Changing the appearance of the store to be more attractive, by rearranging the lighting and simplification of the uniformity of the materials used.
- More centralized store operational supervision with more frequent visits and control carried out through digital media.
- Conducting appropriate marketing incentive through social media aggressively and economically.
- Using digital technology to add multiple purposes and functions efficiently.



**KUSUWANDI
TAMIN**

Komisaris
Commissioner

**MURNIATY
KARTONO**

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

**TJHIN LEERIS
HARNI**

Komisaris
Commissioner

Prospek 2022

Dengan distribusi vaksinasi di seluruh dunia, semua orang menjadi optimistis bahwa tantangan akibat pandemi pada tahun 2021 tidak akan lagi menghambat pertumbuhan lebih lanjut pada tahun 2022. Meskipun cukup lambat dan bertahap, ekonomi secara keseluruhan mulai pulih dari resesi akibat pandemi pada tahun 2021. Dewan Komisaris optimis dapat bekerja lebih baik pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, mengingat besarnya pasar potensial yang dapat dimasuki Perusahaan, dengan Indonesia yang berpenduduk sekitar 276 juta orang.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Komite Audit yang telah meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021. Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko, tata kelola terintegrasi dan menunjang kinerja yang baik. dalam menunjung tinggi kompetensi dan standar kualitas yang baik.

Komite Audit juga telah memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan efektif membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, pelaksanaan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa untuk memperkuat daya saing, Perusahaan harus dikelola dengan pengelolaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan profesional. Sebagai bukti keseriusan, Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Penerapan GCG telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pasar modal yang berlaku seperti POJK No.21/POJK-04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan tata kelola yang baik dan menyeluruh di setiap elemen Perusahaan akan meningkatkan kualitas kerja Perusahaan. Kinerja yang baik akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendapatkan kepercayaan tersebut, seluruh jajaran Perusahaan, dari level terendah hingga tertinggi, merupakan satu kesatuan yang harmonis yang bekerja keras untuk mewujudkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Intensitas dan Media Penyampaian Nasehat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat formal dengan Direksi yang diadakan setiap bulan. Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi mengenai kondisi Perusahaan saat ini, keuangan Perusahaan, pelaksanaan strategi perusahaan dan kegiatan pengelolaan umum Perusahaan. Di masa pandemi, Dewan Komisaris juga berkomunikasi dengan Direksi secara online, baik dalam rangka rapat formal maupun di luar rapat formal.

2022 Prospects

With vaccinations becoming the norm worldwide, everyone became optimistic that the challenges posed by the pandemic back in 2021 will no longer hinder further growth in 2022. Even though it's quite slow and gradual, but the economy as a whole is recovering from the recession brought on by the pandemic back in 2021. The Board of Commissioners is optimistic that they could perform better in 2022 compared to the previous year, putting into consideration the huge potential market that the Company could tap into, with Indonesia being populated by around 276 million people.

Committees Underneath the Board of Commissioners

The Board of Commissioners would like to extend their appreciation towards the Auditing Committee, who increased the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners throughout 2021. The Audit Committee has carried out risk monitoring, integrated governance and demonstrated good performance in upholding good competency and quality standards.

The Audit Committee has also ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of the internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that in order to strengthen competitiveness, companies must be managed by transparent, accountable, responsible, independent and professional management. As a proof of seriousness, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably.

The implementation of GCG has been adjusted to Government Regulations as well as the applicable provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the capital market, such as POJK No.21/POJK-04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies. The implementation of good and comprehensive governance in every element of the company will improve the quality of PGI's work. Good performance will increase the trust of all stakeholders. To gain that trust, all levels of the company, from the lowest to the highest level, are a harmonious unit working hard together to realize the interests of all stakeholders.

Intensity and Media for Submission of Advice to the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners periodically held formal meetings with the Board of Directors which were held every month. On this occasion, the Board of Commissioners provided advice and direction to the Board of Directors regarding the current condition of the Company, the Company's finances, implementation of corporate strategy and general management activities of the Company. During the pandemic, the Board of Commissioners also communicates with the Board of Directors online, both in the context of formal meetings and outside formal meetings.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Direksi, manajemen, dan karyawan atas kepercayaan dan kerja keras untuk mempertahankan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris selalu optimis Perusahaan dapat berkembang dalam jangka panjang dengan berbagai inovasi dan strategi yang telah dikembangkan dan akan terus diterapkan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank all Shareholders and Stakeholders, the Board of Directors, management, and employees for their trust and hard work to maintain the Company's performance. The Board of Commissioners is always optimistic that the Company can develop in the long term with various innovations and strategies that have been developed and will continue to be implemented.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk



Murniaty Kartoro

Komisaris Utama & Komisaris Independen

President Commissioner & Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perusahaan yang terhormat,

Izinkanlah kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Pandemi COVID-19 yang berdampak secara signifikan pada perekonomian global tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan sepanjang tahun 2021. Namun demikian, Direksi tetap optimis Perusahaan dapat terus berkembang dalam konteks jangka panjang. Perusahaan telah melakukan berbagai penyesuaian strategi bisnis yang diterapkan sepanjang tahun pandemi.

Tinjauan makroekonomi dan operasional

Segmen makanan cepat saji mengalami perubahan tren pada tahun 2021 dimana lebih bergantung pada pesan-antar dan take-away. Hal ini tentunya dikarenakan adanya pembatasan sosial yang menjadikan konsumen tidak leluasa untuk makan di dalam area restoran.

Pendapatan Perusahaan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 13,6% menjadi Rp423,1 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020, pendapatan sekitar Rp372,6 miliar. Kontribusi terbesar dari peningkatan pendapatan ini adalah peningkatan jumlah transaksi sebesar 15,1% dan peningkatan rata-rata belanja sebesar 1,1%.

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha, Perusahaan juga mencatatkan penurunan kerugian menjadi Rp17,6 miliar, kondisi ini tentunya jauh lebih baik bila dibandingkan tahun 2020 yang masih mencatatkan kerugian hingga sebesar Rp49,0 miliar.

Jika membandingkan total biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya, terjadi peningkatan produktivitas dari 75,9% di tahun 2020 menjadi 63,1% di tahun 2021. Hal ini menggambarkan berbagai penghematan dan efisiensi yang terus memberikan dampak positif bagi Perusahaan.

Seiring dengan keberhasilan pemerintah Indonesia dalam mengendalikan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87%, hal ini juga berdampak pada Perusahaan yang mampu menjaga stabilitas harga daripada keseluruhan produk utama yang diperoleh seperti; ayam, nasi, minyak, tepung, minuman, sambal, dan pembungkus lainnya.

Dari sisi margin laba bersih, Perusahaan masih mencatatkan angka negatif, yaitu -4,2%. Meski negatif, namun margin laba bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, dimana Perusahaan masih mencatatkan margin laba bersih sebesar -13,2%. Rasio utang terhadap ekuitas juga membaik menjadi 1,2x. Jumlah gerai yang beroperasi tercatat sebanyak 301 gerai, masing-masing 268 gerai CFC, 6 gerai SAPO Oriental, 21 gerai Cal Donat, dan 6 gerai Sugakiya.

To the Company's respected shareholders and stakeholders,

Allow us to give our thanks to God Almighty for his blessings, so that the Company was able to pass through 2021 on a good note. The COVID-19 pandemic that had significantly impacted the global economy had certainly become a challenge for the Company throughout 2021. Even so, the board of directors were confident that the Company would be able to continuously grow in the long-term. The Company has implemented various strategic business adjustments throughout the year.

Macroeconomic and Operational Overview

The fast-food segment experienced a changing trend in 2021 where it relied more on delivery and take-away. This was of course due to social restrictions that made consumers discouraged from eating in the restaurant area.

The Company's revenue in 2021 increased by 13.6% to Rp423.1 billion when compared to 2020, the Company able to earn around Rp372.6 billion in revenue. The biggest contribution from this increase in revenue was an increase in the number of transactions by 15.1% and an increase in average spending by 1.1%.

Along with the growth of operating income, the Company also recorded a decrease in losses to Rp17.6 billion, this condition was certainly much better when compared to 2020 which still recorded a loss of Rp49.0 billion.

When comparing total operating costs with its operating income, there was an increase in productivity from 75.9% in 2020 to 63.1% in 2021. This illustrated various savings and efficiencies that continue to have a positive impact on the Company.

The success of the Indonesian government in controlling inflation in 2021 by 1.87% had an impact on the Company, that being the Company was able to maintain price stability than all of the main products obtained such as; chicken, rice, oil, flour, drinks, chili sauce, and other wrappers.

In terms of net profit margin, the Company still recorded a negative number, namely -4.2%. Although in the negative, net profit margin has increased compared to 2020, where the Company still recorded a net profit margin of -13.2%. The debt-to-equity ratio also improved to 1.2x. The number of operating outlets is recorded at 301 outlets, each with 268 CFC outlets, 6 SAPO Oriental outlets, 21 Cal Donat outlets, and 6 Sugakiya outlets.

**TEH KIAN KUN**

Direktur
Director

**HENKIE
SUTJIEAWAN**

Direktur Independen
Independent Director

**EDI
TRİYENTO**

Direktur Utama
President Director

**BOSTOMI
SUHARMAN**

Direktur
Director

**ISKONDA
JAPIAR BUDHI**

Direktur
Director

Tantangan

Selama pandemi COVID-19, industri makanan cepat saji harus melakukan beberapa penyesuaian sesuai dengan batasan yang dianjurkan oleh pemerintah. Namun demikian, seiring dengan tren pemulihan ekonomi di tahun 2021, bersamaan dengan pelonggaran pembatasan sosial secara bertahap. Kinerja industri makanan cepat saji diyakini akan perlahan pulih seiring dengan meningkatnya kembali mobilitas dan daya beli masyarakat.

Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, COVID-19 telah berdampak langsung pada kegiatan operasional Perusahaan, untuk itu Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi sebagai berikut:

1. Diskusi virtual mingguan antara Direksi dan Regional Manager seluruh wilayah dan seluruh kepala Divisi mengenai kinerja masing-masing gerai melalui Dashboard Management System (DMS).
2. Menghitung jumlah karyawan yang optimal di gerai berdasarkan kinerja yang ditargetkan.
3. Negosiasi ulang biaya sewa dengan semua Land Lords, dan mengalihkan biaya sewa ke sistem bagi hasil.
4. Menjalankan program pemasaran yang dapat mendorong peningkatan penjualan melalui transaksi online/ojol.

Challenges

During the COVID-19 pandemic, the fast-food industry had to make some adjustments in accordance to the restrictions recommended by the government. However, in line with the trend of economic recovery in 2021, along with the gradual easing of social restrictions. The performance of the fast-food industry was believed to slowly recover along with the increase in the public's mobility and purchasing power.

Corporate Strategy

Throughout 2021, COVID-19 has had a direct impact on the Company's operational activities, for which the Company has implemented various strategies as follows:

1. Virtual discussions between the Board of Directors and Regional Managers of all region and all Division Head concerning each outlet's performance through Dashboard Management System (DMS).
2. Calculating the optimal number of employees in outlets based on targeted performance.
3. Renegotiating rental fees with all landlords, and diverting rent cost to profit-sharing system.
4. Carry out marketing programs that could spur an increase in sales through online transactions/ojol online.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi senantiasa berpartisipasi secara aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, pengembangan teknologi informasi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, yang mana selalu menyesuaikan dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta dinamika pasar.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam memantau implementasi strategi dan rencana bisnis Perusahaan dengan secara berkala mengumpulkan umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Direksi selalu memantau indikator-indikator utama, seperti pencapaian bisnis, berbagai parameter risiko, termasuk kualitas layanan dari setiap gerai.

Prospek Usaha 2022

Dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini sekitar 276 juta jiwa, tentunya negara ini merupakan pangsa pasar yang menjanjikan dan seiring dengan perkembangan teknologi digital dan delivery, layanan berbasis aplikasi tentunya akan memberikan kontribusi langsung dan positif bagi perkembangan industri F&B secara umum.

Perusahaan berharap bahwa pelonggaran pembatasan sosial dan peningkatan pemahaman masyarakat tentang cara-cara pencegahan penularan COVID-19 atau yang populer disebut "New Normal", serta pendistribusian vaksin COVID-19 secara bertahap, akan secara perlahan menciptakan tren pemulihan ekonomi di masyarakat. Melihat perkembangan situasi yang ada, maka Perusahaan optimis menyambut tahun 2022 sebagai momentum perbaikan kinerja Perusahaan yang selaras dengan pemulihan ekonomi nasional.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan senantiasa memenuhi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Perusahaan berupaya menerapkan GCG sesuai dengan peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pasar modal yang berlaku seperti POJK No. 21/POJK 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Evaluasi penerapan GCG dilakukan setiap tahun untuk menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan operasional manajemen telah secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti standar GCG di Indonesia. Perusahaan meyakini komitmen ini akan memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan seperti peningkatan hasil usaha, peningkatan kredibilitas perusahaan dan pada akhirnya tercapainya visi dan misi Perusahaan.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Policies

The Board of Directors always actively participated in formulating strategies and policies for each business unit, which included business targets, expansion plans, development of information technology, human resources, and frameworks, which always adapted to the developments in applicable regulations and market dynamics.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure the Implementation of Strategies

The Board of Directors played an active role in monitoring the implementation of the Company's strategies and business plans by periodically collecting feedback and taking the necessary steps. The Board of Directors always monitored key indicators, such as business achievements, various risk parameters, including the service quality of each outlet.

Business Prospects in 2022

With Indonesia's current population of around 276 million, this country certainly is a promising market and along with the development of digital technology and delivery, application-based services will certainly make a direct and positive contribution to the development of the F&B industry in general.

The Company hopes that the easing of social restrictions and increasing public understanding of ways to prevent the transmission of COVID-19 or popularly called the "New Normal", as well as the gradual distribution of the COVID-19 vaccine, will slowly create a trend of economic recovery in the community. Seeing the development of the existing situation, the Company is optimistic to welcome 2022 as a momentum for improving the Company's performance in line with the national economic recovery.

Good Corporate Government

To realize sustainable growth, the Company always fulfilled the Principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company sought to implement GCG in accordance with government regulations as well as the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the applicable capital market such as POJK No. 21/POJK 04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Evaluation of GCG implementation was carried out every year to show that the internal control system and management operations had consistently and continuously followed GCG standards in Indonesia. The Company believed that this commitment would provide great benefits for the Company, such as increasing business results, increasing company credibility and ultimately achieving the Company's vision and mission.

Perusahaan berupaya membangun kerangka dan budaya kepatuhan yang kuat yang memungkinkan Perusahaan untuk beradaptasi dengan tepat terhadap regulasi baru. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan regulasi, merumuskan respon yang tepat dan mengimplementasikannya dalam prosedur secara akurat tentunya akan menjadi nilai lebih yang bisa diberikan Perusahaan demi meningkatnya kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan.

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan pengendalian internal, Perusahaan secara konsisten menyempurnakan prosedur yang ada demi terciptanya sistem operasional yang efisien.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang selalu diberikan kepada Perusahaan. Direksi juga mengapresiasi kinerja seluruh jajaran manajemen, karyawan dan mitra kerja atas kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun 2021. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas dukungan dan bimbingannya.

The Company sought to build a strong compliance framework and culture that would enable the Company to adapt appropriately to new regulations. The ability to adapt to regulatory changes, formulate appropriate responses and implement them in procedures accurately would certainly be an added value that the Company can provide in order to increase the trust of the Stakeholders.

In order to realize Good Corporate Governance, in particular to improve organizational effectiveness and internal control, the Company consistently improves existing procedures for the creation of an efficient operational system.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021, there were no changes in the Company's composition of the board of directors.

Appreciation

The Board of Directors gives its highest appreciation to shareholders and stakeholders for their continuous trust and support to the Company. The board of Directors also appreciates the performance of all levels of management, employees, and business partners for their hard work in 2021. The Board of Directors also give its thanks to the Board of Commissioners and Shareholders for their support and guidance.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk



Edi Triyanto

Direktur Utama / President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

3

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan / Company's Name:	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
Bidang Usaha / Line of Business:	Restoran / Restaurant
Tanggal Pendirian / Date of Establishment:	13 Desember 1983 / 13 December 1983
Landasan Hukum Pendirian: Legal Basis of Establishment:	Akta Pendirian No. 84 Tanggal 13 Desember 1983, disahkan oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. C2-2169 HT.01.01. TH.84 Tanggal 10 April 1984 The Establishment Deed No. 84 dated December 13, 1983, ratified by the Indonesian Minister of Justice based on the Decree No. C2-2169 HT.01.01.TH.84 April 10, 1984
Modal Dasar / Authorized Capital:	Rp441.616.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Paid-up Capital:	Rp110.404.000.000
Kantor Pusat / Head Office:	Jl. Palmerah Utara No.100, Jakarta Barat 11480, Indonesia
Fax / Fax:	(021) 53662012
Telepon / Telephone:	(021) 53662013 / 53668999
Situs Web / Website:	www.cfcindonesia.com



SEKILAS PERUSAHAAN

Company at A Glance

SEKILAS PT PIONEERINDO INDONESIA

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk telah berkiprah selama 38 tahun di Indonesia, tepatnya sejak tahun 1983 (dengan nama PT Putra Sejahtera Pioneerindo). Perusahaan mengawali bisnis sebagai pemegang hak California Pioneer Chicken, franchise makanan siap saji dari Amerika Serikat. Namun, pada tahun 1989, Perusahaan memutuskan untuk memproduksi dan memasarkan merk sendiri dengan nama California Fried Chicken (CFC). Fundamental bisnis juga diperkuat dengan membentuk waralaba dan anak perusahaan, yaitu PT Putra Asia Perdana Indah, PT Mitra Hero Pioneerindo dan PT Pioneerindo Sugakico Indonesia demi mendukung kinerja Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terbaru dilakukan berdasarkan Akta Notaris Nomor 61 tanggal 20 Agustus 2021, dengan SK Nomor AHU-0050380. AH.01.02.TAHUN 2021.

Perusahaan melakukan ekspansi bisnis dan memasuki pasar makanan lain dengan membuka Cal Donat pada tahun 1993. Cal Donat memasarkan produk donat dan roti dan restoran keluarga dengan nama Sapo Oriental yang menyediakan pengalaman khas oriental bagi pelanggan dalam bentuk wadah tanah liat (claypot) pada tahun 1996. Pada tahun 2017, Perusahaan meluncurkan produk ramen dengan merk Sugakiya yang memberikan citarasa khas Jepang. Perusahaan konsisten menjaga keberlangsungan bisnis yang dijalankan untuk mendapatkan kepercayaan publik, dan ini diimplementasikan dengan pencatatan Perusahaan sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham PTSP pada tahun 1994.

Pada tahun 2001, Perusahaan menjalankan revitalisasi bisnis dan mengganti nama menjadi PT Pioneerindo Gourmet International Tbk sebagai upaya mengikuti perkembangan industri makanan cepat saji. Perusahaan juga selalu mengikuti selera pelanggan yang terus berubah dengan melakukan perbaikan mutu di berbagai hal, seperti: produk, tampilan outlet dan pelayanan.

Pada tahun 2017 Perusahaan kembali melakukan ekspansi bisnis dan bekerjasama dengan Perusahaan Jepang Sugakico System Co., Ltd. Sugakico merupakan perusahaan ramen "Sugakiya" dari Nagoya, Jepang. Kerjasama ini diawali dengan pendirian PT Pioneerindo Sugakico Indonesia yang merupakan anak Perusahaan untuk memasarkan produk ramen dengan merk dagang "Sugakiya". 24 Desember 2017 merupakan hari bersejarah karena Perusahaan berhasil mencapai penjualan tunai senilai Rp500 Miliar atau Rp0,5 Triliun.

Setelah 38 tahun lebih berbisnis di Indonesia, Perusahaan telah memberikan sumbangsih besar kepada masyarakat Indonesia, di antaranya dengan menyediakan lapangan pekerjaan, memperkaya dunia kuliner di Indonesia, berperan aktif dalam berbagai kegiatan CSR dan lain sebagainya. Perusahaan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam pengelolaan bisnis, namun dengan ketulusan dan kerja keras karyawan, Perusahaan yakin kekurangan tersebut dapat diubah menjadi keunggulan.

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi restoran cepat saji nasional nomor 1 di Indonesia, pada akhir tahun 2021, Perusahaan telah memiliki 4 merk dagang dengan 301 gerai, yaitu 268 gerai CFC, 6 gerai Sapo, 21 gerai Cal Donat, dan 6 gerai Sugakiya.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk has been active for 38 years in Indonesia, precisely since 1983 (under the name PT Putra Sejahtera Pioneerindo). The Company started its business as the rights holder for California Pioneer Chicken, a fast food franchise from the United States. However, in 1989, the Company decided to produce and market its own brand under the name California Fried Chicken (CFC). Business fundamentals were also strengthened by establishing franchises and subsidiaries, namely PT Putra Asia Perdana Indah, PT Mitra Hero Pioneerindo and PT Pioneerindo Sugakico Indonesia to support the Company's performance. The Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest amendments were made based on Notarial Deed Number 61 dated August 20, 2021, by Decree Number AHU-0050380. AH.01.02.2021.

The company expanded its business and entered other food markets by opening Cal Donat in 1993. Cal Donat markets donuts and bakery products and a family restaurant under the name Sapo Oriental which provides customers with an oriental specialty in the form of clay pots in 1996. In 2017, the Company launched a ramen product under the Sugakiya brand which provides a distinctive Japanese taste. The Company consistently maintains business continuity in order to gain public trust, and this is implemented by being listed as a Public Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code PTSP in 1994.

In 2001, the Company carried out business revitalization and changed its name to PT Pioneerindo Gourmet International Tbk as an effort to keep up with the fast food industry. The company also always follows the ever-changing tastes of customers by making quality improvements in various aspects, such as: products, outlet display and service.

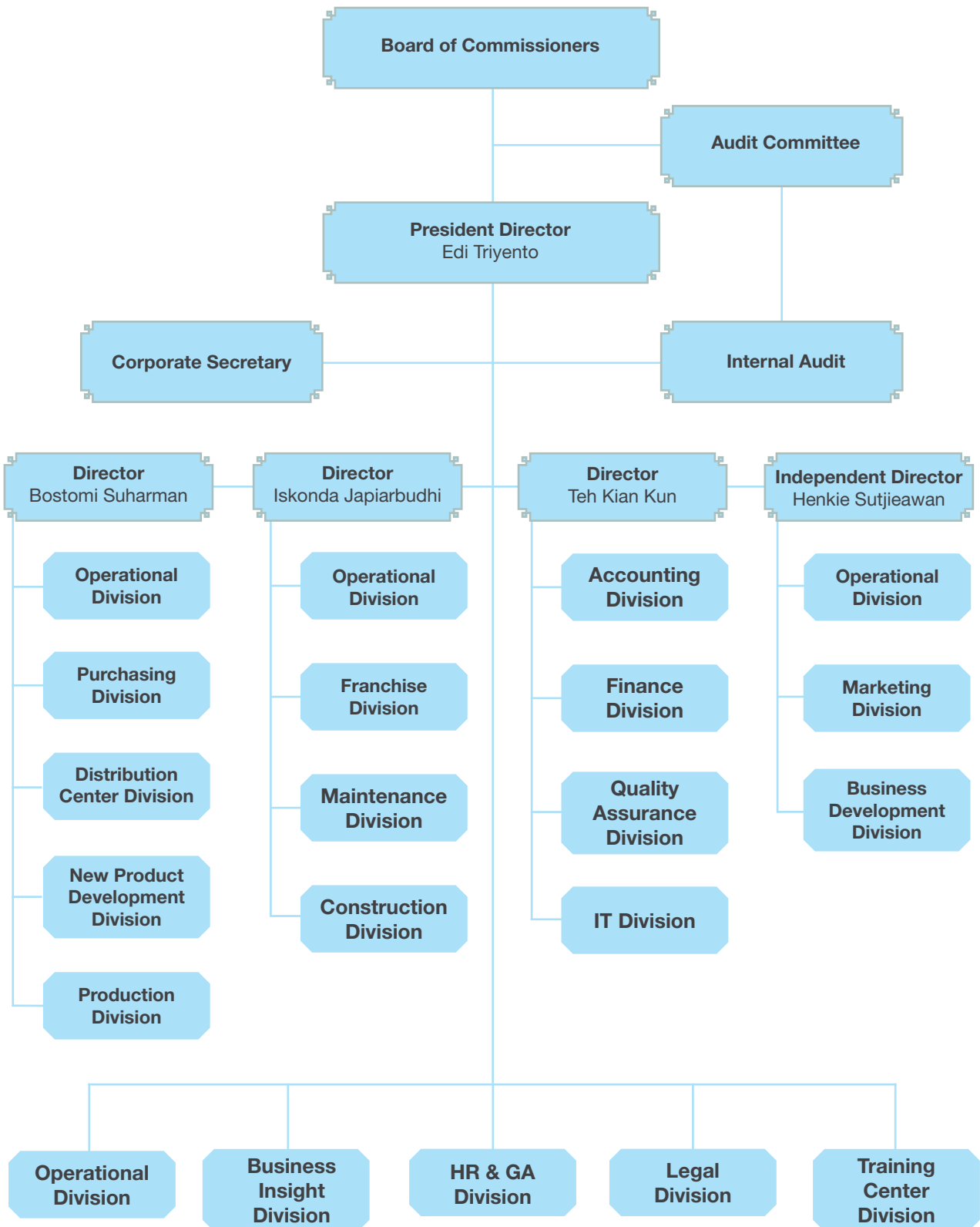
In 2017 the Company conducted yet another expansion of business by collaborating with the Japanese Company Sugakico System Co., Ltd. Sugakico is a "Sugakiya" ramen company from Nagoya, Japan. This collaboration began with the establishment of PT Pioneerindo Sugakico Indonesia which is a subsidiary to market ramen products with the trademark "Sugakiya". December 24, 2017 was a historic day because the Company managed to achieve cash sales of Rp500 billion or Rp0.5 trillion.

After 38 years of doing business in Indonesia, the Company has made a big contribution to the Indonesian people, including the provisions of employment opportunities, enriching the culinary world in Indonesia, playing an active role in various CSR activities and so on. The Company realizes that there are still many shortcomings that need to be improved in its business management, but with the sincerity and hard work of employees, the Company believes that these shortcomings can be turned into advantages.

To realize the dream of becoming the number 1 national fast food restaurant in Indonesia, by the end of 2021, the Company has 4 trademarks with 301 outlets, namely 268 CFC outlets, 6 Sapo outlets, 21 Cal Donat outlets, and 6 Sugakiya outlets.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



* Per 31-12-2021

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

VISION

Menjadi Restoran Cepat Saji Nasional Nomor 1 Di Indonesia

To become the number one national fast food restaurant in Indonesia

MISI

MISSION

- Menciptakan organisasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi stakeholder
- Menciptakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan jaringan outlet yang nyaman, produk berkualitas dan pelayanan yang ramah
- Menciptakan lingkungan yang baik bagi karyawan untuk berkarya dan berkembang
- Creating a trustworthy organization that is beneficial for stakeholders
- To deliver customer satisfaction by providing comfortable outlet network, quality products and friendly services
- To promote positive working environment for employee to grow and to thrive



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Murniaty Kartono

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 13 Februari 1963, berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Sains, Pepperdine University Malibu - California USA pada tahun 1984, mulai tanggal 6 Desember 2017 beliau adalah Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, dengan nomor akta pengangkatan No. A15 tgl 6/12/2017 oleh notaris Mala Mukti SH, LLM. Kemudian sesuai akta No.67 tanggal 14 Agustus 2020, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM.

Sebelumnya tahun 1993 - 1996 pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Putra Surya Perkasa Tbk, tahun 1996 - 2001 menjabat sebagai Komisaris di PT Putra Saridaya Persada Sekuritas, tahun 2002 - 2004 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Putra Surya Perkasa Tbk, tahun 2004 - 2007 menjabat sebagai Direktur Utama PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, serta tahun 2005 - 2017 menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Born in Jakarta on 13 February 1963, she graduated with a Bachelor's degree in Science, from Pepperdine University Malibu - California USA in 1984, since October 6, 2017 she serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, with the deed number No. A15 on 6/12/2017 by notary Mala Mukti SH, LLM. Hence, according to deed No.67 dated August 14, 2020, she was reappointed as the President Commissioner and Independent Commissioner made by Notary Mala Mukti SH, LLM.

Previously, in 1993 - 1996, he served as Commissioner of PT Putra Surya Perkasa Tbk, in 1996 - 2001 as Commissioner of PT Putra Saridaya Persada Sekuritas, in 2002 - 2004 as President Director of PT Putra Surya Perkasa Tbk, in 2004 - 2007 served as President Director of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, and from 2005 to 2017, she served as Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.



Kusuwandi Tamin

Komisaris
Commissioner

Lahir di Tanjung Pandan, Belitung tahun 1965. Lulus Magister Manajemen di IPMI Business School tahun 2002 dibidang Manajemen International, dan menyelesaikan Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1990.

Sebelumnya pernah menjabat Senior Accountant di PT Tiga Ikan Engineering (1987 - 1988) dan bergabung dengan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk 1988-sekarang, dengan berbagai posisi mulai Chief Accountant, Finance Manager, Direktur Keuangan, Komisaris, Direktur Operasional, Managing Director hingga Direktur Utama. Beliau diangkat kembali menjadi Komisaris pada 14 Agustus 2020, dengan nomor akta pengangkatan No. 67 yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM. Beliau juga menjabat sebagai Komite Audit pada tahun 2015 - sekarang di PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan saat ini menjadi salah satu Direktur di PT Bayu Buana Tbk.

Born in Tanjung Pandan, Belitung in 1965. Graduated with a Master Degree in Management from IPMI Business School in 2002, majoring International Management, and a Bachelor Degree in Accounting from STIE-YAI in 1990.

Previously served as Senior Accountant at PT Tiga Ikan Engineering (1987 - 1988) and joined PT Pioneerindo Gourmet International Tbk 1988-present, assuming various positions ranging from Chief Accountant, Finance Manager, Finance Director, Commissioner, Director of Operations, Managing Director to President Director. He was reappointed as Commissioner on August 14, 2020, with the deed No. 67 made by Notary Mala Mukti SH, LLM. He also served as the Audit Committee in 2015 - now at PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and is currently one of the Directors at PT Bayu Buana Tbk.



Tjhin Leeris Harni

Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 5 Oktober 1967. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011. Kemudian diangkat kembali pada 9 Mei 2018, dengan akta pengangkatan No. 44 tgl 9/5/2018 oleh Notaris Mala Mukti, SH, LLM. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 1986 dan AKSEK LPK Tarakanita di tahun 1989.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai sekretaris dari Presiden Direktur di Divisi Property PSP Group (1990), legal Officer di Divisi Property PSP Group (1991-1993), Chief Legal di Divisi Property PSP Group (1993-1997) dan sebagai Corporate Secretary di PSP Group (1997 - 2000). Beliau juga menjabat sebagai Corporate Legal dan Lisence di PT Triputra sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang, dan sebagai Direktur Utama di PT Mandala Prima Perkasa Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang.

Born in Jakarta on 5 October 1967. She was appointed as Company's Commissioner since 2011. Then was reappointed on May 9, 2018, with the deed of appointment No. 44 dated 9/5/2018 by Notary Mala Mukti, SH, LLM. She completed her study at Accounting Faculty of Yayasan Administrasi Indonesia in 1986 and AKSEK LPK Tarakanita in 1989.

Previously, she has held several positions, as Secretary to the President Director of PSP Group's Property Division (1990), as Legal Officer of PSP Group's Property Division (1991 - 1993), as Chief Legal at Property Division of PSP Group (1993 - 1997) and as Corporate Secretary of PSP Group (1997 - 2000). She is currently holding a position as Corporate Legal and License at PT Triputra since 2001, and served as Director of PT Mandala Prima Perkasa since 2009 until now.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Edi Triyanto

Direktur Utama
President Director

Lahir di Sintang pada tanggal 19 Mei 1976, berhasil menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Industri, di salah satu Universitas ternama di Indonesia, Institut Teknologi 10 November, Surabaya. Pada tahun 2000 - 2003 menjabat sebagai HR Operation Manager di IAO Group. Kemudian menjabat sebagai Senior Consultant di GPM pada tahun 2003 - 2006. Sejak tahun 2006 - 2011 beliau menjabat sebagai HR Director di AJBS Group. Selanjutnya pada tahun 2012 menjabat sebagai Regional HR Manager (GoodHope Asia Ltd). Di tahun 2012 hingga tahun 2014 beliau menjabat sebagai HR Associate Director di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, dan sejak 2014 diangkat sebagai HR Director. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen sejak tahun 2017. Bapak Edi Triyanto diangkat menjadi direktur utama menggantikan Bapak Henkie Sutjieawan berdasarkan akta pengangkatan No. 67 tanggal 14/08/2020 yang di buat oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM.

Born in Sintang on May 19, 1976, he is a graduate in the field of Industrial Engineering, from one of the well-known universities in Indonesia, the Institute of Technology 10 November, Surabaya. In 2000 - 2003, he served as HR Operations Manager at IAO Group. Later as Senior Consultant at GPM in 2003 - 2006. Since 2006 to 2011 he served as HR Director at AJBS Group. Subsequently in 2012 served as Regional HR Manager (GoodHope Asia Ltd.). In 2012 to 2014 he served as Associate HR Director at PT Pioneerindo Gourmet International Tbk and since 2014 he was promoted as HR Director. He has been appointed as Independent Director since 2017. Mr. Edi Triyanto was appointed as the President Director of the Company replacing Mr. Henkie Sutjieawan based on the deed of appointment No. 67 dated 14/08/2020 made in front of Notary Mala Mukti SH, LLM.



Henkie Sutjieawan

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1 November 1968. Beliau lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta. Mengawali karirnya sebagai Senior Asisten Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk, Direktur Pembelian di PT Akur Pratama, Direktur Pengatur di PT Nichols Edwards Indonesia, Kepala Operasioanal di PT Champ Resto Indonesia. Sejak 2015 bergabung sebagai Asisten Direktur di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk dan terakhir pada tahun 2016 dipromosikan menjadi Direktur Utama. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen sejak tahun 2019. Bapak Henkie Sutjieawan diangkat menjadi direktur independen menggantikan Bapak Edi Triyanto berdasarkan akta pengangkatan No. 67 tanggal 14/08/2020 oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM.

Indonesian citizen, born in Jakarta, November 1, 1968. Graduated with Accounting Degree from Atma Jaya Catholic University, Jakarta. He started his career as Senior Vice President of PT Matahari Putra Prima Tbk, Merchandising Director of PT Akur Pratama, Managing Director of PT Nichols Edwards Indonesia, Chief Operational Officer In PT Champ Resto Indonesia. In 2015 joined as Assistant Director of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk and finally in 2016 was promoted to President Director. He has been appointed as Independent Director since 2019. Mr. Henkie Sutjieawan was appointed as Independent Director of the Company replacing Mr. Edi Triyanto based on the deed of appointment No. 67 dated 14/08/2020 made in front of Notary Mala Mukti SH, LLM.



Teh Kian Kun

Direktur
Director

Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1968, menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai asisten Direktur PT ABDA Insurance, Tbk. Direktur PT Putra Swareka Perdana, Direktur Utama PT BPR Kumara Abadi dan PT BPR Mitrakarya Aratamulia. Sejak tahun 2007 beliau bergabung dengan PT Pioneerindo Gourmet International, Tbk sebagai Direktur Keuangan. Beliau diangkat kembali sebagai direktur pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan Akta No. 67, tgl 14/08/2020 oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Putra Asia Perdana Indah dan Direktur di PT Pioneerindo Sugakico Indonesia.

Born in Pematang Siantar in 1968, he graduated from the Accounting School of the Faculty of Economics of STIE YAI in 1993. Previously, he served as Assistant Director of PT ABDA Insurance Tbk, Director of PT Putra Swareka Perdana, President Director of PT BPR Kumara Abadi and PT BPR Mitrakarya Aratamulia. Since 2007, he joined PT Pioneerindo Gourmet International Tbk as Director of Finance. He was reappointed as Director on August 14, 2020 by Deed No. 67 dated 14/08/2020 by Notary Mala Mukti SH, LLM. He was currently served as Director at PT Putra Asia Perdana Indah and Director at PT Pioneerindo Sugakico Indonesia.



Iskonda Japiar Budhi

Direktur
Director

Lahir di Bandung, 5 Januari 1958. Beliau lulusan Arsitektur di UK tahun 1982. Pada tahun 1985 - 1990 menjabat sebagai Managing Director di Putra Asia Perdana Indah. Kemudian menjabat juga sebagai Direktur Utama di Perusahaan yang sama sejak tahun 1990 - sekarang. Sejak 2006 - April 2011, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk dan sejak Mei 2011. Sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Operasi. Beliau diangkat kembali sebagai direktur pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan Akta No. 67, tgl 14/08/2020 oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM

Born in Bandung on 5 January 1958. He graduated from his studies in architecture in the UK in 1982. During the period 1985 - 1990 he held position of Managing Director of PT Putra Asia Perdana Indah, and later he became President Director, also at the same Company and which position he has been holding since 1990. Since 2006 - April 2011. Now he is the Director of Operations. He was reappointed as Director on August 14, 2020 by Deed No. 67 dated 14/08/2020 by Notary Mala Mukti SH, LLM.



Bostomi Suharman

Direktur
Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Agustus 1981, berhasil menyelesaikan pendidikan di bidang Supply Chain Management, di Arizona State University, USA. Pada tahun 2006 menjabat sebagai Logistics Analyst di Transpacific Foods, Irvine, USA. Kemudian menjabat sebagai Regional Programming/Marketing Manager di Time Warner Cable, Los Angeles, USA pada tahun 2006 - 2009. Sejak tahun 2009 - 2010 beliau menjabat sebagai Online Marketing Manager di Global Razer Pte Ltd, Singapore. Selanjutnya pada tahun 2010 - 2011 menjabat sebagai Co-Founder di Euvoria.com. Tahun 2011 - 2012 menjabat sebagai Marketing Manager di LUSH Hong Kong Ltd, Hong Kong. Tahun 2012 - 2013 Menjadi Founder Jampi.com. Tahun 2013 - 2019 sebagai Associate Director of Supply Chain di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk. Di tahun 2018 - Mei 2019 sebagai Direktur PT Bayu Buana Tbk dan pada tahun 2019 - sekarang diangkat sebagai Direktur PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk berdasarkan Akta No. 55 tgl 09/05/2019 oleh Not. Mala Mukti, SH, LLM. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bayu Buana Tbk dan Direktur Utama di PT Pioneerindo Sugakico Indonesia.

Born in Jakarta on 26 August 1981, successfully completed his education in the field of Supply Chain Management, at Arizona State University, USA. In 2006 he served as Logistics Analyst at Transpacific Foods, Irvine, USA. Then he served as Regional Programming / Marketing Manager at Time Warner Cable, Los Angeles, USA in 2006-2009. From 2009-2010 he served as an Online Marketing Manager at Global Razer Pte Ltd, Singapore. Subsequently in 2010-2011 served as Co-Founder at Euvoria.com. In 2011-2012 he served as Marketing Manager at LUSH Hong Kong Ltd, Hong Kong. From 2012-2013 he became the Founder of Jampi.com. In 2013-2019 he served as Associate Director of Supply Chain in PT Pioneerindo Gourmet International Tbk. From 2018 to May, 2019 he has been serving as Director of PT Bayu Buana Tbk. In 2019 to present as Director of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk based on Deed No. 55 05/09/2019 by Not. Mala Mukti, SH, LLM. He currently also serves as Commissioner at PT Bayu Buana Tbk and President Director at PT Pioneerindo Sugakico Indonesia.

Keanggotaan Asosiasi

Association Member



Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)
Indonesian Franchise Association (AFI)



Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Finansial dengan Financial Relation with						Hubungan Keluarga dengan Family Relation with					
	BOD											
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisarin / Board of Commissioners												
Murniaty Kartono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kusuwandi Tamin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjhin Leeris Harni	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi / Board of Directors												
Edi Triyanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Henkie Sutjeawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Iskonda Japiar Budhi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Teh Kian Kun	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bostomi Suharman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Dual Positions of Board of Commissioners and Board of Directors Table

Nama / Name	Jabatan di CFC Position in CFC	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company	Institusi / Institution
Murniaty Kartono	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
Kusuwandi Tamin	Komisaris / Commissioner	Direktur / Director	PT Bayu Buana Tbk
Tjhin Leeris Harni	Komisaris / Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Mandala Prima Perkasa
Edi Triyanto	Presiden Direktur President Director	-	-
Iskonda Japiar Budhi	Direktur / Director	Direktur Utama President Director	PT Putra Asia Perdana Indah
Teh Kian Kun	Direktur / Director	Direktur / Director Direktur / Director	PT Putra Asia Perdana Indah PT Pioneerindo Sugakico Indonesia
Henkie Sutjiewan	Direktur Independen / Independent Director	-	-
Bostomi Suharman	Direktur / Director	Komisaris / Commissioner Direktur Utama President Director	PT Bayu Buana Tbk PT Pioneerindo Sugakico Indonesia

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Information

Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% (five percent) or More Shares

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentage Percentage	Jumlah Total
PT Graha Sentosa Persada*	61.000.666	27,63%	30.500.333
Standard Chartered Bank SG	48.234.900	21,84%	24.117.450
Union Bancaire Privee, UBP SA Singapore Branch	34.603.434	15,67%	17.301.717
PT Bayu Buana Tbk	19.652.000	8,90%	9.826.000
Bank Of Singapore Limited	12.773.820	5,79%	6.386.910
Masyarakat/Publik (masing-masing di bawah 5%)	44.543.180	20,17%	22.271.590
Total	220.808.000	100,00%	110.404.000

*) Pemegang saham pengendali
) Controlling shareholders

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Classified Shareholders List

Status Status	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Percentage Percentage
ASURANSI	2	9.996.300	4,53%
BROKER	1	2.000	0,00%
INDIVIDUAL - DOMESTIC	475	2.057.000	0,93%
INDIVIDUAL - FOREIGN	4	8.000	0,00%
INSTITUTION - FOREIGN	12	125.277.734	56,74%
PENSION FUND	1	2.000	0,00%
PERUSAHAAN TERBATAS	12	83.464.966	37,80%
JUMLAH / TOTAL	507	220.808.000	100,00%

INFORMASI ENTITAS ANAK Subsidiary Information

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Aktivitas Utama Main Activities	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Year Operation	Jumlah Aset Total Assets (Rp)
PT Putra Asia Perdana Indah	Bandung	Restoran Ayam Goreng Fried Chicken Restaurant	51,00%	Januari 1985 January 1985	47.819.647
PT Pioneerindo Sugakico Indonesia	Jakarta	Restoran Cepat Saji Ramen Fast Food Ramen Noodle Restaurant	65,00%	November 2017 November 2017	32.368.313

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions And Professionals

PT. Bursa Efek Indonesia

Alamat / Adress: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon / Telephone: 021-5150515, Faksimile: 021-5150091

PT. Otoritas Jasa Keuangan

Alamat / Adress: Gedung Sumitro Djojohadikusumo,
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710
Telepon / Telephone: 021-29600000, Faksimile: 021-3857917

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat / Adress: Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon / Telephone: 021-52991099, Faksimile: 021-52991199

PT. Edi Indonesia

Alamat / Adress: Wisma SMR
Jl. Yos Sudarso Kav 89, Jakarta 14350
Telepon / Telephone: 021-6515130, Faksimile: 021-6515131

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat / Adress: RSM Indonesia Plaza Asia
Jl. Jendral Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Telepon / Telephone: 021-51401340, Faksimile: 021-51401350

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Sebagai aset Perusahaan yang berperan langsung dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan,, Sumber Daya Manusia merupakan komponen utama yang keberadaannya sangat vital. Perusahaan konsisten untuk meningkatkan mutu Sumber Daya manusia melalui pelatihan, fasilitas, tunjangan dan remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi Sumber Daya Manusia

jumlah karyawan Perusahaan mengalami penurunan menjadi 925 orang dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 1.027 orang.

As a Company asset that plays a direct role in the Company's business continuity, Human Resources is the main component whose existence is very vital. The company is consistent in improving the quality of human resources through training, facilities, benefits and remuneration in accordance with applicable regulations.

Human Resources Composition

The number of the Company's employees decreased to 925 people compared to 2020 which amounted to 1,027 people.

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

Jenjang Pendidikan Academic Background	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S2	5	0,54%	5	0,49%
S1	84	9,08%	94	9,15%
Diploma	36	3,89%	37	3,60%
SMA / SMK	800	86,49%	891	86,76%
Total	925	100%	1.027	100%

Komposisi Menurut Jenjang Usia

Composition Based on Age

Usia Age	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
20 - 25	77	8,32%	104	10,13%
26 - 30	293	31,68%	364	33,44%
31 - 35	249	26,92%	257	25,02%
36 - 40	112	12,11%	115	11,20%
41 - 45	97	10,49%	93	9,06%
46 - 50	51	5,51%	51	4,97%
51 - 55	35	3,78%	39	3,80%
56-60	11	1,12%	4	0,39%
Total	925	100%	1027	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI DAN PELATIHAN

Training Programs

Pengembangan SDM merupakan salah satu upaya untuk membangun karyawan yang bermutu, bersikap baik, berpengetahuan, berkemampuan, dan loyal dan dapat memberikan kinerja yang diharapkan. SDM yang bermutu akan membantu tumbuh kembangnya PGI untuk mencapai visi dan misi.

Di bawah ini adalah sejumlah upaya yang dilakukan oleh Training Center (TC) pada tahun 2021 untuk meningkatkan kualitas SDM PGTI:

Human resource development is one of the efforts to build qualified, well-behaved, knowledgeable, capable and loyal employees that can provide the expected quality performance. Quality human resources will help the growth and development of PGI to achieve its vision and mission.

The followings are a number of efforts made by the Training Center (TC) to improve the quality of PGI's human resources in 2021:

Nama Training Training Name	Keterangan Description	Jumlah Peserta Number of Participant	Tanggal Date
SOP Tinjauan Online Online Review of SOPs	<p>Sesuai dengan Misi ke dua perusahaan yaitu menciptakan kepuasan pelanggan, maka pembuatan produk berkualitas dan pelayanan yang ramah harus dilakukan oleh setiap karyawan sesuai dengan SOP dan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu setiap karyawan wajib memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menjalankan SOP dan kaidah yang berlaku.</p> <p>Tugas dan peranan TC untuk mendukung karyawan menjalankan SOP dan kaidah tersebut yaitu dengan melakukan Online Review SOP. TC berharap Online Review SOP ini dapat menyegarkan kembali ingatan karyawan terkait SOP yang harus dilakukan oleh karyawan. Program ini dilakukan setiap minggu dengan membagikan 2 link test SOP yang berbeda yang harus diikuti oleh semua tim operational. Dua link test SOP ini berupa 1 link test SOP hard skill dan 1 link SOP soft skill.</p> <p>Sesuai dengan Misi ke dua perusahaan yaitu menciptakan kepuasan pelanggan, maka pembuatan produk berkualitas dan pelayanan yang ramah harus dilakukan oleh karyawan sesuai dengan SOP dan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu setiap karyawan wajib memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menjalankan SOP dan kaidah yang berlaku.</p> <p>Tugas dan peranan TC untuk mendukung karyawan menjalankan SOP dan kaidah tersebut yaitu dengan melakukan Online Review SOP. TC berharap Online Review SOP ini dapat menyegarkan kembali ingatan karyawan terkait SOP yang harus dilakukan oleh karyawan. Program ini dilakukan setiap minggu dengan membagikan 2 link test SOP yang berbeda yang harus diikuti oleh semua tim operational. Dua link test SOP ini berupa 1 link test SOP hard skill dan 1 link SOP soft skill.</p>	397	Periode 2021 2021 Periode
Pelatihan Online Online Training	<p>Pengembangan karyawan harus dilakukan secara terus menerus demi tercapainya tujuan perusahaan. TC sebagai department yang bertanggung jawab dalam hal ini, tidak pernah berhenti dalam mengadakan program-program yang mendukung pengembangan SDM meskipun dalam masa Pandemi Covid – 19.</p> <p>TC tetap melanjutkan training dengan sistem daring dengan memanfaatkan berbagai media online. Selama tahun 2021 TC telah mengadakan Online Training Nasional sebanyak 24 materi diluar training program Promosi AM dan Operation Trainee.</p> <p>Employee development must be carried out continuously in order to achieve company goals. TC as the department responsible for this, has never stopped holding programs that support HR development even during the Covid-19 Pandemic.</p> <p>TC continues to train with an online system by utilizing various online media. In 2021, TC held a National Online Training of 24 materials outside of the AM Promotion and Operation Trainee program training.</p>	-	Periode 2021 2021 Periode
Program Training Promosi AM AM Promotional Training Program	<p>Untuk menghasilkan pemimpin yang berkualitas dan mumpuni dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai Area Manager maka TC berperan dalam memberikan training dan pendampingan kepada calon Area Manager yang telah terpilih sebelumnya melalui seleksi yang cukup ketat.</p> <p>Program training dan pendampingan dilakukan selama satu bulan dengan metode online training dan On The Job training yang didampingi langsung oleh tim trainer beserta Regional Manager.</p> <p>To produce quality and capable leaders in carrying out their responsibilities as Area Managers, TC plays a role in providing training and assistance to prospective Area Managers previously selected through a fairly rigorous selection.</p> <p>The training and mentoring program is carried out for one month using online training and On The Job training methods which are accompanied directly by a team of trainers and Regional Managers. In 2021, TC implemented the AM Promotion Training program for 5 candidates.</p>	5	Periode 2021 2021 Periode
Program Operation Trainee Operation Trainee Program	<p>Operation Trainee merupakan suatu program pembekalan bagi Store Crew yang akan dipromosikan menjadi Assistant Store Manager. Program ini diharapkan bisa menghasilkan Asssitant Store Manager yang mempunyai jiwa kepemimpinan, tanggung jawab dan rasa memiliki yang tinggi terhadap pekerjaan dan juga perusahaan.</p> <p>Program dilakukan dengan metode Online Training dan juga On The Job Training yang didampingi langsung oleh trainer dan Area Manager. Di tahun 2021 TC melaksanakan dua batch program Operation Trainee yang masih akan berlangsung sampai Februari .</p> <p>Operation Trainee is a debriefing program for Store Crew who will be promoted to Assistant Store Manager. This program is expected to produce Assistant Store Managers who have leadership, responsibility and a high sense of belonging to work and the company.</p> <p>The program is carried out using the Online Training method as well as On The Job Training which is accompanied directly by trainers and Area Managers. In 2021, TC carried out two batches of the Operation Trainee program which will continue until February with a total of 55 participants spread nationwide.</p>	55	Periode I : Juli 2021 – Februari 2022 Periode II : November 2021 – Februari 2022 Period I : July 2021 – February 2022 Period II : November 2021 – February 2022

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certification and Awards



SAMBAL WARISAN

JARINGAN RESTORAN

Restaurant Outlets



 **Head Office** PT Pioneerindo Gourmet International Tbk



California Fried Chicken (CFC) | 268 Outlet



Sapo Oriental | 6 Outlet



 
CAL DONAT
Caldonat | 21 Outlet



 **Sugakiya**
Sugakiya | 6 Outlet

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4



An advertisement for 'SPECIAL OFFER' for 'NASI GORENG MERAH'. The text 'SPECIAL OFFER' is in large, bold, red letters. Below it, 'NASI GORENG MERAH' is written in black. The price is shown as 'RP. 25.000' with a crossed-out 'RP. 35.000' next to it. A thumbs-up icon with 'MUST TRY' is present. The 'SAPO ORIENTAL' logo is in the top right. A large white plate of red fried rice with shrimp and green onions is the central focus. At the bottom, it says 'BERLAKU TAKE AWAY & ORDER ONLINE DI: gofood | grabFood | ShopeeFood'.

An advertisement for 'PROMO MANTAB!'. The text 'PROMO MANTAB!' is in large, bold, red letters. Below it, 'MAKAN ENAK DAPAT BONUSAN !!' is written in smaller red letters. The main offer is '• BELI 1 GRATIS 1 CFC BENTO' with 'RP. 25.000' below it. The image shows two black bento boxes filled with rice, meat, and vegetables.



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Pembagian vaksin Covid-19 kepada masyarakat dan kembalinya mobilitas masyarakat telah membantu pemulihan ekonomi global di tahun 2021. Beberapa Lembaga keuangan dunia telah memberikan angka kisaran untuk pertumbuhan ekonomi, seperti IMF yang telah memberi angka sekitar 5,9% dan World Bank memberikan angka kisaran 5,5%. Berdampingan dengan angka pertumbuhan tersebut, negara Amerika Serikat, China dan Uni Eropa telah meningkat secara tajam. Meskipun begitu, perlu diwaspadai kondisi pandemi susulan varian Omicron dan angka inflasi yang tinggi di Amerika Serikat dikarenakan dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di dunia.

Peningkatan ekonomi Amerika Serikat di tahun 2021 telah berhasil mencapai kisaran angka 5,6% dibandingkan dengan pencatatan tahun sebelumnya dengan kontraksi 3,4%. Tren peningkatan ini juga terjadi di negara lain khususnya di Kawasan Uni Eropa yang melesar dengan angka 5,2% dibandingkan pertumbuhan tahun lalu yang berada di angka -6,4%. Sementara itu di benua Asia, negara China mencatat pertumbuhan positif di kisaran 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2,2%. Negara Asia lainnya seperti India juga mengalami tren pertumbuhan yang tinggi berada di sekitar 8,3% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang berada di -7,3%.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri tercatat sebesar 3,69% (c-to-c) di tahun 2021. Catatan pertumbuhan tersebut meningkat lebih besar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat mendapati kontraksi 2,07% karena pandemi Covid-19 yang melibatkan seluruh dunia termasuk Indonesia. Meskipun angka positif tersebut, telah terjadi perbaikan yang sebelumnya berada di angka 4,43% tetapi dikarenakan kasus Covid-19 varian Delta yang meningkat pada bulan Juni 2021 telah menghambat angka pertumbuhan tersebut menjadi 3,69%.

Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di kuartal empat tahun 2021 telah membaik dan meningkat menjadi 5,02% (yoy). Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan angka dari Indonesia Investment Outlook FY-2021 yang hanya berada di sekitar 4 sampai dengan 4,5% (yoy). Selain itu, angka PDB tahunan yang dikeluarkan oleh Indonesia Investment hanya mencapai 3,5%, tetapi angka realisasi ternyata lebih besar dan tercatat di 3,69%.

Untuk ekonomi spasial tahun 2021 di Indonesia, bila dilihat oleh struktur ekonomi Indonesia Pulau Jawa tetap dominan dengan angka 57,89%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami peningkatan 3,66%. Sedangkan bila dilihat berdasarkan Produk Domestik bruto (PDB) atas dasar harga yang berlaku di Indonesia pada tahun 2021 telah mencatatkan Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita tercatat telah mencapai Rp62,2 juta atau sebesar US \$4.349,5.

Sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan yang besar 3,89% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang terdapat pada angka kontraksi 10,26%. Pertumbuhan yang besar ini dipengaruhi oleh Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel yang tumbuh sebesar 11,34%, begitu juga meningkatnya konsumsi masyarakat untuk produk restoran melalui pesan antar.

Throughout 2021, the distribution of the Covid-19 vaccine and the return of people's normal mobility helped global economic growth. World financial institutions such as the IMF predicted that the world economic growth in 2021 would be around 5.9%, while other institutions such as the World Bank predicted an almost similar figure in the range of 5.5%. Accompanied by these predictions, superpower countries such as the United States, China, and the European Union Region also grew significantly. However, economists remained wary of changes in the pace of the economy in the future due to the Omicron variant of the Covid-19 and high inflation rates in the United States.

The United States' economic growth in 2021 reached around 5.6%, higher than the previous year's record of -3.4%. Similar thing happened in the European Union area whose economic growth shot up to around 5.2% in 2021 while the previous year it was at -6.4%. In Asia, China experienced rapid growth in the range of 8.0% compared to the previous year which was 2.2%. Other Asian countries such as India also recorded significant growth compared to the previous year to around 8.3% in 2021 from -7.3 in 2020.

Meanwhile, Indonesia's economic growth was recorded at 3.69% (c-to-c) in 2021. This growth was an increase compared to 2020 of -2.07% due to the Covid-19 pandemic that affected the whole world, including Indonesia. This positive trend and an improvement of growth to 4.43% were hampered by the increasing cases of the Delta variant of Covid-19 in June 2021, and the growth rate stayed at 3.69%.

Meanwhile, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in the fourth quarter of 2021 increased to 5.02% (yoy). This figure shows a better growth than the prediction from the Indonesia Investment Outlook FY-2021 which was only around 4 to 4.5% (yoy). In addition, the annual GDP figure predicted by Indonesia Investment only reached 3.5%, but the realization was actually higher at 3.69%.

For the spatial economy in 2021 in Indonesia, when viewed by the economic structure of Indonesia, Java Island remains dominant at 57.89%, with economic performance increasing by 3.66%. Meanwhile, when viewed based on Gross Domestic Product (GDP) based on prices prevailing in Indonesia in 2021, it recorded Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reached Rp62.2 million or US \$ 4,349.5.

The food and beverage sector experienced a large increase of 3.89% compared to 2020 which was recorded at a contraction rate of 10.26%. This large growth was influenced by the Hotel Room Occupancy Rate (TPK) which grew by 11.34%, as well as the increasing public consumption of restaurant products through delivery.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Virus varian delta COVID-19 mulai terindikasi dan menyebar sejak Juli 2021 dan terus berlanjut sampai dengan September 2021 kondisi pada kurun waktu tersebut pendapatan perusahaan kembali mengalami penurunan yang signifikan, dimana pendapatan hanya mengandalkan penjualan secara online dan mulai tampak ada perubahan sejak Oktober 2021. Secara keseluruhan penjualan online memberikan kontribusi sekitar 30% ditahun 2021.

Ditahun 2021 pendapatan usaha perusahaan naik sebesar 13,6%, kenaikan pendapatan disebabkan oleh kenaikan jumlah transaksi online sebesar 15,1% dan kenaikan jumlah rata-rata belanja sebesar 1,1%.

Beberapa produk baru yang dikeluarkan ditahun 2021 seperti, sambal hijau, sambal maranggi, nasi pedas, dan es markisa juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan. Produk baru yang dikeluarkan telah dijalankan sesuai strategi perusahaan yaitu produk yang bercitarasa nusantara.

Kami masih terus menjalankan kebijakan yang telah kami jalankan ditahun sebelumnya seperti:

1. Menghitung komposisi yang ideal dalam menetapkan jumlah karyawan disetiap gerai.
2. Menghitung kembali setiap biaya yang akan dibelanjakan, terutama yang berhubungan dengan kegiatan operasional seperti: perjalanan dinas, perbaikan gerai, penggantian peralatan yang dibutuhkan dan biaya utilitas gerai.
3. Setiap minggu melakukan evaluasi dengan manajemen untuk gerai yang memberikan kontribusi cash flow negatif.
4. Bekerja sama dengan departemen marketing untuk melakukan kajian tentang program-program marketing yang sesuai baik yang bersifat program Nasional maupun LSM (Local Store Marketing).
5. Melakukan pengawasan yang melekat terhadap semua kegiatan operasional seperti: quality produk, pelayanan terhadap customer serta kebersihan dan kenyamanan dari setiap gerai.

Didalam melakukan pengawasan terhadap operasional, departemen Quality Assurance (QA) tetap melakukan audit ke setiap gerai walaupun jumlahnya dikurangi pada saat pandemi, namun pengawasan untuk gerai yang tidak dikunjungi secara fisik dilakukan secara virtual melalui program F2M (Field Force Management) yang mana setiap gerai secara acak diwajibkan untuk mengirimkan foto-foto sesuai permintaan departemen Quality Assurance (QA) setiap hari. Hasil audit gerai dan verifikasi foto-foto yang dikirim apabila ditemukan adanya penyimpangan, departemen Quality Assurance (QA) pada hari yang sama langsung berkoordinasi dengan Store Manager untuk dilakukan perbaikan.

Jumlah gerai yang beroperasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 301 dan kami juga telah melakukan penambahan gerai baru sebanyak 8 gerai di tahun 2021.

The delta variant of the COVID-19 virus has been indicated and spread since July of 2021 and continued until September of 2021, where during said frame of time the company's revenues has once again experienced a significant decrease where revenues can only be reliably gained through online sales and began to see changes since October 2021. Overall, online sales contributed about 30% in 2021.

In 2021, the company's operating revenues increased by 13,6%, this increase was spurred by the increase in the total of online transactions by 15,1% and the increase in total average cheque by 1,1%.

A number of new products launched in 2021 such as, green chili sauce, maranggi sauce, spicy rice, and passion fruit juice also gave positive contribution towards revenue growth. The new products that have been launched were made according to the company's strategy, namely products that have a nusantara flavor.

Kami masih terus menjalankan kebijakan yang telah kami jalankan ditahun sebelumnya seperti:

1. Calculate the ideal composition in determining the number of employees in each outlet.
2. Recalculate every fund spent, especially related to operational activities such as: business trips, outlet maintenance, replacement of essential equipment, and outlet utility costs.
3. Conducting evaluation with the outlet management for outlets that contributed to cashflow on a weekly basis.
4. Collaborating with the marketing department to do evaluation in marketing programs that were appropriate be it for National or Local Store Marketing programs.
5. Conducting close supervision on every operational activities such as: product quality, customer service, as well as cleanliness and comfort of each outlet.

In supervising operations, the Quality Assurance (QA) department continues to audit each outlet even though the number is reduced during the pandemic, but supervision for outlets that were not physically visited was carried out virtually through the F2M (Field Force Management) program where each outlet was required to send the photos as requested by the Quality Assurance (QA) department every day at random. The results of the store audit and verification of the photos sent if any irregularities were found, the Quality Assurance (QA) department on the same day directly coordinates with the Store Manager for repairs.

The number of outlets that were in operation In 2021 were 301 outlets and we also have done an increase in new outlets by 8 outlets in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha perusahaan naik sebesar 13,6% dari Rp372,5 miliar ditahun 2020 menjadi Rp423,1 miliar di tahun 2021, kontribusi dari kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah transaksi sebesar 15,1 % dan rata-rata berbelanja (average cheque) naik sebesar 1,1%.

CFC sebagai penyumbang utama total pendapatan perusahaan sebesar 92,9% dari total pendapatan di 2021 disamping SAPO Oriental, Cal Donut dan Sugakiya masing - masing memberikan kontribusi sebesar 2,9%, 1,7% dan 2,1%.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, beban pokok penjualan naik 0,3 % dari 40,3 % pada tahun 2020 menjadi 40,6% pada tahun 2021. Kenaikan harga pokok penjualan ini dikarenakan meningkatnya penjualan product promo dan penjualan secara online, sedangkan pembelian bahan baku utama harganya masih terkendali.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2021 sebesar Rp267,1 miliar menurun Rp15,6 miliar atau 5,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp282,7 miliar. Sejalan dengan penurunan beban usaha, Perbandingan beban usaha terhadap pendapatan juga turun dari 75,9 % ditahun 2020 menjadi 63,1 % di tahun 2021.

Biaya Penjualan

Di tahun 2021 biaya penjualan sebesar Rp205,4 miliar turun 6,3 % atau 13,9 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp219,3 miliar.

Penjelasan tentang biaya penjualan :

- Biaya gaji dan tunjangan turun 22,8% atau 15,6 miliar menjadi 52,8 miliar di tahun 2021. Penurunan biaya ini disebabkan oleh peningkatan produktifitas di setiap gerai dan setiap penambahan karyawan harus diimbangi dengan peningkatan penjualan.
- Biaya penyusutan Asset Tetap turun 10,3% atau 2,2 miliar menjadi 19,6 miliar karena memaksimalkan penggunaan Asset yang ada dan layak pakai.
- Biaya pemasaran naik sebesar 6,7 miliar atau 38 %, hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan secara online.

Biaya Umum & Administrasi

Biaya umum dan administrasi turun 2,7% menjadi Rp61,6 miliar atau 1,7 miliar pada 2021 bila dibandingkan di tahun 2020 sebesar Rp63,3 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada pos biaya angkut, perjalanan dan transportasi. ini sejalan dengan semakin baiknya jalur distribusi dan penghematan karyawan yang melakukan perjalanan dinas.

Operating Revenue

Operating revenues increased by 13,6% from Rp 372,5 billion in 2020 to Rp 423,1 billion in 2021, the main contributors to this increase were the increase in total transactions by 15,1% and the increase in average cheque by 1,1%.

CFC was the main contributor to the total revenues gained by the Company by 92,9% of the total revenues in 2021, beside SAPO Oriental, Cal Donut, and Sugakiya of which each contributed to 2,9%; 1,7%; and 2,1%.

Cost of Goods Sold

In 2021, the cost of goods sold rose 0.3% from 40.3% in 2020 to 40.6% in 2021. The increase in the cost of goods sold was due to increased sales of promo products and online sales, while the purchase of main raw materials was still under control.

Operating Expenses

Operating expenses in 2021 amounted to Rp267,1 billion which decreased by Rp15,6 billion or by 5,5% compared to Rp282,7 billion in 2020. In accordance with the decrease in operating expenses, the ratio of operating expenses to revenues also decreased from 75,9% in 2020 to 63,1% in 2021.

Selling Expense

In 2020 sales cost was at around Rp 205,4 billion which decreased by 6,3% or Rp 13,9 billion from Rp 219,3 billion in 2020.

Explanation concerning sales cost:

- Salaries and benefits decreased by 22,8% or 15,6 billion to 52,8 billion in 2021. This decrease in costs was due to an increase in productivity in each store and each additional employee must be balanced with an increase in sales.
- Fixed Assets depreciation costs decreased by 10,3% or 2,2 billion to 19,6 billion due to maximizing the use of existing and feasible assets.
- Marketing costs increased by Rp6,7 billion or 38%, this is in line with the increase in online sales.

General & Administrative Expenses

General and administration expenses went down by 2,7% to Rp61,6 billion or a decrease of 1,7 billion in 2021 when compared to Rp 63,3 billion in 2020. Biggest decrease occurred in freight, travel, and transportation expenses. This was in line with the improvement in the distribution line and savings made by employees who were on business trips.

Rugi Tahun Berjalan

Perusahaan masih membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp.17,6 miliar menurun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp.49,0 miliar dan perbandingan kerugian terhadap pendapatan turun menjadi negatif 4,2%.

Penghasilan per lembar saham atau Earnings Per Share (EPS) yang dibagi dengan pemilik entitas induk pada tahun 2021 sebesar negatif Rp79,7 membaik bila dibandingkan dengan tahun 2020 negatif sebesar Rp217,7.

Total Aset

Total aset di tahun 2021 sebesar Rp323,2 miliar atau turun 15,1% dari Rp380,4 miliar di tahun 2020. Penurunan total aset umumnya dikarenakan penurunan kas dan setara kas, aset tetap dan aset hak sewa guna bangunan.

Total Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 16,9% yaitu menjadi Rp195,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp234,9 miliar.

Penurunan terbesar dari liabilitas adalah :

- Utang bank jangka pendek turun sebesar 14,7 miliar dikarenakan semakin mengecilnya penggunaan fasilitas pinjaman rekening koran dari bank BCA.
- Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya 14,8 miliar dikarenakan pelunasan hutang supplier non bahan baku.
- Liabilitas sewa jangka panjang turun sebesar 6,5 miliar dikarenakan pelunasan sewa terhadap pihak mall (land load) dan juga akibat penerapan psak 73.
- Liabilitas jangka panjang utang bank turun sebesar 10,2 miliar diakibatkan pelunasan pinjaman pokok kredit investasi dari bank BCA.

Total Ekuitas

Di tahun 2021 total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp17,6 miliar menjadi Rp127,8 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp145,5 miliar yang kontribusi terbesar dari penurunan ekuitas adalah akibat dari pencatatan kerugian sepanjang tahun 2021.

Current Year Loss

The company still recorded a loss for the year of Rp17,6 billion, a decrease from last year's Rp49,0 billion and the ratio of loss to income decreased to negative 4,2%.

Income per share or Earnings Per Share (EPS) divided by the owners of the parent entity in 2021 was negative Rp79,7, an improvement when compared to negative Rp217,7 in 2020.

Total Assets

Total assets in 2021 were Rp323.2 billion or down 15,1% from Rp380,4 billion in 2020. The decrease in total assets was generally due to a decrease in cash and cash equivalents, fixed assets and building lease rights assets.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 decreased by 16,9% to Rp195,3 billion compared to 2020 of Rp234,9 billion.

The largest decrease in liabilities was:

- Short-term bank loans decreased by 14.7 billion due to the reduced use of the bank overdraft facility from BCA.
- Other short-term financial liabilities of 14.8 billion were due to the settlement of non-raw material suppliers' debts.
- Long-term lease liabilities decreased by 6.5 billion due to the payment of rent to the mall (land load) and also due to the implementation of PSAK 73.
- Long-term bank loan liabilities decreased by 10.2 billion due to the repayment of the investment credit principal loan from the BCA bank.

Total Equity

In 2021 total equity decreased by Rp17.6 billion to Rp127.8 billion compared to Rp145.5 billion in 2020. The largest contribution from the decline in equity was the result of recording losses throughout 2021.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information

Berdasarkan surat penyesuaian suku bunga kredit No. 160/SRT/SBK/W08/2021 tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan keringanan suku bunga fasilitas kredit sebagai berikut

- Suku bunga fasilitas Kredit Lokal dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a;
- Suku bunga fasilitas Time Loan (Revolving) dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a;
- Suku bunga fasilitas Installment Loan dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a;
- Suku bunga fasilitas Kredit Investasi dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a.

Based on an adjustment letter for credit interest rates No. 160/SRT/SBK/W08/2021 dated August 10, 2021, the Company gets credit facility interest rate relief as follows:

- Local Credit facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a;
- Time Loan (Revolving) facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a;
- Installment Loan facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a;
- Investment Credit facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a.

PROYEKSI YANG DITARGETKAN & REALISASI YANG DICAPAI

Targeted Projection & Achieved Realization

Sehubungan dengan mewabahnya Covid-19 dan ketidakpastian kapan akan berakhirnya pandemi, maka target yang telah kami rencanakan untuk tahun 2021 tidak dapat dipenuhi meskipun sejumlah kebijakan dan strategi telah dijalankan sepanjang tahun 2021.

Due to the Covid-19 outbreak and the uncertainty of when the pandemic would end, the targets we had planned for 2021 could not be met even though a number of policies and strategies were implemented throughout 2021.

TARGET UNTUK 2022

2022 Targets

Seiring dengan tahun pemulihan ekonomi, didistribusikannya vaksin COVID-19, dan pulihnya mobilitas masyarakat luas. Perusahaan secara optimis menyambut tahun 2022 sebagai momentum perbaikan kinerja Perusahaan. Dari sisi penjualan, Perusahaan menargetkan peningkatan sekitar 20-25% dibandingkan tahun 2021. Hal ini tentunya didasarkan atas analisa parameter risiko dan peningkatan daya beli masyarakat seiring dengan tren peningkatan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Along with the year of economic recovery, the distribution of the COVID-19 vaccine, and the restoration of mobility of the wider community. With great optimism, the Company welcomes 2022 as a momentum for improving the Company's performance. In terms of revenues, the Company targeted an increase of around 20-25% compared to 2021. This is of course based on an analysis of risk parameters and an increase in people's purchasing power in line with the increasing trend of the national economic growth rate.



CAL DONAT

DOFFLE

-DONAT WAFFLE-

**BELI 2
DAPAT 3** ~~Rp. 24.000~~
Rp. **16.000**

**BELI 3
DAPAT 4** ~~Rp. 32.000~~
Rp. **24.000**



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Di tahun 2021 ini, CFC terus mengembangkan kerjasama dan promo-promo dengan platform online delivery yang semakin beragam dan kompetitif. Masuknya beberapa platform online delivery yang baru seperti ShopeeFood dan Traveloka eats, semakin membuka peluang bagi CFC untuk memberikan promo-promo yang menarik kepada konsumen.

Selain dengan meluncurkan paket-paket khusus tematik yang berbeda-beda setiap bulannya, CFC juga menjalin kerjasama dengan platform online delivery dalam memberikan promo khusus seperti tambahan voucher diskon, promo flash sale, dan kerjasama dengan coca-cola melalui promo khusus dengan Grabfood dan ShopeeFood. Upaya-upaya tersebut memberikan hasil yang cukup baik, yaitu kenaikan sales online delivery sebesar 59% dibandingkan tahun sebelumnya, dan kenaikan kontribusi sales online delivery dari 19.7 di tahun 2020, menjadi 30.5% di tahun 2021.

CFC juga melakukan perubahan struktur menu, harga dan design untuk menuboard di bulan September 2021, setelah sekitar 2 tahun lamanya sejak perubahan terakhir. Perubahan ini berfokus pada penyederhanaan menu dengan berfokus pada menu-menu yang berkontribusi tinggi terhadap sales, dan perubahan tampilan foto produk menjadi lebih besar dan menarik.

Di tahun 2021 ini CFC juga menghadirkan beberapa produk baru yang masih berfokus pada tema Citarasa Asli Indonesia. Produk yang diluncurkan diantaranya adalah Sambal Hijau, Sambal Maranggi, Es Markisa, dan Nasi Pedas. Selain itu, untuk pertama kalinya CFC menghadirkan produk dengan bahan dasar daging sapi, yaitu Beef Burger Maranggi. Sambal Hijau dan Sambal Maranggi ini semakin melengkapi variasi pilihan Menu Sambal Nusantara di CFC. CFC juga memberikan pilihan bagi konsumen untuk melengkapi aneka menu favorit mereka di CFC dengan tambahan aneka sambal nusantara, diantaranya : Sambal Hijau, Sambal Maranggi, Sambal Warisan, Sambal Geprek, dan Sambal Terasi

In 2021, CFC continues to develop collaborations and promotions with increasingly diverse and competitive online delivery platforms. The inclusion of several new online delivery platforms, such as Shopee Food and Traveloka Eats, has opened up more opportunities for CFC to provide attractive promos to consumers.

In addition to launching special thematic packages that are different every month, CFC also collaborates with online delivery platforms in providing special promos such as additional discount vouchers, flash sale promos, and collaboration with Coca-Cola through special promos with Grabfood and ShopeeFood. These efforts yielded quite good results, namely an increase in online delivery sales by 59% compared to the previous year, and an increase in the contribution of online delivery sales from 19.7 in 2020 to 30.5% in 2021.

CFC also made changes to the menu structure, pricing and design for the menuboard in September 2021, after about 2 years since the last change. This change focuses on simplifying the menu by focusing on menus that make a high contribution to sales, and changing the appearance of product photos to be bigger and more attractive.

In 2021, CFC also presents several new products that are still focused on the Indonesian Original Taste theme. The products launched include Green Sambal, Sambal Maranggi, Passion Fruit Ice, and Spicy Rice. In addition, for the first time, CFC presents a product with beef-based ingredients, namely Beef Burger Maranggi. This Green Sambal and Maranggi Sambal further complement the variety of Nusantara Sambal Menu choices at CFC. CFC also provides choices for consumers to complement their favorite menus at CFC with the addition of various Indonesian chili sauces, including: Green Sambal, Sambal Maranggi, Sambal Warisan, Sambal Geprek, and Sambal Terasi.

PERUBAHAN REGULASI DENGAN EFEK SIGNIFIKAN

Change Of Regulation With Significant Effects

Selama tahun 2021, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

During 2021, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amendment In Accounting Policies

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding interest Rate Benchmark Reform Phase 2;
- PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Adjustment 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Services Concession Arrangement.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PRODUK MARKETING

Our Marketing Products

CFC

PROMO MANTAB!
MAKAN ENAK DAPAT BONUSAN !!

• BELI 1 GRATIS 1
CFC BENTO
RP 25.000

• RP 40.000
3 CFC BENTO + 1 AYAM + 1 NASI

• RP 55.000
3 CFC BENTO + 2 SATE/AYAM GREEN BUNDO + 1 AYAM + 1 NASI

CFC

**JUM'AT - MINGGU
PROMO BOKS**

CFC BOKS

CFC BOKS COMBO

**PILIH SENDIRI
GRATISAN MU !**

• 3 BOTTLE AIR MINERAL 1.5 LITER
• 2 BOTTLE SODA 1.5 LITER
• 2 BOTTLE AIR MINERAL 1.5 LITER

CFC

CFC DAY
BELI 3 GRATIS 3 CHICKEN STRIPS

GRATIS

TIAP RABU

38

CFC

CHICKEN STRIPS PARTY

6 PCS RP 32.000
9 PCS RP 43.000
12 PCS RP 55.000

SPECIAL OFFER

SAPO
RESTORAN

CLAYPOT SWEET AND SOUR CHICKEN
DENGAN NASI HANGAM
RP. 25.000
~~RP. 35.000~~

NASI GORENG HIJAU RP 25.000
~~RP. 35.000~~

CLAYPOT ORANGE CHICKEN
DENGAN NASI HANGAM RP 25.000
~~RP. 35.000~~

*Tidak berlaku for 8 centimeter

CAL DONAT

DOFFLE
-DONAT WAFFLE-

BELI 2 DAPAT 3 Rp. 24.000
~~Rp. 16.000~~

BELI 3 DAPAT 4 Rp. 32.000
~~Rp. 24.000~~

*Tidak dapat dikembalikan





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis Of GCG Implementation

GCG memiliki peran penting untuk menentukan kesuksesan Perusahaan. PGI meyakini bahwa untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, penerapan GCG yang konsisten sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan bisnis, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kesuksesan PGI tidak hanya bergantung pada profesionalisme dan inovasi, namun juga pada konsistensi penerapan GCG yang diimplementasikan dengan baik dan konsisten di lingkungan Perusahaan. GCG diterapkan oleh semua individu PGI, mulai dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan.

Pelaksanaan GCG

Berdasarkan UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organisasi Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur organisasi Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan kewajiban masing-masing yang diatur oleh Anggaran Dasar dan undang-undang. Dewan Komisaris dan Direksi harus bekerja sama untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan dan memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PGI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) organ tertinggi Perusahaan yang menjadi wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan di atas wewenang Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memberikan keputusan tentang penggunaan modal Perusahaan sejalan dengan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perusahaan Terbatas.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan jika diperlukan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dalam tahun buku.

GCG has an important role to determine the success of the Company. PGI believes that in order to achieve sustainable growth and increase the trust of shareholders and stakeholders, consistent implementation of GCG is necessary to ensure business continuity, maintain stakeholder trust, enhance the Company's integrity and increase public trust.

PGI's success does not only depend on professionalism and innovation but also on the consistency of the implementation of GCG within the Company. GCG is implemented by all PGI individuals, from members of the Board of Commissioners and Directors to all employees.

GCG Implementation

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organization consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's organizational structure consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective duties and obligations which are regulated by the Articles of Association and the law. The Board of Commissioners and the Board of Directors must work together to achieve the vision, mission and values of the Company and ensure the sustainability of the Company's business.

Organizational Structure

PGI's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Risk Management, Corporate Secretary and Employees.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which serves as a forum for shareholders to make decisions that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have authority on. The GMS provides an opportunity for shareholders to make decisions regarding the use of the Company's capital in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held if necessary. The GMS also functions as a forum for accountability for the performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in the financial year.



Di bawah ini adalah wewenang RUPS:

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
- Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui laporan tahunan;
- Menentukan alokasi penggunaan profit;
- Menunjuk akuntan publik.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, PGI mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Resolusi dari kedua RUPS tersebut adalah:

The following is the authority of the GMS:

- Appoint and dismiss the Board of Commissioners and members of the Board of Directors;
- Determine the remuneration for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors;
- Assess the performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors;
- Approve amendments to the Articles of Association;
- Approve the annual report;
- Determine the allocation of the use of profits;
- Appoint a public accountant.

On August 20, 2021, PGI held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The resolutions of the two GMS are as follow:

No.	Resolusi / Resolutions
RUPS	General Meeting of Shareholders
Mata Acara Pertama:	First Agenda:
1. a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Direksi Perusahaan mengenai Hasil Usaha dan Kegiatan Perusahaan selama Tahun 2020;	1. a. Receive and approve the Report of the Company's Board of Directors regarding the Company's Business Results and Activities during 2020;
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Nomor 00468/2.1030/AU.1/05/1514-3/1/IV/2021 tanggal 29-4-2021;	b. Ratify the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 which has been audited by Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN with an opinion "fair in all material respects" as stated in Report Number 00468/2.1030/AU.1/05/1514- 3/1/IV/2021 dated 29-4-2021;
c. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.	c. Ratify the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.
2. Dengan disetujuinya Laporan Hasil Usaha dan Kegiatan Perusahaan serta disahkannya Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi Perusahaan atas segala tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang mereka jalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan mereka tercermin pada Laporan Keuangan Perusahaan.	2. With the approval of the Company's Business Results and Activities Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31-12-2020, thereby also giving full discharge and waiver of responsibility to all members of the Company's Board of Directors for all management actions and to all members of the Company's Board of Directors. all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2020 Financial Year as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements.

No.	Resolusi / Resolutions
2.	Mata Acara Kedua:
1.	Second Agenda:
1. Pimpinan RUPS Tahunan mempersilahkan Bapak TEH KIAN KUN selaku Direktur Keuangan Perusahaan untuk menyampaikan paparannya terkait penetapan penggunaan laba Perusahaan Tahun Buku 2020, sebagai berikut:	1. The Chairperson of the Annual GMS invites Mr. TEH KIAN KUN as the Company's Finance Director to deliver his presentation regarding the determination of the use of the Company's profits for the 2020 Fiscal Year, as follows:
a. Sebagaimana dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2020 yang telah saya paparkan dalam Laporan Direksi mengenai Hasil Usaha dan Kegiatan Perusahaan, Perusahaan telah membukukan kerugian sebesar Rp49.009.582.000,00 sehingga untuk tahun buku 2020 tidak ada penetapan penggunaan laba.	- As in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ending 31-12-2020 which I have described in the Board of Directors' Report regarding the Company's Business Results and Activities, the Company has recorded a loss of Rp49,009,582,000.00 so that for the financial year 2020 there is no determination of the use of profits.
3.	Third Agenda:
Mata Acara Ketiga:	
a. Mengangkat kembali Ibu TJHIN LEERIS HARNI sebagai Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	a. Re-appoint Ms. TJHIN LEERIS HARNI as Commissioner of the Company, as of the closing of this Annual GMS until the closing of the 5th Annual GMS without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time.
b. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Ibu MURNIATY KARTONO Komisaris : Bapak KUSUWANDI TAMIN Komisaris : Ibu TJHIN LEERIS HARNI	b. Accordingly, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows: Board Of Commissioners: President Commissioner and Independent : Mrs MURNIATY KARTONO Commissioner : Mr KUSUWANDI TAMIN Commissioner : Mrs TJHIN LEERIS HARNI
c. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.	c. Authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the decisions mentioned above, including but not limited to stating in a separate notarial deed, notifying changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all actions considered good and necessary to achieve this goal.

No.	Resolusi / Resolutions	
4.	<p>Mata Acara Keempat: Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris dengan hak substitusi kepada Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.</p>	<p>Fourth Agenda: Approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company to the Board of Commissioners with substitution rights to the President Commissioner and President Director of the Company.</p>
5.	<p>Mata Acara Kelima</p> <p>a. Menyetujui untuk memberikan persetujuan dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan memeriksa atau mengaudit pembukuan Perusahaan Tahun Buku 2021 dengan kriteria akuntan publik yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan persyaratan penunjukan lainnya serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk mengganti Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021.</p>	<p>Fifth Agenda</p> <p>a. Approve to give approval and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and Public Accountant who will examine or audit the Company's books for the 2021 Fiscal Year with the criteria that the appointed public accountant is an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority;</p> <p>b. Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the public accountant and other appointment requirements and based on the recommendation of the Audit Committee, to replace the Public Accounting Firm that will provide audit services for the Company's financial statements for the 2021 financial year.</p>
1.	<p>RUPSLB</p> <p>Mata Acara Pertama:</p> <p>a. Menyetujui untuk memberikan persetujuan kepada Direksi yang pelaksanaannya dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan tindakan untuk meminjam dari Bank, Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan Pembiayaan, maupun Pihak Ketiga lainnya serta menjaminkan dan/atau mengalihkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan pasal 102 UUPT dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.</p> <p>b. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020.</p>	<p>Extraordinary GMS</p> <p>First Agenda:</p> <p>a. Approve to give approval to the Board of Directors whose implementation is authorized to the Company's Board of Commissioners to take action to borrow from Banks, Venture Capital Companies, Financing Companies, or other Third Parties as well as guarantee and/or transfer most or all of the company's assets with due observance of the provisions Article 102 of the Company Law within a period of 2 years as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.</p> <p>b. Approve the adjustment of the Company's Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020.</p>

PAPARAN PUBLIK

Public Expose

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, setiap Perusahaan Tercatat wajib melakukan Paparan Publik yang bertujuan untuk menjelaskan kinerja setiap Perusahaan Tercatat agar informasi mengenai kinerja Perusahaan tersebut dapat diakses masyarakat dengan mudah.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan, pada tanggal 20 Agustus 2021 yang diselenggarakan di Gedung Kantor PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, Jalan Palmerah Utara No. 100, Jakarta Barat.

Based on the decision of the Board of Directors of PT. Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306/BEJ/07-2004 Regarding Regulation Number I-E Regarding Obligation to Submit Information, every Listed Company is required to conduct a Public Expose which aims to explain the performance of each Listed Company so that information regarding the Company's performance can be easily accessed by the public.

In 2021, the Company held an Annual Public Expose, on August 20, 2021 which will be held at PT Pioneerindo Gourmet International Tbk Office Building, Jalan Palmerah Utara No. 100, West Jakarta.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Seperti diatur dalam UU PT dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus dan memberikan rekomendasi kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi efektivitas kebijakan, kinerja, keputusan dan penerapan GCG yang dilakukan Direksi. Di samping itu, Dewan Komisaris wajib bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tiga orang profesional yang diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada pemegang saham dengan masa jabatan tiga tahun. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap : Ibu Murniaty Kartono
 Komisaris Independen
 Komisaris : Bapak Kusuwandi Tamin
 Komisaris : Ibu Tjhin Leeris Harni

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengandung kode etik yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Piagam ini sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS, remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan fungsi remunerasi yang dimiliki Dewan Komisaris.

Variabel yang digunakan untuk menentukan remunerasi bagi anggota Komisaris adalah:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Independensi Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit bertugas menjalankan fungsi audit Perusahaan. Pada tahun 2021, Komite Audit menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan paling sedikit 2 kali setiap 1 bulan, sedangkan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus diselenggarakan paling sedikit 1 kali setiap 1 bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 23 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 12 kali Rapat Gabungan. Karena pandemi Covid-19, rapat diselenggarakan secara virtual.

As stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision and providing recommendations to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the effectiveness of the GCG policies, performance, decisions and implementation of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners must work independently and be responsible to the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of three professionals appointed by the GMS and are responsible to shareholders for a term of three years. The composition of the Company's Board of Commissioners up to the reporting period is as follows :

President Commissioner : Mrs Murniaty Kartono
 and Independent
 Commissioner : Mr Kusuwandi Tamin
 Commissioner : Mrs Tjhin Leeris Harni

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners' Charter contains a code of ethics that serves as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations. This charter is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure & Basis for Determining Remuneration

Based on the decision of the GMS, the remuneration for the Board of Commissioners is determined through the Board of Commissioners' Meeting, in line with the remuneration function of the Board of Commissioners.

The variables used to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners are:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company Performance.
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies.

Board of Commissioner Independence

Members of the Board of Commissioners carry out their duties independently without intervention from any party.

Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee is in charge of carrying out the Company's audit function. In 2021, the Audit Committee carried out its duties and obligations properly.

Meeting Frequency and Attendance

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 2 times every 1 month, while Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors must be held at least once every 1 month. In 2021, the Board of Commissioners held 23 Internal Meetings of the Board of Commissioners and 12 Joint Meetings. Due to the Covid-19 pandemic, the meeting was held virtually.

Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

List of Attendance of the Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting Board of Commissioners

Nama / Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris Board of Commissioners Joint Meeting	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Murniaty Kartono	23	100,0%	12	100,0%
Kusuwandi Tamin	23	100,0%	12	100,0%
Tjin Leeris Harni	23	100,0%	12	100,0%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dinilai menggunakan variabel yang telah disepakati sebelumnya dan hasil penilaian tersebut dilaporkan saat RUPS.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan operasional PGI dijalankan melalui rapat yang diselenggarakan 1 kali setiap 2 minggu, tepatnya setiap hari Kamis. Dalam rapat ini, Direksi mendiskusikan isu penting mengenai pelaksanaan kegiatan bisnis dan Risalah Komite Audit jika ada.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Berdasarkan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris adalah pihak yang berwenang untuk melakukan penilaian kinerja Direksi. Saat RUPS, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas penilaian kinerja yang dilakukan.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan saat RUPS. Laporan penilaian tersebut diserahkan ketika Direksi dan Dewan Komisaris menyerahkan laporan tugas pengawasan dan manajemen Perusahaan sepanjang tahun buku. Kemudian RUPS akan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi secara penuh atas tugas dan kewajiban operasional tahun buku tersebut. Perusahaan juga menggunakan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp5.736.530.000.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena Perusahaan yakin Dewan Komisaris mampu melaksanakan tugas pengawasan dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di saat yang bersamaan. Keputusan ini sejalan dengan POJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ini adalah fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris pada tahun 2021:

1. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan menentukan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed using previously agreed variables and the results of the assessment are reported at the GMS.

Procedure for the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

PGI's operational supervision is carried out through meetings which are held once every 2 weeks, to be exact, every Thursday. In this meeting, the Board of Directors discusses important issues regarding the implementation of business activities and the Minutes of the Audit Committee if any.

The Party Conducting the Assessment

Based on the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners is the party authorized to assess the performance of the Board of Directors. At the GMS, the Board of Commissioners submits recommendations on the performance assessment carried out.

Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out at the GMS. The assessment report is submitted when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a report on the supervisory and management duties of the Company throughout the financial year. Then, the GMS will release the Board of Commissioners and the Board of Directors in full from their operational duties and obligations for the financial year. The Company also uses the self-assessment method to assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration for the Board of Commissioners

In 2021, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp5,736,530,000.

Nomination and Remuneration Function

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee because it believes that the Board of Commissioners is able to carry out the duties of monitoring and assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the same time. This decision is in line with POJK No.34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The following are the Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners in 2021:

1. Assessed the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Developed a remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Developed policies and determined remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertugas menjalankan pengelolaan Perusahaan dan menjadi eksekutor kebijakan PGI. Setiap tindakan yang diambil Direksi harus sejalan dengan maksud, tujuan dan strategi Perusahaan yang diatur RUPS dan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas untuk menerapkan visi dan misi Perusahaan dan mengoptimalkan kegiatan operasional PGI. Direksi diwajibkan untuk menyusun strategi bisnis Perusahaan, rencana kerja tahunan yang harus sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai PGI. Anggota Direksi harus melaksanakan tugas yang diberikan, termasuk tugas pengambilan keputusan berdasarkan porsi tugas, wewenang dan hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan strategi PGI yang mengutamakan efektivitas dan ketepatan dalam proses pengambilan keputusan. Per 31 Desember 2021, anggota Direksi terdiri dari 1 Presiden Direktur, 3 Direktur dan 1 Direktur Independen.

Piagam Direksi

Piagam Direksi mengandung tugas, kewajiban, kode etik dan kebijakan Direksi. Piagam ini menjelaskan secara rinci mengenai kode etik dan aktivitas Direksi secara terstruktur dan sistematis agar dapat mudah dipahami dan dilakukan secara konsisten demi realisasi visi dan misi Perusahaan. Piagam Direksi dibuat berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi untuk Direksi ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan wewenang dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS. Variabel yang digunakan untuk menentukan remunerasi Direksi adalah:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan.
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is in charge of managing the Company and being the executor of PGI policies. Every action taken by the Board of Directors must be in line with the aims, objectives and strategies of the Company as regulated by the GMS and the Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is tasked with implementing the Company's vision and mission and optimizing PGI's operational activities. The Board of Directors is required to prepare the Company's business strategy and annual work plan which must be in line with PGI's vision, mission and values. Members of the Board of Directors must carry out the assigned tasks, including the task of making decisions based on the portion of duties, authorities and other matters regulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Composition of the Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are in accordance with PGI's needs and strategies that prioritize effectiveness and accuracy in the decision-making process. As of December 31, 2021, the members of the Board of Directors consist of 1 President Director, 3 Directors and 1 Independent Director.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter contains the duties, obligations, code of ethics and policies of the Board of Directors. This charter describes in detail the code of ethics and activities of the Board of Directors in a structured and systematic manner so that it can be easily understood and carried out consistently for the realization of the Company's vision and mission. The Board of Directors' charter is based on POJK No.33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure & Basis for Determining Remuneration for Directors

The remuneration for the Board of Directors is determined through the Board of Commissioners' Meeting, in line with the authority and remuneration function of the Board of Commissioners based on the resolution of the GMS. The variables used to determine the remuneration of the Board of Directors are:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company Performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Internal 2 kali setiap 1 bulan dan 1 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris setiap 1 bulan. Rapat tersebut membahas penilaian kinerja Perusahaan, unit usaha, budget dan realisasi, rencana kerja, permasalahan operasional, aksi korporasi, kinerja keuangan, dan lain-lain. Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 23 kali Rapat Internal dan 12 kali Rapat Gabungan. Karena pandemi Covid-19, rapat diselenggarakan secara virtual. Di konsisten demi realisasi visi dan misi Perusahaan. Berikut daftar kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan:

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors is required to hold 2 internal meetings every 1 month and 1 joint meeting with the Board of Commissioners every 1 month. The meeting discussed the assessment of the Company's performance, business units, budget and realization, work plans, operational issues, corporate actions, financial performance, and others. In 2021, the Board of Directors held 23 Internal Meetings and 12 Joint Meetings. Due to the Covid-19 pandemic, the meeting was held virtually. Below is a list of the attendance of the Board of Directors in the Internal Meetings and Joint Meetings:

Daftar Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

List of Attendance of the Board of Directors' Meeting and Joint Meeting Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Joint Meeting	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Edi Triyanto	23	100,0%	12	100,0%
Henkie Sutjiewan	23	100,0%	12	100,0%
Iskonda Japiar Budhi	23	100,0%	12	100,0%
Teh Kian Kun	23	100,0%	12	100,0%
Bostomi Suharman	23	100,0%	12	100,0%

Independensi Direksi

Direksi Perusahaan telah memenuhi unsur Kriteria Independensi yang diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 di bawah ini:

- Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak berafiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan kriteria tersebut, Direksi dapat melaksanakan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak lain.

Board of Directors Independence

The Board of Directors of the Company has fulfilled the elements of the Independence Criteria as regulated in POJK No.33/POJK.04/2014 below:

- Do not own the Company's shares either directly or indirectly.
- Not affiliated with the Board of Commissioners, Directors, or Major Shareholders.
- Do not have a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Based on these criteria, the Board of Directors can carry out their duties independently without intervention from other parties.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sistem pengendalian internal, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Perusahaan, merupakan tugas dan kewajiban Direksi yang dilimpahkan kepada Audit Internal. Pada tahun 2021, Audit Internal, bersama Direksi, melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The internal control system, particularly with regard to the financial management of the Company, is the duty and obligation of the Board of Directors delegated to Internal Audit. In 2021, Internal Audit, together with the Board of Directors, carried out their duties and obligations properly.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp5.736.530.000.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2021, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp5,736,530,000.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit:

- 1) Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- 2) UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- 3) POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit;
- 4) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
- 5) SK Dewan Komisaris Perusahaan No. 16/L/UCI/IX/2019 tanggal 23 September 2019.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan dengan SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019. Dasar hukum penyusunan Piagam Komite Audit adalah POJK NO. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris. Anggota Komite Audit juga hanya bisa diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Bukan bagian dari Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit untuk Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak berafiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak berbisnis dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus dipimpin oleh 1 Komisaris Independen dengan dua anggota yang tidak berafiliasi dengan Perusahaan.

Adapun susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period
Murniaty Kartono	Ketua / Chairman	Des 2020 - saat ini / Des 2020 - now
Teddy Sujana	Anggota / Member	Juli 2020 - saat ini / July 2020 - now
Engang Sulistyowati	Anggota / Member	Juli 2020 - saat ini / July 2020 - now

Legal Basis for Establishing the Audit Committee:

- 1) Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- 2) Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;
- 3) POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
- 4) The Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;
- 5) Decree of the Company's Board of Commissioners No. 16/L/UCI/IX/2019 dated September 23, 2019.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was ratified by the Decree of the Board of Directors No.16/L/UCI/IX/2019. The legal basis for the preparation of the Audit Committee Charter is POJK NO. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of members of the Audit Committee from the Board of Commissioners may not be longer than the term of office of the Commissioner. Members of the Audit Committee can only be reappointed for another period.

Independence of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee meet the independence criteria below:

1. Not part of a Public Accounting Firm that provides audit and non-audit services for the Company in the last 1 (one) year.
2. Do not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Not affiliated with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders.
4. Do not conduct business with the Company, either directly or indirectly.

Audit Committee Composition

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must be led by 1 Independent Commissioner with two members who are not affiliated with the Company.

The composition of the Audit Committee is as follows:

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang di bawah ini:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- Berekamunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Mengikutsertakan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugas mereka (jika perlu); dan
- Wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

1. Memeriksa informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memeriksa kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen saat terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai Kantor Akuntan Publik berdasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan;
5. Memeriksa audit yang dilakukan Audit Internal dan tindak lanjut Direksi atas temuan Audit Internal;
6. Memeriksa pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi jika Perusahaan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko;
7. Memeriksa pengaduan tentang proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris tentang potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2021, tidak ada pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Pada tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involve independent parties to assist in carrying out their duties (if necessary); and
- Other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Report

In 2021, the Company's Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Examined financial information issued by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Checked the Company's compliance with regulations related to the Company's business activities;
3. Provided an independent opinion when there is a difference of opinion between management and accountants on the services they provide;
4. Provided advice to the Board of Commissioners regarding the Public Accounting Firm based on its independence and scope of assignment;
5. Examined the audit conducted by the Internal Audit and the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Audit;
6. Examined the implementation of risk management by the Board of Directors if the company does not have a Risk Monitoring Committee;
7. Examined complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Education/Training

In 2021, there was no education/training attended by members of the Audit Committee.

Meeting Frequency and Attendance

In 2021, the Audit Committee held 4 meetings.

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	
	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Murniaty Kartono	4	100,0%
Teddy Sujana	4	100,0%
Endang Sulistyowati	4	100,0%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Perusahaan mengangkat Bapak Teh Kian Kun sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Dewan Direksi. Di bawah ini merupakan tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan:

Dasar Hukum Sekretaris Perusahaan

Dasar hukum untuk Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- b) UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- c) POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35 / 2014").

Perusahaan menunjuk Bapak Teh Kian Kun sebagai Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan tugas di bawah ini:

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengelola Perusahaan terkait:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Penyerahan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Penyelenggaraan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2021, tidak ada pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Mr Teh Kian Kun as Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary can be seen on the profile of the Board of Directors. The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

Legal Basis of Corporate Secretary

The legal basis for the Corporate Secretary is as follows:

- a) Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- b) Law no. 8/1995 concerning the Capital Market;
- c) POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

The Company appointed Mr. Teh Kian Kun as Corporate Secretary to carry out the following tasks:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK Number 35/POJK.04/2014. In 2021, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Kept abreast with the development of the Capital Market, in particular the regulations that apply in the Capital Market;
2. Provided advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with Capital Market regulations;
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company related to:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - Organizing an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Education/Training

In 2021, there was no education/training attended by the Corporate Secretary.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit



Daniel Sitompul
Internal Audit
Audit Internal

Profil Internal Audit

Daniel Sitompul lahir di Tapanuli Utara pada 10 Januari 1986. Beliau memiliki gelar D3 Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia dan S1 Akuntansi Universitas Jayabaya. Pada tahun 2008-2011, beliau bekerja di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk sebagai Staff Internal Audit. Pada tahun 2011-2014, beliau bekerja sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Millenia Mega Mandiri. Pada tahun 2015, beliau bekerja sebagai Supervisor Internal Audit di PT Griya Mie Sejati. Kemudian pada tahun 2016-2018, beliau menjabat sebagai Asisten Manager Internal Audit dan pada tahun 2019, beliau bekerja sebagai Manager Internal Audit di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.

Audit Internal Profile

Daniel Sitompul was born in North Tapanuli on January 10, 1986. He has a Vocational Degree in Accounting from the Christian University of Indonesia and a Bachelor's Degree in Accounting from Jayabaya University. In 2008-2011, he worked at PT Pioneerindo Gourmet International Tbk as an Internal Audit Staff. In 2011-2014, he worked as Internal Audit Supervisor at PT Millennia Mega Mandiri. In 2015, he worked as Internal Audit Supervisor at PT Griya Mie Sejati. Then in 2016-2018, he served as Assistant Manager of Internal Audit and in 2019, he worked as Manager of Internal Audit at PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.

Sebagai organ independen dalam Perusahaan, Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Presiden Direktur berwenang untuk mengangkat, mengganti dan memberhentikan anggota Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan komposisi Audit Internal harus dilaporkan kepada OJK.

As an independent organ in the Company, Internal Audit is under the President Director and can communicate with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The President Director is authorized to appoint, replace and dismiss members of the Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners. Any changes in the composition of the Internal Audit must be reported to OJK.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan khusus.

Education/Training

In 2021, the Internal Audit Unit did not participate in any special education or training.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan berhak berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Audit Unit Structure and Position

Structurally, Internal Audit is under the President Director and has the right to communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan menerapkan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan memastikan bahwa pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Meneliti dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang aktivitas yang diperiksa di semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memeriksa, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Membuat program untuk mengevaluasi mutu audit; dan
- Melakukan audit khusus jika perlu

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses informasi Perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengkoordinasikan kegiatannya dengan Auditor Eksternal.

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal mencakup tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal. Piagam ini dibuat berdasarkan POJK No.56/POJK.04/2015.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal berperan penting untuk mengawasi operasional dan mengamankan harta Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang terperinci agar pengendalian internal dapat dilakukan secara efektif untuk mengurangi risiko yang ada. Meskipun begitu, Perusahaan menyadari bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan tidak serta merta menghilangkan risiko penyelewengan maupun risiko lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk selalu mengembangkan Sistem Pengendalian Internal demi meningkatnya performa Perusahaan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit yang efektif adalah sistem yang membantu pengerjaan audit agar dapat diselesaikan dengan cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and ensure that the internal control and risk management system is in accordance with the Company's policies;
- Research and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
- Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
- Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
- Check, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Make a program to evaluate audit quality; and
- Conduct special audits if necessary

Authority of the Internal Audit Unit

- Access Company information that is relevant to its duties and functions;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Coordinate its activities with the External Auditor.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter includes the objectives, position, authority, responsibility and scope of work of the Internal Audit. This charter is based on POJK No.56/POJK.04/2015.

Internal Control System

The Internal Control System plays an important role in overseeing operations and securing the Company's assets. The Internal Control System is a detailed policy and procedure so that internal control can be carried out effectively to reduce existing risks. However, the Company realizes that the Internal Control System that is implemented does not necessarily eliminate the risk of fraud or other risks. Therefore, the Company is committed to always developing the Internal Control System to improve the Company's performance.

Effectiveness of Internal Control System

An effective audit is a system that helps audit work to be completed quickly, accurately, and responsibly.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang disesuaikan. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2021 dan 2020. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

a. Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by adjusted equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted funds.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies in 2021 and 2020, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

ii. Interest Rate Risks

The Company is exposed to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

iii. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas perkiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak forward valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs forward valuta asing yang dikuotasikan dan kurva yield yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

ii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Company places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparties limits that are reviewed by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit ratings assigned by international credit-rating agencies

iii. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements are close to fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

The Management believes that the book value of financial assets and liabilities are approaching fair value of the assets and financial liabilities as at December 31, 2021 and 2020, as the impact of discounting is not significant.

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan dibuat untuk meningkatkan nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, integritas, disiplin, tanggung jawab, cepat tanggap, inisiatif, ahli di bidangnya, kerjasama, peka, peduli dan tidak menyalahgunakan jabatan. Penerapan Kode Etik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

Perwujudan Kode Etik Perusahaan adalah sistem pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan pelanggaran kode etik kepada atasan. Laporan tersebut akan diproses jika disertai bukti yang cukup. Sanksi akan diberikan kepada setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Poin-poin pokok Kode Etik Perusahaan adalah:

1. Karyawan wajib melaksanakan tugas dengan baik.
2. Penerimaan karyawan baru yang memiliki hubungan kekeluargaan dengan karyawan Perusahaan harus dihindari.
3. Perusahaan melarang suap dalam berbagai bentuk.
4. Perusahaan tidak menerima segala bentuk hadiah/bingkisan dari pihak lain sebagai bentuk balas jasa/ungkapan simpati.
5. Karyawan tidak diizinkan melakukan aktivitas yang berpotensi menyita jam kerja dan konsentrasi saat bekerja.
6. Hubungan karyawan berlandaskan nilai saling percaya, saling menghargai, kejujuran dan saling menghormati, sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.
7. Menjaga kerahasiaan Perusahaan, konsumen, relasi, atau rekanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Karyawan wajib melayani setiap konsumen secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar.

Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan kepada semua individu Perusahaan seperti Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja Perusahaan dengan manajemen Perusahaan.
3. Pembagian buku panduan.

Penegakan Kode Etik Perusahaan diwujudkan melalui mekanisme pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada atasan. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti jika disertai data dan/atau bukti-bukti yang akurat. Sanksi akan diberikan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The Company's Code of Ethics was created to increase the values of trust, professionalism, integrity, discipline, responsibility, responsiveness, initiative, experts in their fields, cooperation, sensitivity, care and not abuse of position. The implementation of the Code of Ethics is expected to increase shareholder confidence in the Company.

The embodiment of the Company's Code of Ethics is a reporting system that employees can use to report violations of the code of ethics to their superiors. The report will be processed if it is accompanied by sufficient evidence. Sanctions will be given for every violation of the code of ethics in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all staff, members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners.

The main points of the Company's Code of Ethics are:

1. Employees must carry out their duties properly.
2. Recruitment of new employees who have a family relationship with the Company's employees should be avoided.
3. The Company prohibits bribery in various forms.
4. The Company does not accept any kind of gifts/gifts from other parties as a form of remuneration/expression of sympathy.
5. Employees are not allowed to carry out activities that have the potential to take up working hours and concentration while working.
6. Employee relations are based on the values of mutual trust, mutual respect, honesty and mutual respect, in accordance with the Company's values.
7. Maintain the confidentiality of the Company, consumers, relations, or partners in accordance with applicable regulations.
8. Employees are required to serve every customer in a professional manner with a polite, friendly and reasonable attitude.

The Company's Code of Ethics has been disseminated to all individuals of the Company such as the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company through:

1. Administrator email sent to all employees.
2. At the signing of the work agreement between the employees of the Company and the management of the Company.
3. Distribution of manuals.

Enforcement of the Company's Code of Ethics is realized through a reporting mechanism that can be used by employees to report suspected violations of the code of ethics to their superiors. The report will be followed up if it is accompanied by accurate data and/or evidence. Sanctions will be given for every violation of the code of ethics in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all levels of staff, members of the Board of Directors to members of the Company's Board of Commissioners.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Program

Perusahaan telah melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan. Perusahaan memberikan satu lot saham kepada karyawan yang bekerja paling sedikit selama satu tahun dan memiliki loyalitas tinggi. Pihak yang menentukan karyawan mana yang berhak mendapatkan saham adalah Direksi.

The Company has implemented a share ownership program by employees. The Company gives one lot of shares to employees who work for at least one year and have high loyalty. The party that determines which employees are entitled to shares is the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran Kode Etik harus melaporkannya kepada atasan atau Unit Kerja yang ditunjuk dengan menyertakan bukti yang mencukupi. Prosedur pelaporan Whistleblowing System adalah:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran dan membahasnya dengan atasan atau Unit Kerja yang ditunjuk.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak yang membantu proses investigasi dari aksi balasan pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan Perusahaan mencakup perlindungan hukum jika diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti pelaporan pelanggaran yang disertai bukti awal yang mencukupi.
5. Karyawan yang terbukti melanggar berhak melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin perlindungan pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja). Selain itu, pelapor diperkenankan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Audit Internal merupakan pihak yang bertugas mengelola dan menindaklanjuti laporan pengaduan yang diterima Perusahaan. Jika perlu, Audit Internal akan melakukan investigasi lanjutan tentang laporan pengaduan tersebut.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2021, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan.

Employees who are aware of a violation of the Code of Ethics must report it to their superior or appointed Work Unit by attaching sufficient evidence. Whistleblowing System reporting procedures are:

1. Employees can report violations and discuss them with their superiors or appointed Work Units.
2. The Company is obliged to keep the identity of the reporter and the contents of the report confidential, as well as protect the reporter and parties assisting the investigation process from retaliation by parties related to the reporting.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on reporting violations accompanied by sufficient initial evidence.
5. Employees who are proven to have violated the law have the right to defend their alleged violations before being sanctioned according to the Company's policy.
6. Sanctions are imposed by the Board of Directors by considering the proposal of the Head of Internal Control (as the investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the protection of the whistleblower by keeping the identity of the reporter confidential (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, the reporter is allowed not to include his identity (anonymous).

Complaint Handling and Management

Internal Audit is the party in charge of managing and following up on complaints reports received by the Company. If necessary, Internal Audit will carry out further investigations on the complaint report.

Result of Complaints of Violations

In 2021, there were no reports of complaints of violations received by the Company.

ANTI KORUPSI

Anti Corruption

Korupsi merupakan tindak pidana dan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang sangat merugikan keuangan negara. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung penuh ketegasan pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk menguatkan dukungan anti korupsi, Perusahaan telah mengatur larangan korupsi dalam Kode Etik Perusahaan, yang di dalamnya antara lain mengatur kebijakan tentang hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan. Untuk itu, seluruh pengurus dan karyawan perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan Cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima di dalam maupun diluar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Selaras dengan dukungan terhadap anti korupsi, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan terkait antisuap. Dalam hal ini, Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Corruption is a crime and extraordinary crime which is very detrimental to state finances. Therefore, the Company fully supports the government's firmness in eradicating corruption on all fronts. The anti-corruption policy refers to Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

To strengthen anti-corruption support, the Company has regulated the prohibition of corruption in the Company's Code of Ethics, which among other things regulates policies regarding gifts and donations (donations) that are not allowed. For this reason, all management and employees of the company are not legally and ethically justified in accepting and giving gifts, donations in the form of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, free of charge, and other facilities (gratuities) received at home and abroad and carried out using electronic means or without electronic means in accordance with Law no. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with support for anti-corruption, the Company also has policies related to anti-bribery. In this case, the Company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities and anything of economic value, which is given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of getting preferential treatment or a favorable attitude. Any form of violation of the prohibition on bribery mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.



Gudang Peralatan

Gudang Bahan Baku

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Principals and Recommendation

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company

Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company

- 1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company. In the implementation of each GMS, the voting mechanism is part of a meeting order that is informed to shareholders at the beginning of the meeting.

- 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

- 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun

The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor

- 2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

- 2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web

The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in Website

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> |
|---|---|

Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company

The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

- | | |
|--|--|
| <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.</p> |
|--|--|

Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.

The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Commissioner

- | | |
|--|--|
| <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> |
|--|--|

The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners

The Company has fulfilled this recommendation

- | | |
|--|--|
| <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> |
|--|--|

The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company

The Company has fulfilled this recommendation

- | | |
|---|--|
| <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> |
|---|--|

The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.

The Company has fulfilled this recommendation

- | | |
|---|--|
| <p>4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> |
|---|--|

The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.

The Company has fulfilled this recommendation

Prinsip 6**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	The Company has fulfilled this recommendation
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company	The Company has fulfilled this recommendation
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime	The Company has fulfilled this recommendation

Fungsi dan Peran Direksi**Function and Roles of the Board of Directors****Prinsip 5****Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company	The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience	The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field	The Company has fulfilled this recommendation

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation**Prinsip 7****Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**
Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini
The Public Company has Policy to prevent Insider Trading	The Company has fulfilled this recommendation

<p>7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud</p> <p>Public Company has anti corruption and fraud policy</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation</p>
<p>7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation</p>
<p>7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</p> <p>The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation</p>
<p>7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing</p> <p>The Company has the Whistleblowing System</p>	<p>Perusahaan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's annual report.</p>
<p>7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi</p> <p>The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.</p> <p>The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.</p>

Keterbukaan Informasi
Disclosure

Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Enhancing the Disclosure Implementation

<p>8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi</p> <p>The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation</p>
<p>8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder.</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan</p> <p>The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the annual report</p>

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF BOARD COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk tahun 2021 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2021 Annual Report of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk and we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



MURNIATY KARTONO

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner



KUSUWANDI TAMIN

Komisaris
Commissioner



TJHIN LEERIS HARNI

Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



EDI TRIYANTO

Direktur Utama
President Director



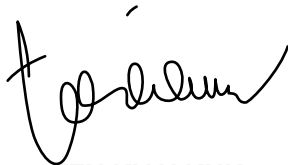
HENKIE SUTJIEWAN

Direktur Independen
Independent Director



ISKONDA JAPIAR BUDHI

Direktur
Director



TEH KIAN KUN

Direktur
Director



BOSTOMI SUHARMAN

Direktur
Director



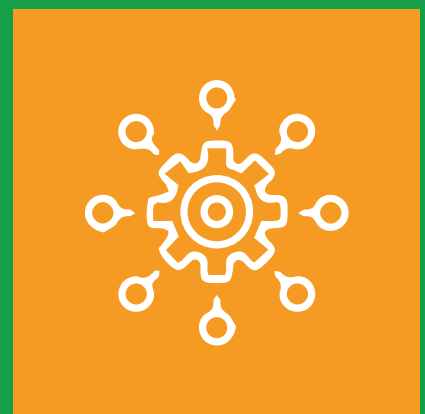
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk



MOVING INTO SUSTAINABILITY ERA

Bergerak Memasuki Era Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report 2021



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan ini menyampaikan informasi kinerja keberlanjutan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (“Perusahaan”) periode 1 Januari – 31 Desember 2021, dan merupakan laporan pertama kami. Tidak ada perubahan informasi ataupun pernyataan kembali. Perusahaan kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini setiap tahun. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, kami juga menggunakan Standar Global Reporting Initiative (GRI) dalam laporan yang mencakup informasi keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit Kantor Akuntan Publik. Informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) meliputi topik-topik material yang telah ditetapkan, serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Seluruh informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta dan cabang-cabang yang berkaitan dengan masing-masing topik material. Topik material ini sejalan dengan strategi perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Direksi.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Pandemi COVID-19 menghadirkan banyak tantangan. Kelesuan ekonomi dan pembatasan sosial dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 menyebabkan daya beli masyarakat menurun dan terhambatnya kegiatan operasional di sektor restoran cepat saji. Namun, berbekal manajemen yang berpengalaman menghadapi krisis, reputasi kami yang baik selama hampir 38 tahun, dan didukung dengan inovasi di bidang digital marketing, kami telah membangun pondasi kokoh yang tetap berdiri tegak di tengah tantangan. Konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan dan penyusunan laporan keberlanjutan yang pertama ini merupakan bukti komitmen kami untuk mewujudkan bisnis dan kehidupan yang berkelanjutan.

This report provides information on the sustainability performance of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (the “Company”) for the period January 1 – December 31, 2021, and is our first report. There is no change of information or restatement. Our company is committed to publishing this report annually. This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK 03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, we also use the Global Reporting Initiative (GRI) Standards in reports that include financial information based on the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. Information on environmental, social and governance (LST) performance includes material topics that have been determined, as well as support for the Sustainable Development Goals. All information is obtained from the Head Office in Jakarta and branches related to each material topic. This material topic is in line with the company’s strategy and has been approved by the Board of Directors.

The COVID-19 pandemic presents many challenges. The economic downturn and social restrictions in order to prevent the spread of COVID-19 have caused people’s purchasing power to decline and operational activities in the fast food restaurant sector have been hampered. However, armed with experienced management in dealing with crises, our good reputation for nearly 38 years, and supported by innovation in the field of digital marketing, we have built a solid foundation that stands tall in the midst of challenges. The consistent application of sustainability principles and the preparation of this first sustainability report is a testament to our commitment to realizing a sustainable business and life.



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance on Sustainability Aspect



JUNE PROMO OF THE MONTH

SAPO ORIENTAL

PAKET 1	PAKET 2	PAKET 3	PAKET 4
RP. 70.000	RP. 70.000	RP. 100.000	RP. 100.000
• AYAM SAUS KOMBING • BAKU KULI AB CAKRAMING PUTIH (2pc) • 2 MIKSI	• AYAM GAMBUNG • BAKU TALI: JAMBUR (2pc) • 2 MIKSI	• GAMBUNG DENDENG • BAKU LINTAS TERBAGAS (2pc) / • BAKU (2) CAKRAMING PUTIH (2pc) • 2 MIKSI	• DUTEL AND SOURCHICKEN • GUP-GUP AYAM (2pc) • BUNCEK TELUR ASIN • 2 MIKSI

* Please exclude tax and service charge



Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

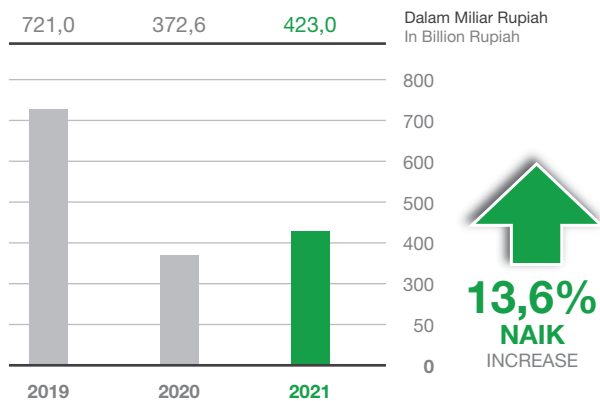
Hasil Usaha Dan Keuangan	2021	2020	2019	Results Of Operation And Financial
Pendapatan Usaha-Bersih	423.068.585	372.583.278	720.999.329	Operating Revenues-Net
Laba Kotor	251.961.898	223.222.316	441.420.131	Gross Profit
Laba Usaha	(5.508.773)	(41.114.100)	42.508.295	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	(17.619.819)	(49.009.583)	28.655.047	Profit (Loss) for the Year

Kuantitas Produksi

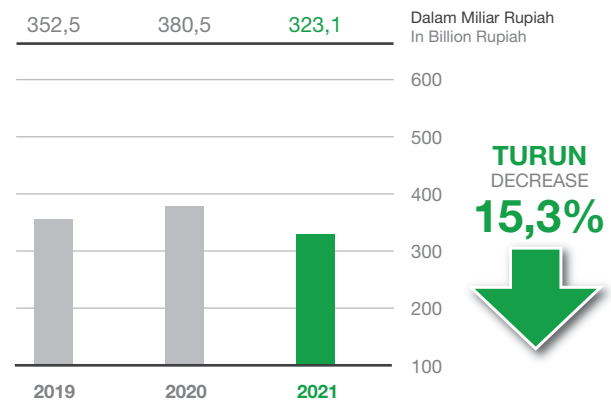
Production quantity

Jenis Material Material Type	2021
Ayam	1.677.137 Kg
Tepung	935.050 Kg
Beras	522.410 Kg
Minyak Goreng	574.185 Kg

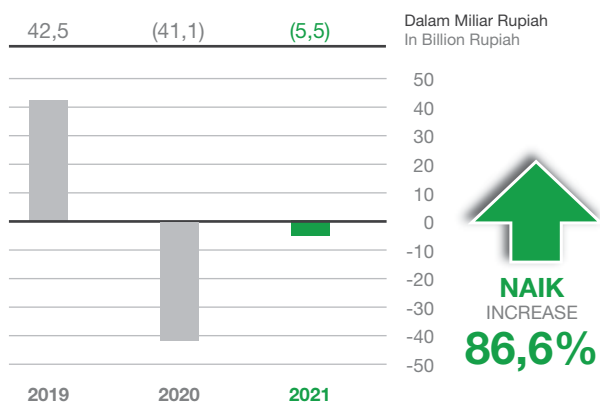
Pendapatan Usaha-Bersih Operating Revenues-Net



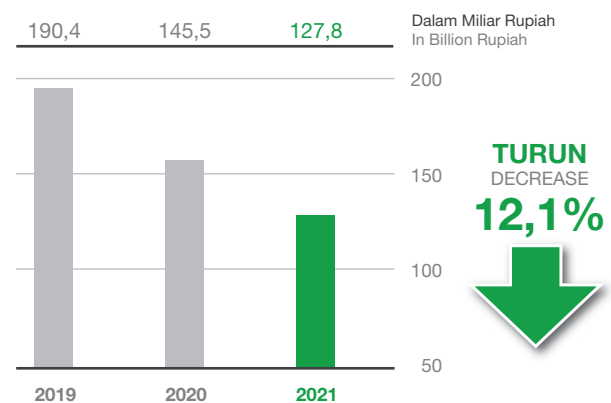
Total Aset Total Assets



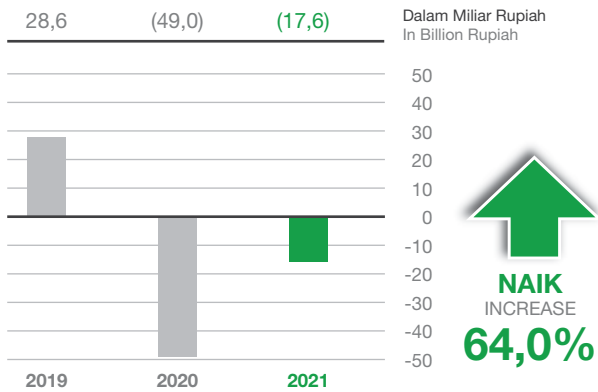
Laba Usaha Operating Income



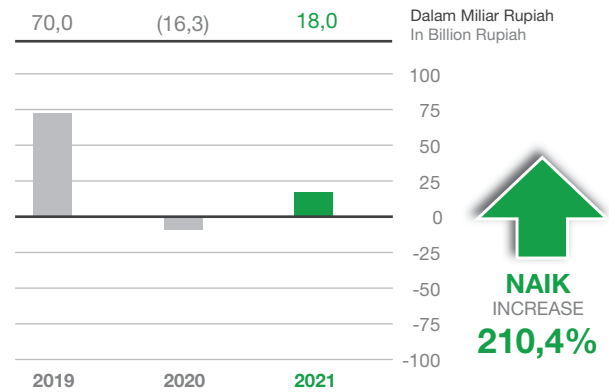
Jumlah Ekuitas Total Equity



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



Ebitda
Ebitda



Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik	Rp	21.452.711.309	22.052.003.184	30.074.615.100
Air	Rp	879.554.007	1.030.364.948	1.656.742.741
Gas	Rp	10.927.208.094	9.515.699.470	15.646.262.269

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan	2021	2020	2019	Information
Jumlah Karyawan (orang)	925	1.027	2491	Total Employees (person)

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

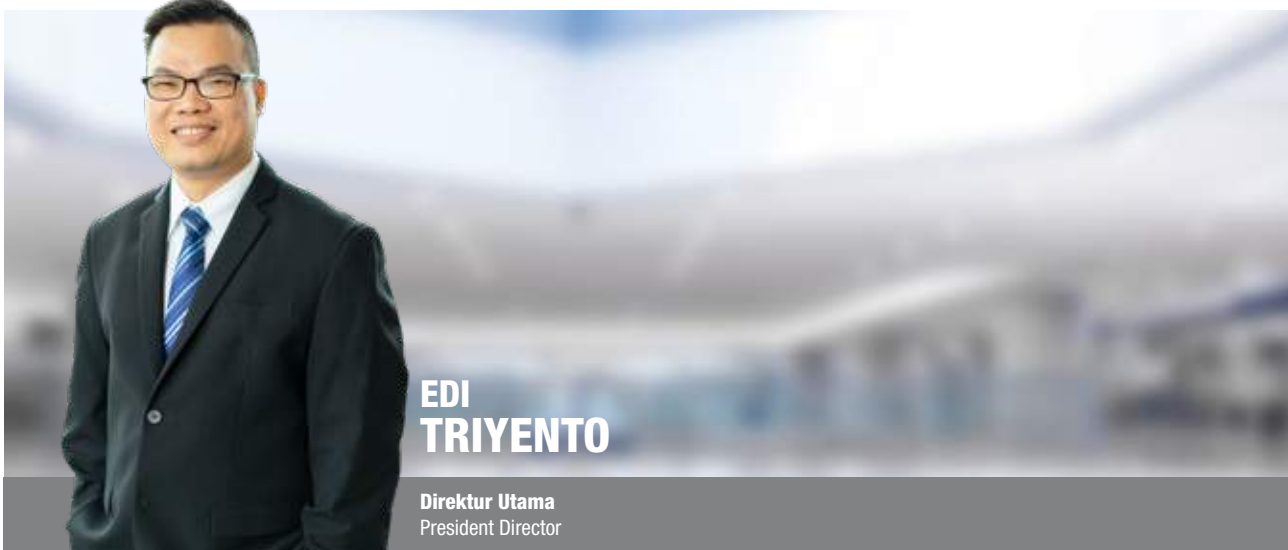
PENJELASAN DIREKSI

Directors' Explanation



PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation



**EDI
TRIYANTO**

Direktur Utama
President Director

Kepada Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham kami masing-masing,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang tiada henti selama tahun 2021 sehingga Perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan. Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan, terutama sejak varian Delta menyebar pada kuartal ketiga tahun 2021 yang memperlambat perekonomian secara signifikan. Namun demikian, Perusahaan berhasil mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun, mempertahankan kepercayaan konsumen serta memperoleh kepercayaan baru.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah berjanji untuk melanjutkan pekerjaan di tahun 2020 dan terus mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Pemerintah dan langkah kebijakan ekonomi rendah karbon. Dengan konsep keberlanjutan yang populer dalam beberapa tahun terakhir, sangat penting bahwa kebijakan Perusahaan mematuhi tiga pilar keberlanjutan: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan berhasil mengubah kebijakan secara lebih berkelanjutan di tahun 2020, dan tahun 2021 tidak berbeda, bahkan Perusahaan memperluas tema keberlanjutan lebih jauh.

Sesuai dengan filosofi Perusahaan – iCLEAN (Integrity, Convenience, Loyalty, Excellence, Affability, Next Level), kami telah melakukan sejumlah CSR sepanjang tahun 2021. Di antaranya adalah penghematan air dan energi, pemberdayaan pekerja.

Tantangan dalam Mencapai Tujuan Keberlanjutan

Tahun 2021 menandakan permulaan pemulihan ekonomi global dari dampak yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020. Penyebaran varian Delta telah menghambat pertumbuhan ekonomi secara cukup signifikan di kuartal III tahun 2021; namun, perekonomian telah mampu pulih kembali dan dapat mengakhiri tahun 2021 dengan catatan yang baik.

To our respective Stakeholders and Shareholders,

We would like to express our gratitude to the Almighty God for His unending grace during the year of 2021, which enabled the Company to persevere in the face of adversity. This year has been challenging for everyone affiliated with the Company, particularly since the Delta variant spread in the third quarter of the year that slowed down the economy considerably. However, the Company managed to overcome these challenges and performed decently throughout the year, retaining the trust of their consumers as well as gaining new ones.

Throughout 2021, the Company has pledged to pick up where they left off in 2020 and continue to support the Government's National Economic Recovery (PEN) and low-carbon economy policy moves. With the concept of sustainability having gained traction in recent years, it was critical that the Company's policies adhere to the three pillars of sustainability: economy, social, and environmental. The Company managed to modify policies in a more sustainable manner in the year 2020, and the year 2021 was no different, with the Company even expanding the sustainability theme further.

In accordance to the Company's philosophy – iCLEAN (Integrity, Convenience, Loyalty, Excellence, Affability, Next Level), we have conducted a number of CSRs throughout 2021. These include saving water and energy, empowering workers.

Challenges in Achieving Sustainability Goals

The year 2021 marks the year the global economy starts to recover from the effects of the pandemic in 2020. The spread of the Delta variant has hampered economic growth quite significantly in the third quarter of 2021; however, the economy has been able to recover and could end 2021 on a good note.

Seperti di tahun 2021, Perusahaan telah menghadapi berbagai macam tantangan meliputi keputusan Pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial. Hal ini menyebabkan penurunan beberapa gerai Perusahaan yang menyebabkan penurunan dalam pendapatan.

Pandemi juga telah menyebabkan kesulitan dalam sumber daya manusia, karena beberapa anggota staf terinfeksi oleh virus. Untuk memastikan Perusahaan akan terus beroperasi di tengah kondisi yang menyulitkan ini, kami telah memastikan untuk merekrut tenaga kerja baru dan juga telah menyelenggarakan sesi pelatihan untuk membekali kesiapan pegawai baru dalam bekerja.

Menuju Perusahaan yang Lebih Ramah Lingkungan

Perusahaan telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam hal menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan di dalam restoran. Selain memanfaatkan bahan daur ulang, Perusahaan juga berkomitmen untuk mengurangi emisi CO₂, mengurangi penggunaan plastik (zero straw), dan mengurangi limbah. Perusahaan juga mengurangi penggunaan air dan energi yang tidak perlu.

Pemberdayaan Karyawan

Terhadap karyawan kami, Perusahaan berupaya untuk memberdayakan mereka semua tanpa memandang gender. Perusahaan mengadakan acara pelatihan eksternal dan internal yang intensif untuk meningkatkan kualitas karyawan kami, serta mencari mereka yang berpotensi untuk memimpin sesama karyawan sebagai manajer cabang.

Timbal Balik untuk Masyarakat

Perusahaan menyadari bahwa sangat penting untuk memberikan kembali kepada masyarakat yang telah membuat Perusahaan berada pada posisinya saat ini. Untuk itu, Perusahaan bekerjasama dengan HIPPINDO (Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia) ikut serta dalam program vaksinasi Covid-19.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perusahaan dan pemangku kepentingan yang telah membantu Perusahaan dalam memenuhi komitmen keberlanjutannya. Keberlanjutan merupakan cara Perusahaan untuk memastikan bahwa bisnisnya terus berkembang di masa depan.

As in 2021, the Company faced a number of challenges surrounding the Government's decision to restrict social activities. This resulted in the closure of a number of the Company's stores, thus leading to a decreased revenue stream.

The pandemic has also caused shortages in terms of human resources, with a number of staff members being infected by the virus. To ensure that the Company would continue operating under these difficult circumstances, they have made sure to recruit new manpower as well as holding training sessions to hone them even further.

Towards a More Environmentally-Sustainable Company

The Company has shown good progress in terms of creating a more sustainable environment within restaurants. Other than utilizing recyclable materials, the Company was also committed to reduce their CO₂ emissions, reducing plastic use (zero straw usage), and reducing our waste. The Company are also cutting back on unnecessary water and energy use.

Empowering the Labor Force

In regards of our employees, the Company strived to empower all of them regardless of gender. The Company held intensive external and internal training events to better the quality of our employees, as well as scouting those with potential to lead their fellow employees as branch managers.

Giving Back to the Community

The Company realizes that it is very important to give back to the very community that has allowed the Company to be in the position that they are in right now. With that in mind, the Company is collaborating with HIPPINDO (Indonesian Shopping Center Retailers and Tenants Association) Participate in the Covid-19 vaccination program.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its gratitude to all of the Company's employees and stakeholders who assisted the Company in meeting its sustainability commitments. Sustainability is a way for the Company to ensure that its business continues to thrive in the future.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk



Edi Triyanto

Direktur Utama / President Director



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan kunci penting bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Bagi Perusahaan, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi yang sangat penting seperti itu, maka penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sebuah pilihan, tapi merupakan sebuah kewajiban.

Berbagai manfaat bisa dipetik dari penerapan prinsip-prinsip GCG, antara lain, membuat proses pengambilan keputusan berlangsung secara lebih baik sehingga menghasilkan keputusan yang optimal; meningkatkan efisiensi; dan, mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG tidak hanya melindungi kepentingan investor, tetapi juga akan dapat mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan bagi Perusahaan dan pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Dalam menerapkan GCG, Perusahaan senantiasa mengikuti dan menyesuaikan terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik (best practice) atas tata kelola perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is an important key for the Company to continue to grow and develop. For the Company, GCG is the principles that form the basis for every process and mechanism of company management based on laws and regulations and ethics in business. With such an important position, the application of GCG principles is not an option, but an obligation.

Various benefits can be obtained from the application of GCG principles, among others, making the decision-making process run better so as to produce optimal decisions; improve efficiency; and, encourage the creation of a healthier work culture. Equally important, the implementation of GCG will not only protect the interests of investors, but will also be able to bring many benefits and advantages to the Company and other parties who have direct or indirect relationships with the Company. In implementing GCG, the Company always follows and adapts to changes in laws and regulations and best practices for corporate governance.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Perusahaan berusaha untuk meningkatkan penerapan Prinsip-prinsip GCG, yaitu: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran dalam setiap kegiatan operasional. Hal tersebut menjadi komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG serta terlihat dari kepercayaan pihak eksternal. Penerapan GCG akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip GCG selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi** adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas** adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban** adalah kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Kemandirian** adalah keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kewajaran** adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

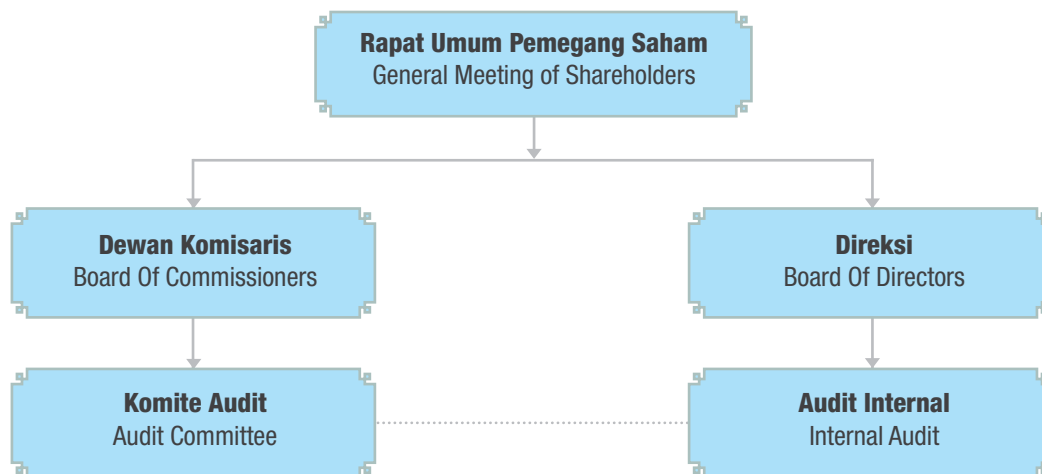
The Company strives to improve the implementation of GCG Principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in every operational activity. This is the Company's commitment to implementing GCG and can be seen from the trust of external parties. The implementation of GCG will strengthen trust and increase value for Shareholders and other stakeholders. The complete GCG principles are as follows:

1. **Transparency** is openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
2. **Accountability** is the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the company is carried out effectively;
3. **Responsibility** is conformity in the management of the company to the laws and regulations and sound corporate principles;
4. **Independency** is a condition in which the company is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles;
5. **Fairness** is equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (two tier system) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan Sesuai dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Audit Internal serta Sekretaris Perusahaan. Untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, serta Komite GCG dan Nominasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Internal Audit. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:



Seiring dengan pemberlakuan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, Perusahaan memutuskan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dirangkap oleh divisi Sekretaris Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, divisi ini bisa bekerja sama dengan divisi lain yang ada di lingkungan Perusahaan sesuai dengan program yang dikerjakan. Penetapan divisi Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017, yang di dalamnya mewajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system in the Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. The corporate governance structure consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

To optimize the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit and Corporate Secretary. To implement good corporate governance, the Company has a governance structure consisting of three organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, as well as the GCG and Nomination Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary Division, Internal Audit. The complete governance structure is presented in the following chart:

In line with the enactment of OJK regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies As of January 1, 2021, the Company has decided that the person in charge of implementing sustainable finance is concurrently with the Corporate Secretary division. In carrying out its duties, this division can cooperate with other divisions within the Company in accordance with the program being carried out. The determination of the Corporate Secretary division concurrently as the person in charge of the implementation of sustainable finance is the Company's compliance with Attachment II of POJK No.51/POJK.03/2017, which requires employees, officials and/or work units to be in charge of the implementation of Sustainable Finance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai otoritas yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa).

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB, yang mana diselenggarakan dalam waktu bersamaan yakni pada tanggal 20 Agustus 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority which is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as referred to in the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. In accordance with article 20 of the Company's Articles of Association, the implementation of the GMS is divided into 2 (two) types, namely the GMS consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS).

In 2021, the Company held 1 time AGMS and 1 time EGMS, which were held at the same time, namely on August 20, 2021.

Dewan Komisaris

board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di Perusahaan. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite GCG & Nominasi serta Sekretaris Dewan Komisaris, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising and monitoring the effectiveness of the implementation of GCG implementation in the Company. The Board of Commissioners represents the Shareholders and has an independent position, tasked with supervising policies and management in general as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out company activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners has collective and collegial duties and responsibilities. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the GCG & Nomination Committee and the Secretary to the Board of Commissioners, to support the effective implementation of its duties and responsibilities. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada periode pelaporan ini terdiri dari satu orang Komisaris Utama & Independen dan dua Komisari. Dewan Komisaris dipilih saat RUPS secara berkala. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris harus berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap : Murniaty Kartono
 Komisaris Independen
 Komisaris : Kusuwandi Tamin
 Komisaris : Tjhin Leeris Harni

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in this reporting period consisted of one President & Independent Commissioner and two Commissioners. The Board of Commissioners is elected at the GMS periodically. The implementation of the duties of the Board of Commissioners must be guided by the Charter of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners up to the reporting period is as follows :

President Commissioner : Murniaty Kartono
 and Independent
 Commissioner : Kusuwandi Tamin
 Commissioner : Tjhin Leeris Harni

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan pengawasan dan memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan prinsip GCG dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga anggota: 1 ketua, dan dua ahli bidang ekonomi dan akuntansi. Seperti diatur dalam Piagam Komite Audit Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau regulator seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memeriksa kepatuhan terhadap peraturan yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Memeriksa audit yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Memeriksa pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko;
7. Memeriksa pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam proses pengelolaan bisnis Perusahaan, Direksi berperan dan berwenang untuk mengambil keputusan demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan prinsip GCG. Berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku dan Piagam Direksi, Direksi wajib mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan. Direksi juga berwenang untuk membentuk komite yang mendukung operasional harian Perusahaan.

Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Audit Committee

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Company's Audit Committee was formed to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out supervision and ensuring that the management of the Company is in accordance with the principles of GCG and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Company's Audit Committee consists of three members: 1 chairman, and two experts in economics and accounting. As stipulated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Examine financial information issued by the Company to the public and/or regulators such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Check compliance with regulations related to the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Examine the audits conducted by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Examine the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a Risk Monitoring Committee;
7. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors is a corporate organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In the process of managing the Company's business, the Board of Directors plays a role and is authorized to make decisions in the interest of the Company in accordance with the objectives and principles of GCG. Based on the Articles of Association, applicable regulations and the Board of Directors Charter, the Board of Directors is required to represent the Company inside and outside the court. The Board of Directors is also authorized to form committees that support the daily operations of the Company.

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup proses pengkajian, pemantauan dan pengawasan implementasi strategi Perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu yang dibuat Direksi membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Susunan Direksi Perusahaan sampai dengan periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Edi Triyanto
Direktur Independen	: Henkie Sutjieawan
Direktur	: Iskonda Japiar Budhi
Direktur	: Teh Kian Kun
Direktur	: Bostomi Suharman

Organ Pendukung di Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi menjaga hubungan baik antara Perusahaan sebagai Emiten dengan Regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan pada umumnya, dan pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan Akta No. 67, tgl 14/08/2020, fungsi Sekretaris Perusahaan diberikan kepada Direktur, Teh Kian Kun, yang masa tugasnya adalah hingga akhir masa jabatannya atau ketika digantikan oleh personil lain.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian, serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Audit Internal bertindak secara independen sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjadi mitra manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Perusahaan. Unit Audit Internal dijabat oleh Daniel Sitompul dan diangkat sebagai ketua audit internal pada tahun 2019.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are determined collectively by all members of the Board of Directors. These duties and responsibilities include the process of reviewing, monitoring and supervising the implementation of the Company's strategy, internal control, organizational development, human resources and risk management. In carrying out their duties, the Board of Directors receives direction from the Board of Commissioners. Certain policies made by the Board of Directors require the approval of the Board of Commissioners or the GMS.

The composition of the Company's Board of Directors up to the reporting period is as follows:

President Director	: Edi Triyanto
Independent Director	: Henkie Sutjieawan
Director	: Iskonda Japiar Budhi
Director	: Teh Kian Kun
Director	: Bostomi Suharman

Supporting Organs in the Board of Directors

Company secretary

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in maintaining good relations between the Company as an Issuer and Regulators and capital market supporting institutions, investors, the wider community and stakeholders in general, and managing information related to the Company's business environment. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

On August 14, 2020 with Deed No. 67, 08/14/2020, the function of the Corporate Secretary was given to the Director, Teh Kian Kun, whose term of office is until the end of his term of office or when replaced by other personnel.

The Internal Audit Unit was formed to assist the President Director in evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes by conducting inspections, studies, and proposed improvements to secure the Company's investments and assets. Internal Audit acts independently as a work unit that reports directly to the President Director and is a management partner in realizing Good Corporate Governance, risk management and the implementation of internal control within the Company. The Internal Audit Unit is held by Daniel Sitompul and was appointed as the head of internal audit in 2019.

Anti Korupsi

Anti Corruption

Korupsi merupakan tindak pidana dan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang sangat merugikan keuangan negara. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung penuh ketegasan pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk menguatkan dukungan anti korupsi, Perusahaan telah mengatur larangan korupsi dalam Kode Etik Perusahaan, yang di dalamnya antara lain mengatur kebijakan tentang hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan. Untuk itu, seluruh pengurus dan karyawan perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan Cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima di dalam maupun diluar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Selaras dengan dukungan terhadap anti korupsi, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan terkait antisuap. Dalam hal ini, Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

Kode etik Perusahaan berlaku secara universal dan menjadi panduan perilaku bagi seluruh karyawan Perusahaan. Kode etik Perusahaan menekankan kepada setiap karyawan tentang:

1. Pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. Memahami peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Penerapan Kode etik yang konsisten akan menghasilkan budaya kerja yang beretika, bermutu dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Nilai-nilai Perusahaan

Company Values

Internalisasi nilai-nilai Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan dan terintegrasi melalui berbagai kegiatan. Tujuan dari internalisasi ini adalah agar setiap karyawan dapat menghayati dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan sehingga pada akhirnya dapat tumbuh menjadi budaya Perusahaan yang dapat mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

Corruption is a crime and extraordinary crime which is very detrimental to state finances. Therefore, the Company fully supports the government's firmness in eradicating corruption on all fronts. The anti-corruption policy refers to Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

To strengthen anti-corruption support, the Company has regulated the prohibition of corruption in the Company's Code of Ethics, which among other things regulates policies regarding gifts and donations (donations) that are not allowed. For this reason, all management and employees of the company are not legally and ethically justified in accepting and giving gifts, donations in the form of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, free of charge, and other facilities (gratuities) received at home and abroad and carried out using electronic means or without electronic means in accordance with Law no. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with support for anti-corruption, the Company also has policies related to anti-bribery. In this case, the Company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities and anything of economic value, which is given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of getting preferential treatment or a favorable attitude. Any form of violation of the prohibition on bribery mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

The Company's code of ethics is universally applicable and serves as a code of conduct for all Company employees. The Company's code of ethics to each employee regarding:

1. The importance of carrying out duties and responsibilities.
2. Understand the regulations that have been set by the Company.

The consistent application of the Code of Ethics will result in an ethical, quality and responsible work culture, in line with the Company's vision and mission.

Internalization of the Company's values is carried out continuously and integrated through various activities. The purpose of this internalization is so that every employee can live and behave in accordance with the values that have been determined so that in the end it can grow into a corporate culture that can support the improvement of the Company's performance.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Manajemen risiko merupakan sebuah upaya untuk mengurangi potensi kerugian keuangan Perusahaan. Di bawah ini adalah tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi Perusahaan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten terhadap risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kinerja Perusahaan.
4. Mendorong kehati-hatian dalam menghadapi risiko sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai tujuan.
5. Membangun pemahaman tentang risiko dan pentingnya manajemen risiko sehingga dapat menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Risk management is an effort to reduce the potential financial losses of the Company. Below are the objectives of implementing risk management for the Company:

1. Protect the Company from a significant level of risk that may hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Provide a risk management framework that is consistent with the risks that exist in the Company's business processes.
3. Encouraging management to act proactively in reducing the risk of loss and making risk management a source of excellence for the Company's performance.
4. Encouraging prudence in dealing with risks as an effort to maximize the value of the Company in order to achieve goals.
5. Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become a culture.
6. Improve the Company's performance by providing risk level information as outlined in a risk map that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan kami adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau sehubungan dengan kegiatan Perusahaan. Kami aktif berkomunikasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan untuk memahami kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan.

Our stakeholders are parties with an interest in or in connection with the Company's activities. We actively communicate and involve stakeholders in various activities to understand the needs of each stakeholder.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan & Metode Keterlibatan Engagement Approach & Method	Dampak Pada Penerapan Keuangan Keberlanjutan Impact on the Implementation of Sustainable Finance
Karyawan dan kontraktor Employees and contractors	Selain menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala, Perusahaan melakukan survei berkala, memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi. In addition to implementing good employment practices and conducting periodic performance evaluations, the Company conducts periodic surveys, provides training and competency development.	Memastikan bahwa karyawan siap untuk bekerja secara optimal dalam kondisi bisnis yang dinamis saat ini merupakan sebuah tantangan. Dengan menarik dan mempertahankan karyawan terbaik, Perusahaan telah mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Ensuring that employees are ready to work optimally in today's dynamic business conditions is a challenge. By attracting and retaining the best employees, the Company has been able to increase productivity and efficiency.
Pemerintah Government	Perusahaan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung program pemerintah serta melalui ketaatan pembayaran pajak. The Company complies with all applicable laws and regulations and supports government programs as well as through tax compliance.	Dari waktu ke waktu terdapat perkembangan kebijakan pemerintah, sehingga Perusahaan perlu menyesuaikan kegiatannya agar tetap patuh dan mendukung pemerintah secara optimal. Time to time developments in government policies, so the Company Fund needs to adjust its activities in order to remain compliant and optimally support the government.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan & Metode Keterlibatan Engagement Approach & Method	Dampak Pada Penerapan Keuangan Keberlanjutan Impact on the Implementation of Sustainable Finance
Komunitas Community	<p>Perusahaan berupaya meningkatkan manfaat yang dirasakan masyarakat setempat dengan mempekerjakan penduduk setempat, serta melalui program sosial yang memberikan manfaat berkelanjutan.</p> <p>The Company seeks to increase the benefits felt by local communities by employing local residents, as well as through social programs that provide sustainable benefits.</p>	<p>Masyarakat menyadari bahwa kehadiran Perusahaan memberikan manfaat bagi mereka sehingga mereka menyambut baik dan mendukung kegiatan Perusahaan di wilayah operasionalnya.</p> <p>The community realizes that the presence of the Company provides benefits for them so they welcome and support the activities of the Company in its operational area.</p>
Investor Investor	<p>Perusahaan terus membina hubungan dengan pemegang saham melalui berbagai cara, diantaranya melalui keterbukaan informasi dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu Perusahaan berupaya memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, antara lain melalui pembagian dividen.</p> <p>The Company continues to build relationships with shareholders through various means, including through information disclosure and holding the General Meeting of Shareholders. In addition, the Company strives to provide optimal returns to shareholders, including through the distribution of dividends.</p>	<p>Perusahaan mampu menjaga kepercayaan investor, dan inisiatif bisnisnya mendapat tanggapan yang baik di pasar.</p> <p>The Company was able to maintain investor confidence, and its business initiatives received a good response in the market.</p>
Pelanggan Customers	<p>Semua aktivitas Perusahaan pada akhirnya bertujuan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan yang baik.</p> <p>All activities of the Company are aimed at providing customer satisfaction through good products and services.</p>	<p>Dengan memberikan kepuasan pelanggan, Perusahaan mampu mempertahankan dan menumbuhkan basis pelanggannya dengan lebih baik, yang pada akhirnya mendukung kelangsungan bisnis.</p> <p>By providing customer satisfaction, the Company is able to maintain and grow its customer base, which in turn supports business continuity.</p>
Mitra bisnis Business Partners	<p>Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan mitra dan pemasok secara adil dan baik.</p> <p>The Company is committed to treating partners and suppliers fairly and fairly.</p>	<p>Dengan menjaga hubungan baik, Perusahaan dapat bekerja sama dengan pihak ketiga memperoleh kredit dengan persyaratan yang menguntungkan.</p> <p>By maintaining good relations, the Company can cooperate with third parties and obtain credit on favorable terms.</p>
Negara The Country	<p>Perusahaan mendukung pembangunan bangsa yang berkelanjutan serta mempromosikan toleransi dan apresiasi nasional terhadap keanekaragaman sekaligus melakukan upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati nasional.</p> <p>The Company supports sustainable nation building as well as promoting tolerance and national appreciation for diversity as well as making efforts to preserve the environment and national biodiversity.</p>	<p>Lingkungan bisnis yang dinamis menjadi tantangan, namun Perusahaan mampu terus membantu menjalankan bisnis nasional yang bermanfaat bagi bangsa.</p> <p>The dynamic business environment is a challenge, but the Company is able to continue to help run a national business that is beneficial to the nation.</p>

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Perusahaan menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Namun demikian, berdasarkan evaluasi yang dilakukan divisi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan signifikan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2021.

2021 is the first year for the Company to implement sustainable finance as mandated in POJK No. 51/POJK.03/2017. However, based on the evaluation conducted by the Corporate Secretary division as the person in charge of implementing sustainable finance, the Company does not face any significant problems in implementing sustainable finance in 2021.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

KINERJA
KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan keberlanjutan tersebut. Perusahaan telah menetapkan visi dan misi tersendiri terkait pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi Perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola yang diintegrasikan ke dalam pencapaian target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Program yang dijalankan Perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut beragam, namun pada intinya mengacu pada upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Program tersebut mencakup:

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau CSR Perusahaan.
- Pengelolaan Lingkungan
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company is committed to supporting the achievement of the various formulations of the sustainability objectives. The Company has set its own vision and mission regarding the achievement of these sustainability goals, which are formulated as an elaboration of the Company's vision in the environmental, social and governance fields that are integrated into the achievement of economic and operational targets in a balanced manner.

The programs carried out by the Company to achieve these sustainability goals are diverse, but in essence refer to efforts to meet the expectations of the stakeholders that have been identified. The program includes:

- Implementation of Responsibilities to Consumers/Customers.
- Management and Implementation of the Company's Social Community Development Program or CSR.
- Management of the environment
- Human Resources Management
- Management of Occupational Health and Safety Aspects.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Selain melakukan divestasi, Perusahaan juga melakukan restrukturisasi hutang, reorganisasi perusahaan, customer focus, serta menerapkan efisiensi. Sementara itu, strategi ofensif yang dilakukan Perusahaan secara bertahap setelah pandemi antara lain melakukan ekspansi market, mengimplementasikan teknologi (IT), berkolaborasi dengan investor, melakukan diversifikasi yang sejalan dengan bisnis utama Perusahaan, serta melakukan transformasi lini bisnis.

Seiring dengan tahun pemulihan ekonomi, didistribusikannya vaksin COVID-19, dan pulihnya mobilitas masyarakat luas. Perusahaan secara optimis menyambut tahun 2022 sebagai momentum perbaikan kinerja Perusahaan. Dari sisi penjualan, Perusahaan menargetkan peningkatan sekitar 20-25% dibandingkan tahun 2021. Hal ini tentunya didasarkan atas analisa parameter risiko dan peningkatan daya beli masyarakat seiring dengan tren peningkatan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

In addition to divesting, the Company also carries out debt restructuring, company reorganization, customer focus, as well as implementing efficiency. Meanwhile, the offensive strategies carried out by the Company in stages after the pandemic include market expansion, implementing technology (IT), collaborating with investors, diversifying in line with the Company's main business, as well as transforming business lines.

Along with the year of economic recovery, the distribution of the COVID-19 vaccine, and the restoration of mobility of the wider community. With great optimism, the Company welcomes 2022 as a momentum for improving the Company's performance. In terms of revenues, the Company targeted an increase of around 20-25% compared to 2021. This is of course based on an analysis of risk parameters and an increase in people's purchasing power in line with the increasing trend of the national economic growth rate.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Guna memenuhi penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perusahaan mengalokasikan dana untuk membiayai Program Penanaman pohon di kantor pusat Perusahaan di tahun 2021. Besaran biaya yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Environmental Cost

In order to fulfill Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company allocated funds to finance Tree Planting Program in the Company's headquarters in 2021, Funds used in the initiative is as described below:

Keterangan Description	2021	2020	2019
Penanaman Pohon	Rp2.109.000	Rp1.846.000	Rp2.247.000



Penanaman pohon di kantor pusat Perusahaan



Tree planting at Company headquarters

Penggunaan Bahan/Material

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalani, yaitu industri makanan cepat saji, CFC memerlukan berbagai bahan baku/material. Secara garis besar, material tersebut semua menggunakan material terbarukan. Volume bahan baku dan jenis yang digunakan Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Ayam	Kg	1.677.137	1.428.472	2.506.640
Tepung	Kg	935.050	814.353	1.426.700
Beras	Kg	522.410	502.920	1.142.657
Minyak Goreng	Kg	574.185	500.388	836.760

Sebagian besar material yang digunakan Perusahaan bersumber dari alam, dan masuk kategori terbarukan maka ketersediaannya tidak terbatas untuk dipakai kembali dan berkomitmen untuk memanfaatkannya dengan baik.

Utilization of Ingredients/Materials

In accordance to our business field, that is the fast-food industry, CFC needs various raw ingredients/materials. Generally, the ingredients/materials used are of the renewable category. The volume of raw materials and types used by the Company during 2021 are as follows:

Most of materials used by the Company are source from nature, and are in the renewable category and therefore are always available to be used again and we are committed to utilize them as well as we could.

Energi Listrik dan Gas

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik	Rp	21.452.711.309	22.052.003.184	30.074.615.100
Gas	Rp	10.927.208.094	9.515.699.470	15.646.262.269

Electric & Gas Energy

Penggunaan Air

Water Usage

Satuan Unit	2021	2020	2019
Rp	879.554.007	1.030.364.948	1.656.742.741

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perusahaan bergerak di dalam bidang restoran cepat saji, karena itu, kegiatan usaha Perusahaan dipercaya tidak mempengaruhi bentang alam ataupun memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Namun begitu, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya. Komitmen ini diperkuat dengan kebijakan Perusahaan yang berupa Visi dan Misi Perusahaan.

Mengingat keanekaragaman hayati bersifat esensial dalam berlangsungnya kehidupan di muka bumi, maka, pelestarian keanekaragaman hayati merupakan aspek yang penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan demi menjaga proses-proses ekologi berjalan dengan semestinya. Perusahaan berkomitmen memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui program-program perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dengan keberlanjutan perusahaan dan dapat menunjang kegiatan perusahaan dan juga daya dukung alam untuk masa depan dan generasi mendatang.

The Company is engaged in the fast-food restaurant sector, therefore, we believe that the Company's business activities will not impact the landscape or would have any potential in disrupting biodiversity. However, the Company nonetheless committed itself to safeguard biodiversity in its business activities. This commitment is further strengthened in the Company's policies in the form of the Company's Vision and Mission.

Considering that biodiversity is essential for the continuity of life on earth, the preservation of biodiversity is an important aspect in maintaining the balance of ecosystems and in order to keep ecological processes are running properly. The company is committed to providing sustainable benefits for shareholders and stakeholders through biodiversity protection programs that are in line with the company's sustainability and can support the company's activities as well as protecting nature for future generations.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Environmental Problem Complaint

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait pembuangan limbah sisa makan yang dilakukan. Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang bersifat material terkait pengelolaan lingkungan yang disampaikan masyarakat.

As a sustainability-oriented company, the Company has developed a complaint mechanism for environmental problems related to the disposal of food waste. During 2021, the Company did not receive any material complaints related to environmental management submitted by the public.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen

Konsumen/pelanggan memiliki posisi yang strategis bagi Perusahaan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perusahaan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya konsumen/pelanggan, maka Perusahaan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Commitment to Provide Services for Equal Products to Consumers

Consumers/customers have a strategic position for the Company. Their existence really determines the development and sustainability of the Company. The more consumers who are successfully achieved and their trust is maintained, and even become loyal customers, the sustainability of the Company's business will be more guaranteed. Vice versa. Reflecting on the importance of consumers/customers, the Company continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception.

Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/konsumen, termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan terbaik merupakan bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Hal yang tak kalah penting, sejalan dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Perusahaan memberikan jaminan bahwa kualitas gerai kami memuaskan pada setiap pelanggan yang memiliki selera yang berbeda. Jaminan kualitas produk dan pelayanan dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas produk dan layanan. Melalui serangkaian upaya tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan pelayanan yang dimiliki dan ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan. Selain itu, juga tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi spesifikasi yang diminta oleh Perusahaan.

Demi menjaga pelayanan yang diberikan kepada pelanggan agar berjalan dengan baik, termasuk tidak berpotensi menimbulkan bahaya bagi mereka, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui sistem ini, tahapan pertama seleksi vendor untuk bisa menjadi rekanan dilakukan dengan CSMS. Passing grade diberlakukan untuk uji layak dan lolos untuk semua rekanan dengan tujuan menjaga kualitas dan standar perusahaan yang terkait dengan keselamatan dan keamanan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Tahap selanjutnya, monitoring dan controlling dilakukan oleh personel yang memiliki kompetensi. Monitoring dan controlling dilakukan dengan program Inspeksi Keselamatan & Kesehatan Kerja. Divisi Operasi dengan mengecek penerapan program-program pencegahan kecelakaan dan penjaminan keselamatan kerja di seluruh proyek. Selanjutnya, hasil inspeksi tersebut dilaporkan kepada Top Management dan ditindak lanjuti untuk pengembangan yang berkelanjutan.

Monitoring dan controlling juga dilakukan oleh Internal Audit Keselamatan & Kesehatan Kerja secara rutin per semester yang dilakukan oleh personel yang sudah memiliki kompetensi audit dan bersertifikat resmi sebagai auditor. Internal audit dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja berjalan sesuai dengan standar perusahaan secara komprehensif.

Lebih dari itu, Perusahaan juga telah membuat sistem penilaian kinerja yang langsung dapat dinilai oleh pelanggan. Selanjutnya, hasil penilaian pelanggan serta hasil inspeksi dan audit menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan yang berkelanjutan, yang hasil akhirnya adalah produk dan jasa pelayanan yang aman bagi konsumen/pelanggan.

For the Company, providing the best service for customers/consumers, including innovating in marketing, distribution, service placement, as well as opening complaint channels and making maximum efforts to provide the best solution immediately. If all of these efforts can be realized, then customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the Company's image. The Company's commitment to provide the best products and services is a form of compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Equally important, in line with efforts to provide the best products and services, the Company guarantees that the quality of our outlets is satisfactory for every customer who has different tastes. Product and service quality assurance is controlled through the implementation of quality management that involves consumers in providing measurements of product and service quality. Through these series of efforts, in the reporting year there were no incidents of non-compliance with regard to the health and safety impacts of the products and services owned and offered by the Company to customers. In addition, there were also no recalled products because they did not meet the specifications requested by the Company.

In order to maintain the service provided to customers to run well, including not having the potential to pose a danger to them, the Company implements an Occupational Health & Safety Management System (SMK3). Through this system, the first stage of vendor selection to become partners is carried out with CSMS. Passing grade is applied to a proper test and passes for all partners with the aim of maintaining quality and company standards related to safety and security in providing services to customers.

The next stage, monitoring and controlling is carried out by competent personnel. Monitoring and controlling is carried out with the Occupational Health & Safety Inspection program. Operations Division by checking the implementation of accident prevention programs and work safety assurance in all projects. Furthermore, the results of these inspections are reported to Top Management and followed up for continuous development.

Monitoring and controlling is also carried out by the Internal Audit of Occupational Health & Safety on a semester basis which is carried out by personnel who already have audit competence and are officially certified as auditors. The internal audit is carried out with the aim of ensuring that the occupational safety & health management system runs in accordance with company standards in a comprehensive manner.

Moreover, the Company has also created a performance appraisal system that can be directly assessed by customers. Furthermore, the results of customer assessments as well as the results of inspections and audits become evaluation materials for continuous improvement, the end result of which is products and services that are safe for consumers/customers. Keselamatan & kesehatan kerja berjalan sesuai dengan standar perusahaan secara komprehensif.

Ketenagakerjaan

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Keinginan Perusahaan memperkaya dunia kuliner di Indonesia, juga untuk mewujudkan cita-cita menjadi restoran cepat saji nasional nomor 1 di Indonesia, tentu tidak terlepas dari kerja keras karyawan. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan di Perusahaan. Kami menghargai keberagaman, dan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik dalam menerima karyawan maupun pemberian promosi jabatan. Perusahaan juga selalu memastikan tidak ada pekerja anak dan praktik-praktik pemaksaan kerja. Seluruh hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disusun sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

Kesetaraan Gender

Perusahaan memegang teguh prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja di segala jajaran Perusahaan. Segala bentuk proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan transparan, adil, berdasarkan kualifikasi dan kebutuhan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa lingkungan kerja terbebas dari diskriminasi serta adil bagi setiap gender.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Mengacu kepada peraturan pemerintah mengenai tenaga kerja, Perusahaan berkomitmen dan dengan tegas menentang mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Perusahaan memiliki wilayah kerja operasional di beberapa Kota di Indonesia. Sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di Perusahaan senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II).

Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada pekerja, maka Perusahaan memberikan upah kepada pekerja tetap baru di atas upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perusahaan. Dalam pemberian upah tersebut, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Sebagai contoh, upah terendah untuk karyawan di Jakarta adalah sebesar Rp5,01 juta atau 114% dibanding UMP DKI tahun 2021 yaitu sebesar Rp4,42 juta.

Equal Employment Opportunity

The Company's desire to enrich the culinary world in Indonesia, as well as to realize the dream of becoming the number 1 national fast food restaurant in Indonesia, cannot be separated from the hard work of employees. We provide equal opportunities for every individual to work as an employee in the Company. We value diversity, and do not discriminate against gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation in accepting employees or granting promotions. The company also always ensures that there are no child labor and forced labor practices. All rights and obligations of employees are regulated in the Company Regulations which are drawn up in accordance with the Job Creation Law no. 11 year 2020.

Gender equality

The Company upholds the principle of equality in employment opportunities at all levels of the Company. All forms of employee recruitment processes are carried out transparently, fairly, based on qualifications and needs. The company always ensures that the work environment is free from discrimination and is fair to all genders.

Child Labor and Forced Labor

Referring to government regulations regarding manpower, the Company is committed and firmly against hiring underage employees and forced labor.

Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wage (UMR)

The company has operational work areas in several cities in Indonesia. In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the provision of minimum wages is directed at achieving the needs of a decent living for workers. The minimum wage is highly dependent on each region, which generally adjusts to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

In accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages in the Company always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as the Level I UMR) and the Regency/City Minimum Wage (previously referred to as the Level II UMR).

Based on these regulations, as well as in line with the commitment to provide welfare to workers, the Company provides wages to new permanent workers above the applicable minimum wage in accordance with the Company's operational area. In providing such wages, the Company does not differentiate based on gender, male or female. For example, the lowest wage for employees in Jakarta is Rp5.01 million or 114% compared to the 2021 DKI UMP which is IDR 4.42 million.

Lingkungan Kerja yang Aman

Komitmen kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, diwujudkan dengan menerapkan K3 yang ditujukan untuk melindungi karyawan, kontraktor, pemasok, dan pekerja. Pada proyek yang dalam proses pembangunan, pengelolaan K3 mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER 05/MEN/1996, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta audit SMK3.

Pada setiap gerai yang sudah dikelola oleh Perusahaan, kami memiliki dokumen sistem Emergency Action Plan dan Standar Operasional Prosedur (SOP), sarana dan prasarana pendukung sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG), serta alat penunjang pertolongan pertama dan rescue dan pengelolaan lingkungan.

Sejalan kebijakan Pemerintah dalam penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19, Perusahaan mengimplementasikan protokol kesehatan di dalam wilayah operasional Perusahaan. Implementasi protokol kesehatan memiliki tujuan untuk mencegah karyawan dan pelanggan tertular COVID-19. Usaha-usaha yang telah dilakukan meliputi:

- Mewajibkan pemakaian masker bagi karyawan saat bekerja;
- Menyediakan masker, hand sanitizer di wilayah operasional Perusahaan, dan sterilisasi peralatan kerja dan barang pribadi;
- Menyediakan vitamin untuk memperkuat imun karyawan;
- Mewajibkan karyawan untuk mengisi formulir self-assessment setiap dua minggu sekali, untuk mengidentifikasi karyawan yang memiliki risk factor tinggi, dan hasilnya dipantau oleh tim Gugus Tugas atau petugas kesehatan;
- Melaksanakan testing untuk mendeteksi COVID-19 (rapid antigen) bagi karyawan setiap dua minggu sekali, serta mewajibkan test bagi karyawan yang selesai cuti;
- Melaksanakan pelacakan (tracing) bagi karyawan yang memiliki kontak erat dengan orang yang positif COVID-19;
- Melaksanakan pemeriksaan suhu badan karyawan dan pelanggan yang berkunjung ke lokasi kerja;
- Memasang wastafel di setiap titik pintu masuk restoran serta di area dapur;
- Melaksanakan disinfeksi ruangan makan dan dapur setelah selesainya jam kerja;
- Melaksanakan penyesuaian pada ruangan makan dengan memasang sekat, memberikan jarak antar pelanggan, dan menyesuaikan jam operasional sesuai dengan aturan pemerintah;
- Melaksanakan sosialisasi terkait pola hidup sehat dan pencegahan penularan COVID-19.

Komitmen kami pada pengelolaan K3 telah mampu mencegah insiden kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK). Selama tahun 2021 tidak ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja bersifat fatal, maupun penyakit akibat kerja yang berakibat fatal.

Safe Work Environment

Our commitment to creating a safe work environment is realized by implementing OHS which is intended to protect employees, contractors, suppliers and workers. In projects that are under construction, the management of K3 refers to the Regulation of the Minister of Manpower No. PER 05/MEN/1996, Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as SMK3 audits.

At each outlet that has been managed by the Company, we have documents on the Emergency Action Plan system and Standard Operating Procedures (SOP), supporting facilities and infrastructure for the Building Fire Safety Management (MKKG) system, as well as supporting equipment for first aid and rescue and environmental management.

In line with the Government's policy in handling and controlling the COVID-19 pandemic, the Company implements health protocols within the Company's operational areas. The implementation of health protocols aims to prevent employees and customers from contracting COVID-19. The efforts that have been made include:

- Require the use of masks for employees while working;
- Provide masks, hand sanitizers in the Company's operational areas, and sterilize work equipment and personal items;
- Provide vitamins to strengthen employee immunity;
- Require employees to fill out a self-assessment form every two weeks, to identify employees who have high risk factors, and the results are monitored by the Task Force team or health workers;
- Carrying out testing to detect COVID-19 (rapid antigen) for employees every two weeks, as well as requiring tests for employees who are on leave;
- Carry out tracing for employees who have close contact with people who are positive for COVID-19;
- Carry out body temperature checks of employees and customers who visit the work site;
- Installing sinks at every entry point of the restaurant as well as in the kitchen area;
- Carry out disinfection of the dining room and kitchen after the completion of working hours;
- Carry out adjustments to the dining room by installing bulkheads, providing distance between customers, and adjusting operating hours according to government regulations;
- Carry out socialization related to healthy lifestyles and preventing the spread of COVID-19.

Our commitment to OHS management has been able to prevent incidents of work accidents and Occupational Diseases (PAK). During 2021, there were no employees who experienced fatal work accidents, or work-related illnesses that resulted in fatal.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, Perusahaan selalu melakukan pemetaan dan identifikasi jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Kriteria pekerjaan masuk ke dalam risiko tinggi apabila risiko tersebut dapat menyebabkan cedera, sakit serius, cacat seumur hidup, atau meninggal dunia. Kami menerapkan berbagai upaya dan tindak lanjut untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, di antaranya dengan menyediakan perangkat pendukung keamanan dan keselamatan kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan menjadi salah satu kunci sukses Perusahaan dalam mengembangkan bisnis. Secara berkesinambungan kami menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan pada tahun 2021 disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, yakni secara daring.

To maintain the safety and health of employees, the Company always conducts mapping and identification of types of work that pose a high risk to the safety and health of employees. Job criteria are classified as high risk if the risk can cause injury, serious illness, lifelong disability, or death. We implement various efforts and follow-up actions to minimize the risk of work accidents, including by providing work safety and security support devices.

Employee Training and Development

Increasing the ability and competence of employees is one of the keys to the Company's success in developing its business. We continuously provide education and training for employees. Employee education and training activities in 2021 are adjusted to the conditions of the COVID-19 pandemic, namely online.

Masyarakat

Public

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perusahaan dikenal sebagai restoran dan gerai cepat saji. Kehadiran Perusahaan dengan karakteristik seperti itu memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat yang berada di sekitar operasional Perusahaan. Antara lain, mereka bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen. Tak hanya itu, keberadaan Perusahaan juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Berbagai dampak positif tersebut niscaya akan meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat setempat.

Dalam implementasinya, TJSJ di Perusahaan diwujudkan secara konsisten melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebelum menyelenggarakan program, Perusahaan berupaya menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat. Melalui proses ini, maka program-program CSR yang diselenggarakan Perusahaan akan benar-benar selaras dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, pelaksanaan program-program tersebut sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yang saat ini sedang digiatkan pencapaiannya oleh Pemerintah.

Pengaduan Masyarakat

Perusahaan tidak menerima pengaduan dalam bentuk apapun terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup sepanjang tahun 2021.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The company is known as a restaurant and fast food outlet. The presence of a company with such characteristics has an indirect economic impact on the community around the company's operations. Among other things, they can join as workers after passing the recruitment process. Not only that, the existence of the Company also opens up opportunities for local business actors to become suppliers or vendors of goods and services needed by the Company. These positive impacts will undoubtedly improve the standard of living and the economy of the local community.

In its implementation, CSR in the Company is consistently realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. To obtain optimal results, prior to implementing the program, the Company seeks to establish communication with the local community. Through this process, the CSR programs organized by the Company will be truly aligned and in accordance with their needs. In addition to meeting the needs of the local community, the implementation of these programs is also the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which the Government is currently promoting.

Public Complaint

The Company does not receive any complaints in any form regarding matters that are contrary to ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions that disturb the environment throughout 2021.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program CSR adalah bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan perusahaan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab divisi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan program CSR Perusahaan, sekaligus bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk di dalamnya mengelola anggaran pelaksanaan program CSR yang telah ditetapkan dalam Perusahaan.

Mengenai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola program CSR Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Uraian Program CSR yang dilakukan selama tahun 2021 oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan dan anak Perusahaan selalu memperhatikan pemeliharaan ruang hijau, sistem pengaturan udara di dalam gedung dan daur ulang limbah sampah, serta pengurangan penggunaan plastik.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melakukan perekrutan tenaga kerja lokal di area bisnis Perusahaan.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Perusahaan selalu menerapkan SOP terkait penanggulangan bencana, seperti latihan kebakaran yang dilakukan secara rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keselamatan konsumen. Akses informasi Perusahaan dapat diakses secara terbuka melalui situs web. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kotak saran untuk memudahkan laporan konsumen.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan SOP keselamatan kerja. Perusahaan juga secara rutin melakukan pengawasan terhadap penerapan SOP keselamatan kerja di lapangan. Itu sebabnya, tingkat kecelakaan kerja Perusahaan rendah.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan mutu SDM, Perusahaan rutin mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam program latihan. Perusahaan percaya bahwa manajemen SDM yang baik dapat mengurangi tingkat perpindahan karyawan. Perusahaan juga telah memiliki prosedur pelaporan yang dapat dilihat secara lengkap pada bagian Whistleblowing System.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

The CSR program is an integral part of the company's development strategy. The management of the CSR program is carried out professionally and is part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary division. The Corporate Secretary who is responsible for implementing the Company's CSR programs, is also responsible for preparing budget planning, program planning, implementation and evaluation independently, including managing the CSR program implementation budget that has been determined by the Company.

Regarding duties and responsibilities in managing the Company's CSR program, the Corporate Secretary reports directly to the Director of Finance & Risk Management. The description of the CSR Program carried out during 2021 by the Company is as follows:

Environmental Aspect

The Company and its subsidiaries always pay attention to the maintenance of green spaces, air conditioning systems in buildings and recycling of waste, as well as reducing the use of plastic.

Aspects of Social and Community Development

The Company plays a role in improving the welfare of the surrounding community by recruiting local workers in the Company's business area.

Aspects of Responsibility for Goods and Services

The Company always implements SOPs related to disaster management, such as fire drills that are carried out regularly as a form of accountability for consumer safety. Access to Company information can be accessed openly through the website. In addition, the Company also has a suggestion box to facilitate consumer reports.

Aspects of Labor Practices, Occupational Health and Safety

In every operational activity, the Company uses tools and equipment in accordance with work safety SOPs. The Company also routinely supervises the implementation of work safety SOPs in the field. That is why the Company's work accident rate is low.

As a form of concern for improving the quality of human resources, the Company regularly organizes and engages employees in training programs. The Company believes that good HR management can reduce employee turnover rates. The Company also has a reporting procedure that can be viewed in full in the Whistleblowing System section.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa kompetisi di bidang restoran cepat saji semakin ketat. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk menciptakan berbagai inovasi sehingga memiliki keunggulan kompetitif. Pada tahun 2021, inovasi yang dilakukan di antaranya terkait dalam proses pengadaan produk dan pelayanan.

Demi menjaga layanan yang diberikan kepada pelanggan agar berjalan dengan baik, termasuk tidak berpotensi menimbulkan bahaya bagi mereka, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui sistem ini, tahapan pertama seleksi vendor untuk bisa menjadi rekanan dilakukan dengan CSMS. Passing grade diberlakukan untuk uji layak dan lolos untuk semua rekanan dengan tujuan menjaga kualitas dan standar perusahaan yang terkait dengan keselamatan dan keamanan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Supervisi juga dilakukan oleh Internal Audit Keselamatan & Kesehatan Kerja secara rutin yang dilakukan oleh personel yang sudah memiliki kompetensi audit. Internal audit dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja berjalan sesuai dengan standar perusahaan secara komprehensif. Lebih dari itu, Perusahaan juga telah membuat sistem penilaian kinerja yang langsung dapat dinilai oleh konsumen/ pelanggan yang hasil akhirnya adalah produk dan jasa pelayanan yang aman bagi konsumen/ pelanggan.

Produk / Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya

Perusahaan menggunakan sistem pengecekan yang sesuai standar Prosedur untuk menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi kenyamanan, keselamatan dan kualitas tinggi. Proses Quality Control Perusahaan sangat ketat dan sesuai standar, yang dilaksanakan di setiap tahapan proses, mulai dari peninjauan, verifikasi hingga produksi. Quality Control juga dilakukan dalam proses pengadaan, penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, proses produksi, penyimpanan bahan jadi dan pengemasan yang sesuai dengan Prosedur Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk.

Pengendalian Dampak Lainnya

Seluruh produk yang disajikan kepada pelanggan sudah dipastikan standardisasinya, baik dari sisi bahan baku sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun kebersihan tempat untuk proses pembuatan masakan tersebut.

Innovation and Sustainable Product / Service Development

The company realizes that the competition in the fast food restaurant sector is getting tougher. For this reason, the Company strives to create various innovations so that it has a competitive advantage. In 2021, the innovations carried out include those related to the process of procuring products and services.

In order to keep the services provided to customers running well, including not potentially causing harm to them, the Company implements an Occupational Health & Safety Management System (SMK3). Through this system, the first stage of vendor selection to become partners is carried out with CSMS. Passing grade is applied to a proper test and passes for all partners with the aim of maintaining quality and company standards related to safety and security in providing services to customers.

Supervision is also carried out by the Internal Audit of Occupational Health & Safety on a regular basis by personnel who already have audit competence. The internal audit is carried out with the aim of ensuring that the occupational safety & health management system runs in accordance with company standards in a comprehensive manner. Moreover, the Company has also created a performance appraisal system that can be directly assessed by consumers/customers whose end result is products and services that are safe for consumers/customers.

Products / Services that have been evaluated for safety

The company uses a checking system according to standard procedures to produce products that meet specifications for comfort, safety and high quality. The Company's Quality Control process is very strict and according to standards, which is carried out at every stage of the process, from review, verification to production. Quality Control is also carried out in the procurement process, receipt of raw materials, storage of raw materials, production processes, storage of finished materials and packaging in accordance with Quality Control and Product Safety Procedures.

Other Impact Control

All products served to customers have been standardized, both in terms of raw materials according to the Indonesian National Standard (SNI) and the cleanliness of the place for the process of making the food.

Jumlah Produk/Jasa yang ditarik kembali

Selaras dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Perusahaan memberikan jaminan bahwa kualitas produk yang telah dibuat sesuai dengan kebersihan dan kesehatan tubuh. Jaminan kualitas dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas makanan tersebut. Melalui serangkaian upaya tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan yang dimiliki dan ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan. Selain itu, juga tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi spesifikasi yang diminta oleh Perusahaan.

Survei kepuasan pelanggan

Informasi tentang kepuasan pelanggan terhadap barang dan pelayanan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur mutu produk-produk Perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan informasi tersebut Perusahaan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam pengelolaan bisnis, mengembangkan produk hingga mengubah strategi pemasaran agar dapat bersaing dengan produk-produk lain dalam hal meraih kepuasan pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memastikan peningkatan terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin perlindungan hukum untuk pelanggan, yang dicantumkan dalam setiap perjanjian dan kontrak yang ditandatangani dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar seluruh pihak, baik Perusahaan dan pelanggan, dapat mendapatkan perlindungan hukum terkait kesepakatan dalam perjanjian.

Laporan survei tersebut disusun oleh Divisi Pemasaran, yang kemudian menyerahkannya kepada Divisi terkait. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi berkelanjutan demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2021, tidak ada masukan, keluhan, pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Divisi Pemasaran Perusahaan yang bersifat material.

Number of products/services recalled

In line with efforts to provide the best products and services, the Company guarantees that the quality of the products that have been made is in accordance with body hygiene and health. Quality assurance is controlled through the implementation of quality management that involves consumers in providing measurements of the quality of the food. Through a series of these efforts, in the reporting year there were no incidents of non-compliance with regard to the health and safety impacts of the products and services owned and offered by the Company to customers. In addition, there were also no products that were recalled because they did not meet the specifications requested by the Company.

Customer Satisfaction Survey

Information about customer satisfaction with goods and services is very important and becomes a benchmark for the quality of the Company's products. This is because with this information, the Company realizes that there are still many shortcomings that must be corrected in business management, developing products and changing marketing strategies in order to compete with other products in terms of achieving customer satisfaction.

Customer satisfaction surveys are carried out regularly to ensure improvement in customer satisfaction levels. In addition, the Company also guarantees legal protection for customers, which is stated in every agreement and contract signed in every transaction made. This is done so that all parties, both the Company and customers, can get legal protection related to the agreement in the agreement.

The survey report is prepared by the Marketing Division, which then submits it to the relevant Division. This report is used as material for continuous evaluation to improve customer satisfaction. In 2021, there were no material inputs, complaints, complaints or suggestions received by the Company's Marketing Division.

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 PT Pioneerindo Gourmet International 2021

OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021 PT Pioneerindo Gourmet International 2021

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.	√	1. Annual report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	√	2. Along with the development of capital market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun laporan tahunan.	√	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing annual reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the annual report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The annual report presented in electronic document format is the annual report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
Kinerja 2021		2021 Performance
1. Ikhtisar data keuangan penting;	6-8	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham;	8-9	2. Stock information;
Laporan manajemen		Management report
1. Laporan direksi;	18-21	1. The board of directors report;
2. Laporan komisaris;	14-17	2. The board of commissioners report;
Profil Perusahaan		Company Profile
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	24	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;	25	2. Access to Issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or public company, which include: Brief history of the Issuer or public company;
3. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	27	3. Vision and mission of the issuer or public company;
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	25	4. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	26	5. Structure of organization of the Issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the board of directors, with the names and titles;

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
6. Profil direksi;	32-33	6. Profil direksi;
7. Profil dewan komisaris;	44-47	7. The board of commissioners profiles;
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	17, 21	8. In the event that there were changes in the composition of the board of commissioners and/or the board of directors occurring between the period after year-end until the date the annual report submitted, then the last and the previous composition of the board of commissioners and/or the board of directors shall be stated in the annual report;
9. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	60-61	9. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10. Informasi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	35-36	10. Information of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana dmiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	36	11. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	-	12. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	36	13. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	39	14. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;
Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management and Discussion Analysis
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	69	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	70-71	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;
3. Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	-	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	-	4. Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	-	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	-	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods,
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	72	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	-	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	20	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	72	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	72	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company;
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	74	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	-	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	-	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	-	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	75	16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company;
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	75	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company
1. Direksi;	50-51	1. The board of directors;
2. Dewan komisaris;	48-49	2. The board of commissioners;
3. Komite audit;	52-53	3. Audit committee;
4. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas direksi dan/atau dewan Komisaris;	-	4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5. Sekretaris perusahaan;	54	5. Corporate secretary;
6. Unit audit internal;	55-56	6. Internal audit unit;
7. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	56	7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	57-58	8. The risk management system implemented by the issuer or public company;
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada);	-	9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the board of commissioners and the board of directors (if any);
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the board of commissioners and the board of directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	59	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	-	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	60	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	60	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	62-65	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	78	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	120	Audited Annual Financial Statement
IV. Isi Laporan Keberlanjutan		IV. Content of Sustainability Report
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	82	1. Elaboration on Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		Overview of Performance on Sustainability Aspects
1. Aspek ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Pendapatan atau penjualan Laba atau rugi bersih Produk ramah lingkungan Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. 	86	1. Economic aspects <ul style="list-style-type: none"> quantity of products or services sold revenue or sales net profit or loss environment-friendly products engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process
2. Aspek Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan energi Pengurangan emisi yang dihasilkan Pengurangan limbah dan efluen Pelestarian keanekaragaman hayati 	87	2. Environmental aspects <ul style="list-style-type: none"> energy consumption emission reductions achieved reduction of waste and effluent biodiversity conservation
3. Aspek Sosial	87	3. Social Aspect
Penjelasan Direksi		Directors' Report
1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	90	1. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy
2. Penerapan keuangan berkelanjutan	91	2. Implementation of Sustainable Finance
3. Strategi pencapaian target	91	3. Target achievement strategy
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	95	1. PIC for the Implementation of Sustainable Finance
2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	110	2. Competency Development on Sustainable Finance
3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	100	3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;
4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	100	4. Stakeholder Relations
5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	101	5. Obstacles in implementing Sustainable Finance
Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Aspect Performance
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	104	1. Activities to Build a Culture of Sustainability
2. Kinerja Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan 	104	2. Economic Aspect <ul style="list-style-type: none"> Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

Keterangan	Halaman Page	Description
IV. Isi Laporan Keberlanjutan		IV. Content of Sustainability Report
3. Kinerja Lingkungan Hidup	104	3. Environmental Aspect
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Umum <ul style="list-style-type: none"> a. Biaya Lingkungan Hidup 	105	<ul style="list-style-type: none"> • General Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Environmental Cost
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Material <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan 	105	<ul style="list-style-type: none"> • Material Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Use of Environmentally Friendly Materials
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Energi <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan 	105	<ul style="list-style-type: none"> • Energy Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Amount and Intensity of Energy Used b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Air <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan air 	105	<ul style="list-style-type: none"> • Water Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Water usage
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Keanekaragaman Hayati <ul style="list-style-type: none"> a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati 	106	<ul style="list-style-type: none"> • Biodiversity Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity b. Biodiversity Conservation Effort
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Emisi <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan 	tidak ada none	<ul style="list-style-type: none"> • Emission Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type b. Emission Reduction Efforts and Achievements
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Limbah Dan Efluen <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) 	tidak ada none	<ul style="list-style-type: none"> • Waste and effluent aspects <ul style="list-style-type: none"> a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type b. Waste and Effluent Management Mechanism c. Waste Spills that Occur (if any)
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. 	106	<ul style="list-style-type: none"> • Complaints Related to the Environment Aspects <ul style="list-style-type: none"> a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.
<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Sosial <ul style="list-style-type: none"> a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen 	106-107	<ul style="list-style-type: none"> • Social Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa c. Upah Minimum Regional d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai 	108-110	<ul style="list-style-type: none"> • Employment Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Equal Employment Opportunity b. Child Labor and Forced Labor c. Regional Minimum Wage d. Decent and Safe Working Environment e. Employee Capabilities Training and Development
<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar b. Pengaduan Masyarakat c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan 	110-111	<ul style="list-style-type: none"> • Community Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Impact of Operations on Surrounding Communities b. Public Complaint c. Environmental and Social Responsibility Activities
<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan c. Dampak Produk/Jasa d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 	112-113	<ul style="list-style-type: none"> • Sustainable Product/Service Development Aspect <ul style="list-style-type: none"> a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services b. Safety Evaluated Products/Services for Customers c. Product/Service Impact d. Number of Products Recall e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services
<ul style="list-style-type: none"> • Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) 	tidak ada none	<ul style="list-style-type: none"> • Others <ul style="list-style-type: none"> a. Written Verification from an Independent Party (if any)
<ul style="list-style-type: none"> b. Lembar Umpan Balik 	119	<ul style="list-style-type: none"> b. Feedback Sheet
<ul style="list-style-type: none"> c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 	tidak ada none	<ul style="list-style-type: none"> c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report
<ul style="list-style-type: none"> d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik 	114	<ul style="list-style-type: none"> d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Bank welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
-------------------------	-----------------	--------------------------

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Limbah
Waste Treatment |
| <input type="checkbox"/> Portofolio Produk
Product Portfolio | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi
Energy Consumption | <input type="checkbox"/> Privasi Nasabah
Customer Privacy |
| <input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="checkbox"/> Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity | <input type="checkbox"/> Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud |
| <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi
Information Technology | <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety | <input type="checkbox"/> Pengurangan Emisi
Emission Reduction |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Investor / Investor | <input type="checkbox"/> Nasabah / Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Distributor / Distributor |
| <input type="checkbox"/> Media / Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Lain-lain / Other |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Sara Nawang Wulan
Sekretaris Direksi
Board of Director's Secretary

Jl. Palmerah Utara No.100, RT.1/RW.7, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480
Phone : (021) 53668999

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen
The Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020.
and subsidiaries for the years ended December 31st, 2021 and 2020.

**PT PIONEERINDO GOURMET
INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT PIONEERINDO GOURMET
INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Edi Triyanto	Name 1:
Alamat Kantor	Jl. Palmerah utara No.100 – Jakarta 11480	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Sutera Feronia Park II No.7 RT/RW 005/046 Pondok Jagung,Serpong Utara Tangerang Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	(021) 53668999 Direktur Utama/ Chief Executive Officer	Phone Number Title
2. Nama	Teh Kian Kun	Name 2:
Alamat Kantor	Jl. Palmerah utara No.100 – Jakarta 11480	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Johar Golf 1 No.17 BGM PIK RT/RW 003/006 Kamal Muara Penjarangan, Jakarta Utara	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	(021) 53668999 Direktur Keuangan & Administrasi / Chief Finance & Administration Officer	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pioneerindo Gourmet International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (the Company) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



(Edi Triyanto)

(Teh Kian Kun)

Direktur Utama / Chief Executive Officer

Direktur Keuangan & Administrasi / Chief Finance & Administration Officer

PT. PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk.

Head Office : CFC CENTER, Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta Barat 11480 Telephone : +62 21 53668999 Facsimile : +62 21 53662012, +62 21 5366 2014

Branches : • Jl. Kayajasa No. 88, Pangkalan Mensyur, Medan 20143 Telephone : +62 61 7869709 Facsimile : +62 61 7869786

• Jl. S.Perman No.143, Padang 25132 Telephone : +62 751 445310, 445312 Facsimile : +62 751 7852113

• Jl. R.E. Martadinata No. 04, Kel. Sei Buah Kec. Ilir Timur 2, Palembang Telephone / Facsimile : +62 711 562 5996

• Pergudangan Ramajaya No.10-11, Jl. Raya By Pass Juanda Baru Sedati, Sidoarjo 61253 Telephone : +62 31 867 1218, +62 31 8671617

Website : • www.cfcindonesia.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00263/2.1030/AU.1/05/1155-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pioneerindo Gourmet International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform such audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pioneerindo Gourmet International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Grup, dan langkah-langkah yang diambil Grup dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan suatu ketidakpastian yang dapat memberikan dampak material di masa mendatang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 35 to the accompanying consolidated financial statements which describe the economic situation of the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Group, and the steps taken by the Group in responding to these conditions. However, there is a possible uncertainty that gives material effect in the future. The accompanying consolidated financial statements do not include any possible adjustments to the above uncertainties. Our opinion is not modified in this regard.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022



00283

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 31, 33	33,035,644	56,065,937	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4, 33	1,982,016	3,473,878	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33	--	160,957	Other Current Financial Assets
Persediaan	5	31,250,851	34,223,985	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	15.a	2,840,393	1,721,230	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	6	1,566,706	2,687,400	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	7	1,344,605	2,701,347	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>72,020,215</u>	<u>101,034,734</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 33	10,327,878	10,518,060	Other Non Current Financial Assets
Aset Hak Guna	9	61,939,069	73,009,252	Right of Used Assets
Aset Tetap	10	171,966,394	184,028,525	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	15.c	500,939	1,354,704	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	6,436,866	10,543,485	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>251,171,146</u>	<u>279,454,026</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>323,191,361</u>	<u>380,488,760</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12, 33	18,158,991	32,904,098	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	13, 33	24,229,627	21,325,445	Trade Payables
Beban Akrua	14, 33	14,926,540	19,440,749	Accrued Expenses
Utang Pajak	15.d	13,890,188	8,016,091	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 33	22,633,815	37,485,413	Other Current Financial Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Liabilities
Liabilitas Sewa	17	25,751,707	19,736,938	Lease Liabilities
Utang Bank	18	10,215,024	11,441,138	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>129,805,892</u>	<u>150,349,872</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.c	17,304,812	14,067,068	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian Jangka Pendek				Long Term Liabilities, net of current portion
Liabilitas Sewa	17	19,854,679	26,363,220	Lease Liabilities
Utang Bank	18, 33	15,036,355	25,282,873	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	19	13,311,513	18,915,875	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>65,507,359</u>	<u>84,629,036</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>195,313,251</u>	<u>234,978,908</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp500 (Full amount) Par Value per share
Modal Dasar - 883.232.000 saham				Authorized Capital - 883,232,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 220.808.000 saham	21	110,404,000	110,404,000	Issued and Paid-Up Capital 220,808,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	6,800,000	6,800,000	Additional Paid-In Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya		63,443	63,443	Other Equity Components
Penghasilan Komprehensif Lain		(7,663,663)	(7,665,407)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		75,968	75,968	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(2,404,106)	15,198,953	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>107,275,642</u>	<u>124,876,957</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	20	20,602,468	20,632,895	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>127,878,110</u>	<u>145,509,852</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>323,191,361</u>	<u>380,488,760</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	23, 32	423,068,585	372,583,278	OPERATING REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(171,106,687)	(149,360,962)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		251,961,898	223,222,316	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	25, 32	(205,477,772)	(219,291,816)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	26, 32	(61,611,582)	(63,384,672)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	27.b, 32	(681,329)	(1,646,997)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	27.a, 32	10,300,012	19,987,069	Other Income
RUGI USAHA		(5,508,773)	(41,114,100)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	32	(8,245,214)	(11,264,100)	Financial Charges
Pendapatan Keuangan	32	596,150	964,903	Financial Incomes
RUGI SEBELUM PAJAK		(13,157,837)	(51,413,297)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan	16.b, 32	(4,461,982)	2,403,715	Income Tax Benefit/ (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN		(17,619,819)	(49,009,582)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	19	(10,541)	2,509,425	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	15.b	(1,382)	(699,157)	Income Tax of Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
		(11,923)	1,810,268	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(17,631,742)	(47,199,314)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,603,059)	(48,072,251)	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(16,760)	(937,331)	Non Controlling Interest
		(17,619,819)	(49,009,582)	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,601,315)	(46,329,513)	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(30,427)	(869,801)	Non Controlling Interest
		(17,631,742)	(47,199,314)	
RUGI PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	29	(79.72)	(217.71)	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent					
		Agio Saham/ Share Premium	Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(9,408,145)	75,968	63,779,626	171,714,892	18,702,696	190,417,588	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019		
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71	--	--	--	--	--	--	(508,422)	(508,422)	--	(508,422)	Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71		
SALDO PER 1 JANUARI 2020	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(9,408,145)	75,968	63,271,204	171,206,470	18,702,696	189,909,166	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020		
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(48,072,251)	(48,072,251)	(937,331)	(49,009,582)	Loss for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income		
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	1,742,738	--	--	1,742,738	67,530	1,810,268	Remeasurement of Defined Benefit Plan		
Penambahan Modal Saham pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	2,800,000	2,800,000	Additional in Share Capital on Subsidiary		
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(7,665,407)	75,968	15,198,953	124,876,957	20,632,895	145,509,852	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020		
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(17,603,059)	(17,603,059)	(16,760)	(17,619,819)	Loss for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income		
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	1,744	--	--	1,744	(13,667)	(11,923)	Remeasurement of Defined Benefit Plan		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(7,663,663)	75,968	(2,404,106)	107,275,642	20,602,468	127,878,110	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021		

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		425,404,449	376,009,841	Received from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,959,464)	(7,979,961)	Cash Paid for Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(92,835,892)	(104,518,669)	Payments for Employees
Pembayaran Biaya Keuangan		(4,271,626)	(5,157,836)	Payment of Financial Costs
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(279,342,604)	(236,351,357)	Payment to Suppliers and Third Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		44,994,864	22,002,017	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Deposito Berjangka dan Investasi Jangka Pendek			500,000	Time Deposit and Short-term Investments Proceeds
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	10	180,900	212,750	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	10	(15,940,808)	(18,891,986)	Purchases of Fixed Assets
Penambahan Modal Saham pada Entitas Anak			5,200,000	Additional in Share Capital on Subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15,759,908)	(12,979,236)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	18	--	26,984,741	Receipt of Long-Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek - Rekening Koran	12	--	22,904,098	Receipt of Short-term Bank Loans - Current Account
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek - <i>Time Loan Revolving</i>		10,000,000	10,000,000	Receipt of Short-term Bank Loans - Time Loan Revolving
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek - <i>Time Loan Revolving</i>	12	(10,000,000)	(7,500,000)	Payment of Short-term Bank Loans - Time Loan Revolving
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	18	(14,472,564)	(8,551,629)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek - Rekening Koran		(14,745,107)	--	Proceeds of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(26,047,578)	(26,784,648)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(52,265,249)	17,052,563	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(23,030,293)	26,075,344	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		--	--	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		56,065,937	29,990,593	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		33,035,644	56,065,937	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	3	4,829,189	5,456,011	Cash
Bank		15,186,455	18,609,926	Bank
Deposito Berjangka		13,020,000	32,000,000	Time Deposits
Total		33,035,644	56,065,937	Total

Informasi Tambahan Arus Kas disajikan pada Catatan 34.

Supplemental Cash Flows Information is Presented in Note 34.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk ("Perusahaan"), semula bernama PT Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., No. 84 tanggal 13 Desember 1983. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2169-HT.01.01.TH.84 tanggal 10 April 1984 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran 1218/1984 tanggal 4 Mei 1984.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 61 tanggal 20 Agustus 2021, dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Badan Hukum (Sismin Bakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0050380.AH.01.02, tanggal 16 September 2021.

Aktivitas utama Perusahaan saat ini adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dengan menggunakan merek dagang "California Fried Chicken" yang disingkat CFC, Sapo Oriental dan Cal Donat. Semua merek dagang tersebut telah didaftarkan pada Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek Dagang, masing-masing dengan nomor pendaftaran No. 362925, No. 382249, dan No. 412199 pada tanggal 26 Juni 1996, 15 Agustus 1997, dan 21 Juni 1996. Pada tahun 2009 semua merk dagang telah diperpanjang masing-masing dengan nomor pendaftaran No. IDM 000177144, No. IDM 000164976 dan No. IDM 000164977 pada tanggal 2 Juni 2009, 16 April 2009 dan 16 April 2009. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung CFC Center, Jl. Palmerah Utara No. 100 Jakarta Barat.

Jumlah gerai yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan gerai waralaba yang tersebar di seluruh Indonesia sebanyak 301 dan 318 gerai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

1.a. The Company's Establishment

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk ("the Company") formerly known as PT Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk was established under on Notarial Deed of Arikanti Natakusumah, S.H., No.84 dated December 13, 1983. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-2169-HT.01.01.TH.84 dated April 10, 1984 and registered at the State Court of Central Jakarta under registration No.1218/1984 dated May 4, 1984.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on Notarial Deed No. 61 dated August 20, 2021 of the General Meeting of Shareholders from Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of Association. The Deed had been received and recorded on Legal Entity Administrative System Database (Sismin Bakum) of the Directorate General of Legal Administration of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0050380.AH.01.02, dated September 16, 2021.

The Company's main activity is engaged in restaurant business using the trademark of "California Fried Chicken" abbreviated as CFC, Sapo Oriental and Cal Donat. All trademarks had been registered at the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia, Directorate General of Copyright, Patent and Trademark with registration number No. 362925, No. 382249 and No. 412199 dated June 26, 1996, August 15, 1997, and June 21, 1996, respectively. In 2009 all trademarks was extended with registration number No. IDM 000177144, No. IDM 000164976 and No. IDM 000164977 on June 2, 2009, April 16, 2009 and, April 16, 2009. The Company's commercial operation started in 1984.

The Company's head office is located at CFC Center Building, Jl. Palmerah Utara No. 100 West Jakarta.

The total of outlets owned by the Company's and Subsidiaries and franchisee's throughout Indonesia are 301 and 318 outlets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran umum perdana efek Grup terdiri dari 9.000.000 saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-520/PM/1994 tanggal 29 Maret 1994, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Mei 1994.

1.b. The Company's Public Offerings of Shares

The Group's initial public offering was consist of 9,000,000 shares to public and was declared effective by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) decree No. S-520/PM/1994, dated March 29, 1994, and subsequently, listed at the Jakarta Stock Exchange on May 30, 1994.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2021 Rp	2020 Rp
PT Putra Asia Perdana Indah	Bandung	Restoran Ayam Goreng/ Fried Chicken Restaurant	51.00	Januari 1985/ January 1985	47,819,647	44,046,411
PT Pioneerindo Sugakico Indonesia	Jakarta	Restoran Cepat Saji Ramen/ Fast Food Ramen Noodle Restaurant	65.00	November 2017/ November 2017	32,368,313	22,623,805

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

Perusahaan tidak memiliki entitas induk pengendali karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

The Company does not have a controlling parent entity since there are no stockholders that has effective ownership or voting rights above 50%.

1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 58 tanggal 20 Agustus 2021 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 58 dated August 20, 2021 of Mala Mukti, S.H., LL.M., the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2021 and 2020 is as follows:

2021 dan/and 2020		
Komisaris:		Commissioners:
Komisaris Utama *)	Murniaty Kartono	President Commissioner *)
Komisaris	Tjhin Leeris Harni	Commissioner
Komisaris	Kusuwandi Tamin	Commissioner
Direktur:		Directors:
Direktur Utama	Edi Triyanto	President Director
Direktur	Iskonda Japiar Budhi	Director
Direktur	Teh Kian Kun	Director
Direktur	Bostomi Suharman	Director
Direktur Independen	Henkie Sutjeawan	Independent Director

<u>2021 dan/and 2020</u>		
Komite Audit:		Audit Committee:
Ketua	Murniaty Kartono	Chairman
Anggota	Teddy Sujana	Member
Anggota	Endang Sulistyowati	Member
Audit Internal	Daniel Sitompul	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Teh Kian Kun	Corporate Secretary

*) Merangkap sebagai komisaris independen/ *Concurrently as an independent commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 962 dan 1.072 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 962 and 1,072 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding interest Rate Benchmark Reform Phase 2;*
- *PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Adjustment 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Services Concession Arrangement.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and Subsidiaries as described in Note 1.c.

Subsidiaries are entities controlled by the Group, that is the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Group and all the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.i. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Furniture	10	<i>Furniture</i>
Mesin	10	<i>Machineries</i>
Perlengkapan Restoran	2 dan/and 10	<i>Restaurants Equipments</i>
Kendaraan Bermotor	5	<i>Motor Vehicles</i>
Renovasi Bangunan Sewa	10	<i>Renovation of Rented Building</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud merupakan hak paten atas merek dagang, disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya 5 (lima) tahun.

2.k. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.j. Intangible Asset

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset represents patent of trademark which is carried at carrying amount which is acquisition cost less accumulated amortization. Intangible assets is amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of 5 (five) years.

2.k. Leases

The Group as lessees

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *the Group has the right to operate the asset; or*
- *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Grup sebagai pemberi sewa (lessor)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The Group as lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja. Grup memberikan imbalan pasca kerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 mulai berlaku pada 1 Januari 2021 yang telah berubah dari sebelumnya Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2.1. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments. The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees based on Government Regulation No. 35 of 2021 which is effective on January 1, 2021 which has changed from the previous Law No. 13 concerning Labor Law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur berdasarkan penerimaan tunai dari cash register, sedangkan biaya dibebankan pada periode yang sama dengan pendapatan yang bersangkutan, sesuai dengan asas matching of cost against the revenue.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured based on the cash receipt from cash register, while the cost charged to the same period with related revenue, according to the principle of matching of cost against the revenue.

Revenue from contract with customers

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- (i) Identify contracts with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

membua estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- (i) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- (ii) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- (iii) Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- (iv) Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- (v) Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- (i) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group performance as the Group perform;
- (ii) The Group performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- (iii) The Group performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.
- (iv) The Group performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.
- (v) For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.n. Pendapatan Royalti

Pendapatan royalti merupakan hasil yang diperhitungkan sebesar persentase tertentu dari penjualan kotor entitas waralaba yang memakai merek dagang berikut logo *California Fried Chicken* milik Perusahaan. Pendapatan royalti dihitung dan diakui berdasarkan penjualan kotor bulanan entitas waralaba.

2.o. Initial Fee

Initial fee merupakan pendapatan yang diterima Grup dengan entitas waralaba yang menggunakan merek dagang berikut logo *California Fried Chicken* milik Grup. Besarnya Fee ini ditetapkan dalam perjanjian waralaba tergantung lokasi atau tempat usaha dimana Grup waralaba tersebut didirikan. Pendapatan initial fee diakui pada saat penandatanganan perjanjian waralaba dan lisensi.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.n. Royalty Revenue

Royalty revenue represents income which is computed at certain percent of gross sales of franchisee using the Company's trademark and logo of California Fried Chicken. Royalty revenue is computed and recognized based on the franchisee's monthly gross sales.

2.o. Initial Fee

Initial fee represents revenue received by the Group with the franchisee of California Fried Chicken trademark and logo. The amount of the fee is defined in Franchise Agreement depends on the location or the place of franchise Group was established. The initial fee is recognized upon signing of the franchise and license agreement.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a) *The date of SKPP;*
- b) *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c) *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.r. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- viii. *Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

2.s. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
 - 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

 - 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- i. Financial Assets Measured at Amortized Costs
 - 1) The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
 - 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

 - 1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
 - 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

ii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group recognise expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with ‘investment grade’ according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Companies business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) The amount of the loss allowance*
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the

manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An Operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2.u.Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v.Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**2.w. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgements**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan antara lain mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas Imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai Atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions include such as, the discount rate, salary increase rate and resignation rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumption for post-employment benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 33.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presented in Note 33.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset
Takberwujud

Menentukan apakah suatu *goodwill* dan aset takberwujud turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dan aset takberwujud dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

Impairment of Goodwill and Intangible Asset

Determining whether goodwill and intangible asset are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and intangible asset have been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

ii. Critical Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may conduct transactions in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalent

	2021 Rp	2020 Rp
Kas/Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>		
Kas Kecil/ <i>Petty Cash</i>	4,829,189	5,456,011
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	6,938,585	10,841,253
PT Bank Permata Tbk	4,738,731	3,551,825
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	3,178,714	3,893,592
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125,131	80,608
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77,507	29,264
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17,459	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,351	109,763
<u>Dolar Amerika Serikat/United State Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	103,977	103,621
Subtotal	<u>15,186,455</u>	<u>18,609,926</u>
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	7,000,000	5,100,000
PT Bank Central Asia Tbk	4,000,000	2,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,020,000	16,100,000
PT Bank Fama International	1,000,000	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	8,800,000
Subtotal	<u>13,020,000</u>	<u>32,000,000</u>
Total	<u>33,035,644</u>	<u>56,065,937</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> :		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	3.10 - 6.02 %	4.25 - 5.10 %
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri dari *franchise*, piutang kartu kredit dan piutang *Gopay* yang nilainya masing-masing sebesar Rp1.982.016 dan Rp3.473.878 per 31 Desember 2021 dan 2020.

a. By Customer Categories

This account represents the receivables from third parties mainly consisted of franchisees, credit card receivables and Gopay receivables from customer in store amounted to Rp1,982,016 and Rp3,473,878 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	1,109,240	1,383,892	<i>Not yet due</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	298,502	1,211,422	<i>Under 30 days</i>
31 - 60 hari	23,796	23,158	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	590,690	1,060,233	<i>Over 60 days</i>
Total	<u>2,022,228</u>	<u>3,678,705</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40,212)	(204,827)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Total	<u>1,982,016</u>	<u>3,473,878</u>	<i>Total</i>

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

A movement of the allowance for impairment of trade receivable is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	(204,827)	--	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian atas Penerapan awal - PSAK 71	--	(677,896)	<i>Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71</i>
Pemulihan (Catatan 27.a)	164,615	473,069	<i>Recoveries (Not 27.a)</i>
Saldo Akhir Tahun	(40,212)	(204,827)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

c. By Currencies Categories

All trade receivables of the Groups are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no trade receivables as collateral.

5. Persediaan

5. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Persediaan Barang Dagangan			Merchandise Inventory
Ayam Segar dan Ayam Marinasi	5,904,434	7,035,958	<i>Fresh and Marinated Chicken</i>
Bahan Pelengkap	7,145,384	6,752,299	<i>Complimentary Material</i>
Bahan Pembungkus	6,192,981	5,743,046	<i>Packaging</i>
Bahan Makanan	3,157,642	3,098,087	<i>Food Material</i>
Bahan Minuman	1,613,959	1,831,442	<i>Beverage Ingredients</i>
Persediaan dalam Perjalanan	802,171	524,952	<i>Inventory in Transit</i>
	24,816,571	24,985,784	
Persediaan Non Barang Dagangan			Non Merchandise Inventory
Suvenir	2,887,325	5,176,322	<i>Souvenir</i>
Suku Cadang	943,162	1,352,697	<i>Spareparts</i>
Gas dan Bahan Pembersih	1,155,815	1,091,226	<i>Gas and Cleaner</i>
Seragam	126,980	190,773	<i>Uniform</i>
Lain-lain	1,320,998	1,427,183	<i>Others</i>
	6,434,280	9,238,201	
Total	31,250,851	34,223,985	Total

Persediaan Grup sebesar Rp25.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 18).

The Group inventories amounted to Rp25,000,000 are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 and 18).

Persediaan barang dagangan Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Duta Semesta Raya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.206.500 dan Rp44.545.100. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

The Group merchandise inventories as of December 31, 2021 and 2020, were insured by PT Asuransi FPG Indonesia and PT Duta Semesta Raya, third party, with coverage amounting to Rp34,206,500 and Rp44,545,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp171.953.845 dan Rp149.360.962 (Catatan 24).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventory.

The cost of inventories recognized as cost of sales amounting to Rp171,953,845 and Rp149,360,962 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 24).

6. Biaya Dibayar Di Muka

6. Prepaid Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Layanan Tambahan	172,330	375,778	Service Charge
Asuransi	165,719	167,892	Insurance
Sewa	--	7,583	Rental
Lain-lain	1,228,657	2,136,147	Others
Total	1,566,706	2,687,400	Total

Sewa dan biaya layanan tambahan merupakan pembayaran di muka atas sewa gerai dan gudang.

Rental and service charge represents the advance payment of rental for outlets and warehouse.

7. Aset Lancar Lainnya

7. Other Current Assets

Akun ini merupakan uang muka renovasi gerai, pembelian persediaan dan operasional lainnya, masing-masing sebesar Rp1.344.605 dan Rp2.701.347 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This accounts represents advance payments for outlets renovation, purchase of inventories and other operational advances amounted to Rp1,344,605 and Rp2,701,347 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Jaminan Sewa Gerai	10,059,983	10,343,355	Outlets Rental Deposits
Uang Jaminan Listrik, Telepon dan Lainnya	267,895	174,705	Electricity, Telephone and Other Deposits
Total	10,327,878	10,518,060	Total

Uang jaminan sewa gerai dikenakan atas lokasi gerai yang disyaratkan pengelola gedung dalam perjanjian. Uang jaminan ini dapat diterima kembali bila Grup telah memenuhi segala liabilitas yang disyaratkan pada saat kontrak sewa berakhir.

Outlets rental deposits are charged to outlet locations which is required by the building management in agreement. The deposits is refundable if the Group have fulfilled all obligations required at the time of the rental contract ended.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Hak Guna

9. Right of Use Assets

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	110,572,458	21,641,255	--	132,213,713	Building
Total	110,572,458	21,641,255	--	132,213,713	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(37,563,206)	(32,711,438)	--	(70,274,644)	Building
Total	(37,563,206)	(32,711,438)	--	(70,274,644)	Total
Nilai Buku	73,009,252			61,939,069	Book Value

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak atas Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	--	110,572,458	--	--	110,572,458	Building
Total	--	110,572,458	--	--	110,572,458	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	--	(37,563,206)	--	(37,563,206)	Building
Total	--	--	(37,563,206)	--	(37,563,206)	Total
Nilai Buku	--				73,009,252	Book Value

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expenses is allocated as follows:
berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 25)	32,711,438	37,563,206	Selling Expenses (Note 25)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas Tanah	25,657,519	--	--	--	25,657,519	Landrights
Bangunan	9,557,751	--	--	--	9,557,751	Building
Mesin	1,025,120	--	8,273	--	1,016,847	Machineries
Kendaraan Bermotor	14,756,970	2,428,837	361,465	--	16,824,342	Motor Vehicles
Furniture	19,933,137	1,891,773	437,114	--	21,387,796	Furniture
Perlengkapan Restoran	125,119,321	8,665,931	2,086,961	--	131,698,291	Restaurants Equipments
Subtotal	196,049,818	12,986,541	2,893,813	--	206,142,546	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	162,157,482	2,954,267	414,636	--	164,697,113	Renovation of Rented Building
Total	358,207,300	15,940,808	3,308,449	--	370,839,659	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	4,778,361	223,051	--	--	5,001,412	Building
Mesin	421,034	53,609	8,273	--	466,370	Machineries
Kendaraan Bermotor	9,008,186	2,228,663	331,545	--	10,905,304	Motor Vehicles
Furniture	11,760,403	2,944,068	366,617	--	14,337,854	Furniture
Perlengkapan Restoran	70,062,339	8,204,762	1,902,897	--	76,364,204	Restaurants Equipments
Subtotal	96,030,323	13,654,153	2,609,332	--	107,075,144	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	78,148,452	13,830,712	181,043	--	91,798,121	Renovation of Rented Building
Total	174,178,775	27,484,864	2,790,375	--	198,873,265	Total
Nilai buku bersih	184,028,525				171,966,394	Net book value

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas Tanah	25,657,519	--	--	--	--	25,657,519	Landrights
Bangunan	9,557,751	--	--	--	--	9,557,751	Building
Mesin	938,862	6,353	--	--	79,905	1,025,120	Machineries
Kendaraan Bermotor	14,271,867	787,183	302,080	--	--	14,756,970	Motor Vehicles
Furniture	18,081,697	2,420,382	418,493	7,449	(143,000)	19,933,137	Furniture
Perlengkapan Restoran	125,723,592	5,200,855	2,308,511	136,285	(3,360,330)	125,119,321	Restaurants Equipments
Subtotal	194,231,288	8,414,773	3,029,084	143,734	(3,423,425)	196,049,818	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	148,593,108	10,477,213	336,264	--	3,423,425	162,157,482	Renovation of Rented Building
Total	342,824,396	18,891,986	3,365,348	143,734	--	358,207,300	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	4,402,173	380,957	--	--	(4,769)	4,778,361	Building
Mesin	309,161	56,416	--	--	55,457	421,034	Machineries
Kendaraan Bermotor	7,149,952	2,166,398	302,080	--	(6,084)	9,008,186	Motor Vehicles
Furniture	9,543,500	2,813,521	228,906	7,449	(360,263)	11,760,403	Furniture
Perlengkapan Restoran	61,966,872	10,400,560	1,774,718	131,887	(398,488)	70,062,339	Restaurants Equipments
Subtotal	83,371,658	15,817,852	2,305,704	139,336	(714,147)	96,030,323	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	63,501,852	14,117,977	185,524	--	714,147	78,148,452	Renovation of Rented Building
Total	146,873,510	29,935,829	2,491,228	139,336	--	174,178,775	Total
Nilai buku bersih	195,950,886					184,028,525	Net book value

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset adalah sebagai berikut:

Deductions in property and equipment which represent sale of assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	180,900	212,750	Selling Price
Nilai Buku	220,440	699,252	Book Value
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 27.b)	(39,540)	(486,502)	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 27.b)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 27.b)	(297,635)	(174,868)	Loss on Write-off of Fixed Assets (Note 27.b)
Total	(297,635)	(174,868)	Total

Pembebanan penyusutan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 25)	19,562,410	21,788,916	Selling Expenses (Note 25)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	7,922,454	8,146,913	General and Administrative Expenses (Note 26)
Total	27,484,864	29,935,829	Total

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 18).

Property and equipment such as land, buildings, machineries and equipments are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 and 18).

Aset tetap Grup per 31 Desember 2021 telah di asuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan Rp182.746.750 dan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan Rp1.235.000. Aset tetap Grup per 31 Desember 2020 telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, masing-masing dengan nilai pertanggungan Rp203.949.602. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property and equipment as of December 31, 2021 have been insured by PT Asuransi FPG Indonesia, third party, with the coverage value of Rp182,746,750 and by PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, third party, with the coverage value of Rp1,235,000. The Group's property and equipment as of December 31, 2020 have been insured by PT Duta Semesta Raya, third party, with the coverage value of Rp203,949,602, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible loss over the insured assets.

Renovasi bangunan sewa per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, masing-masing dengan nilai

Renovation of rented building as of December 31, 2021 and 2020 have been insured by PT Asuransi FPG Indonesia, third party, with coverage value of

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

pertanggungan sebesar Rp143.764.500 dan Rp166.756.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan aset mengalami penurunan nilai.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan untuk gerai baru oleh Grup, masing-masing sebesar Rp6.436.866 dan Rp10.543.485 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. Utang Bank Jangka Pendek

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Rekening Koran	8,158,991	22,904,098
Time Loan Revolving	10,000,000	10,000,000
Total	18,158,991	32,904,098

Kredit Rekening Koran

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Grup mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan *plafond* Rp7.500.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 02241 tanggal 8 September 2021, Grup mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman Rekening Koran sebesar Rp25.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 8,25% per tahun dan provisi 0,5% dengan jangka waktu sampai dengan 10 Agustus 2022.

Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.158.991 dan Rp22.904.098.

Time Loan Revolving

Pada tanggal tanggal 22 Juli 2011, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dengan jumlah plafon Rp2.500.000. Perjanjian fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 02241 tanggal 8 September 2021, Grup mendapatkan perpanjangan kredit maksimum Rp10.000.000 yang jatuh tempo pada 10 Agustus 2022. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dikenakan bunga 8,25% dan 10,25%, serta provisi 0,5% per tahun.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rp143,764,500 and Rp166,756,500, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover any possible loss.

As of December 31, 2021 and 2020, Management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment in value of assets.

11. Other Non Current Assets

This account represents unused assets such as store equipments purchased to be used for new outlets by the Group, amounting to Rp6,436,866 dan Rp10,543,485 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

12. Short Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Central Asia Tbk		
Overdrafts	8,158,991	22,904,098
Time Loan Revolving	10,000,000	10,000,000
Total	18,158,991	32,904,098

Overdraft

On August 10, 2009, the Group obtained Current Account Loan facility with ceiling of Rp7,500,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment Deed of Credit Agreement No. 02241 dated September 8, 2021, the Group obtained an extension of its current account facility loan of Rp25,000,000. This facility bears interest at 8.25% per annum and 0.5% provision with a term up to August 10, 2022.

The outstanding loans as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp8,158,991 and Rp22,904,098.

Time Loan Revolving

Based on loan agreement dated July 22, 2011, the Group obtained Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp2,500,000. This facility agreement has been amended, most recently based on the Amendment Deed of Credit Agreement No. 02241 dated September 8, 2021, the Group received an extension maximum credit limit of Rp10,000,000 which will mature on August 10, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, this facility bears interest at 8.25% and 10.25% per annum and provision of 0.5% per annum.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000. Jumlah pembayaran selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000 dan Rp7.500.000.

Utang bank ini dijamin dengan aset Grup sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan seluas 1.350 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 481 atas nama Grup, yang terletak di Jl. AH. Nasution No. 88, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kotamadya Medan (Catatan 10);
- b. Tanah dan bangunan (ruko) seluas 108 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 548 atas nama Grup, yang terletak di Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 14, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Bekasi Barat, Kabupaten Bekasi (Catatan 10);
- c. Tanah dan bangunan (ruko) seluas 170 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 549 atas nama Grup, yang terletak di Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 15, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Bekasi Barat, Kabupaten Bekasi (Catatan 10);
- d. Tanah dan bangunan seluas 270 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 atas nama Grup, yang terletak di Jl. Pondok Kopi Raya Blok A6 No 14-A, Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur (Catatan 10);
- e. Persediaan barang berupa bahan makanan dan minuman yang dimiliki oleh Grup (Catatan 5).

Selama kredit belum lunas, Grup diwajibkan:

- a. Tidak memperbolehkan mengalihkan atau mengubah merk CFC, Sapo Oriental, dan Cal Donut;
- b. Menjaga *Financial Covenant* sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5x;
 - Rasio $(Cash\ Eqv + Account\ Receivable + Inventory) / (STBL + Account\ Payable)$ sebesar $\geq 1,0x$;
 - Rasio *Debt Service Coverage* (EBITDA) $\geq 1,0x$;

Pada tahun 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp10,000,000, respectively. Total payments during 2021 and 2020 amounted to Rp10,000,000 and Rp7,500,000, respectively.

This bank loans are secured by the Group's assets as follows:

- a. *Land and building covering 1,350 square meters under Building Right Title (SHGB) No. 481 registered under the name of the Group, located at Jl. AH. Nasution No. 88, Pangkalan Masyhur Sub District, Medan Johor District, Medan City (Note 10);*
- b. *Land and building (shophouse) covering 108 square meters under Building Right Title (SHGB) No.548 registered under the name of the Group, located at Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 14, Kotabaru Sub District, West Bekasi District, Bekasi Regency (Note 10);*
- c. *Land and building (shophouse) covering 170 square meters under Building Right Title (SHGB) No.549 registered under the name of the Group, located at Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 15, Kotabaru Sub District, West Bekasi District, Bekasi Regency (Note 10);*
- d. *Land and building covering 270 square meters under Building Right Title (SHGB) No. 722 registered under the name of the Group, located at Jl. Pondok Kopi Raya Blok A6 No. 14-A, Pondok Kopi Sub District, Duren Sawit District, East Jakarta (Note 10);*
- e. *Inventories of goods in the form of food and beverages that are owned by the Group (Note 5).*

As long as the credit the Group is required:

- a. *Do not allow to transfer or change the brand of CFC, Sapo Oriental, and Cal Donut;*
- b. *Maintain the Financial Covenants:*
 - *Debt to Equity ratio maximal 2.5x;*
 - $(Cash\ Eqv + Account\ Receivable + Inventory) / (STBL + Account\ Payable)$ ratio $\geq 1.0x$;
 - *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA) $\geq 1.0x$;*

In 2021, the Company has complied with financial ratios required under the bank covenants.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pelanggan

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga atas pembelian persediaan sebesar Rp24.229.627 dan Rp21.325.445 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

a. By Customer Categories

Represents trade payables to third parties for purchase of inventories amounting to Rp24,229,627 and Rp21,325,445 and as of December 31, 2021 and 2020.

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Aging Categories

A detail of aging trade payables-third parties based on its invoice date is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Belum jatuh tempo/ <i>Not Yet Due</i>	20,259,564	5,680,229
Telah Jatuh Tempo/ <i>Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	2,408,360	8,567,788
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	953,906	7,077,428
Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>	607,797	--
Total	24,229,627	21,325,445

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

c. By Currencies Categories

All the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

14. Beban Akruai

14. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Sewa dan <i>Service Charge</i>	7,952,912	5,994,453	<i>Rent and Service Charges</i>
Listrik, Air, Telepon, dan Gas	2,397,852	2,788,575	<i>Electricity, Water, Telephone and Gas</i>
Gaji dan Upah	555,203	4,308,615	<i>Wages and Salaries</i>
Biaya Operasional Toko	175,070	129,945	<i>Store Operational Cost</i>
Lain-lain	3,845,504	6,219,161	<i>Others</i>
Total	14,926,540	19,440,749	Total

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 28A - 2021	1,119,163	--	<i>Article 28A - 2021</i>
Pasal 28A - 2020	1,355,855	1,355,855	<i>Article 28A - 2020</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 28A - 2020	365,375	365,375	<i>Article 28A - 2020</i>
Total	2,840,393	1,721,230	Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	(371,858)	(149,785)	Subsidiaries
Pajak Tanggahan:			Deferred Tax:
Perusahaan			The Company
Tahun Berjalan	(1,712,211)	(737,233)	Current Year
Penyesuaian Tarif	(1,406,090)	3,292,547	Rate Adjustment
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun Berjalan	(139,767)	189,556	Current Year
Penyesuaian Tarif	(832,056)	(191,370)	Rate Adjustment
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian- Bersih	(4,461,982)	2,403,715	Total Consolidated Income Tax Expenses - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income with tax income for the years ended December 31, 2021 and 2020, is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
(Rugi)/ Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(13,157,837)	(51,413,297)	(Loss)/ Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi :			Less:
(Rugi)/ Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	1,326,922	(2,217,526)	(Loss)/ Income Before Income Tax of Subsidiaries
(Rugi)/ Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(14,484,759)	(49,195,771)	(Loss)/ Income Before (Loss)/ Income Before Income Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan Aset Tetap	(2,915,401)	(6,511,343)	Depreciation of Fixed Assets
Manfaat Imbalan Kerja	(5,253,173)	(780,570)	Employee Benefits
Penyusutan Aset Hak Guna	550,410	2,044,608	Depreciation of Right of Use Assets
Pemulihan Piutang Tidak Tertagih	(164,615)	(473,069)	Recovery
	(7,782,779)	(5,720,374)	
Perbedaan Permanen:			Permanent Differences:
(Rugi)/ Laba Penjualan Aset Tetap	(112,367)	(330,451)	(Loss)/ Gain on Selling Fixed Assets
Pendapatan Deposito Berjangka dan Jasa Giro	(446,778)	(837,983)	Interest Income on Time Deposit and Current Accounts
	(559,145)	(1,168,434)	
Rugi Kena Pajak	(22,826,682)	(56,084,579)	Taxable Loss
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	--	--	Current Tax Expenses with Prevailing Tax Rate
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 23	(1,119,163)	(925,877)	Article 23
Pasal 25	--	(429,980)	Article 25
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	(1,119,163)	(1,355,855)	Income Tax Over Payment

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The detail of deferred asset and liabilities as presented in consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian Tarif pada Laba Rugi/ Adjustment Rates to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Adjustment Rates to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Entitas Anak							Subsidiaries
PT Putra Asia Perdana Indah	1,354,704	(25,240)	(830,812)	6,615	(4,328)	500,939	PT Putra Asia Perdana Indah
Subtotal	1,354,704	(25,240)	(830,812)	6,615	(4,328)	500,939	Subtotal
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Perusahaan							The Company
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	40,965	(36,215)	4,097	--	--	8,847	Provision for Impairment of Trade Receivables
Imbalan Kerja	3,503,265	(1,155,699)	349,772	(4,360)	555	2,693,532	Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(18,008,496)	(641,368)	(1,800,850)	--	--	(20,450,734)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna	408,922	121,090	40,892	--	--	570,904	Depreciation of Right of Use Assets
Subtotal	(14,055,344)	(1,712,211)	(1,406,090)	(4,360)	555	(17,177,451)	Subtotal
Entitas Anak							Subsidiary
PT Pioneerindo Sugakico Indonesia	(11,724)	(114,526)	(1,244)	64	72	(127,361)	PT Pioneerindo Sugakico Indonesia
Total	(14,067,068)	(1,826,737)	(1,407,335)	(4,296)	627	(17,304,812)	Total

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Penyesuaian Penerapan PSAK 71/ Adjustment of Implementation PSAK 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian Tarif pada Laba Rugi/ Adjustment Rates to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Adjustment Rates to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan									Deferred Tax Assets
Entitas Anak									Subsidiaries
PT Putra Asia Perdana Indah	1,397,511	--	--	185,649	(195,110)	(34,132)	786	1,354,704	PT Putra Asia Perdana Indah
Subtotal	1,397,511	--	--	185,649	(195,110)	(34,132)	786	1,354,704	Subtotal
Liabilitas Pajak Tangguhan									Deferred Tax Liabilities
Perusahaan									The Company
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	--	169,474	--	(128,509)	--	--	40,965	Provision for Impairment of Trade Receivables
Imbalan Kerja	4,768,451	--	--	156,114	(755,501)	(467,610)	(198,189)	3,503,265	Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(20,882,786)	--	--	(1,302,269)	4,176,557	--	--	(18,008,496)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna	--	--	--	408,922	--	--	--	408,922	Depreciation of Right of Use Assets
Subtotal	(16,114,335)	--	169,474	(737,233)	3,292,547	(467,610)	(198,189)	(14,055,344)	Subtotal
Entitas Anak									Subsidiary
PT Pioneerindo Sugakico Indonesia	(84,660)	--	--	3,907	69,041	(143)	131	(11,724)	PT Pioneerindo Sugakico Indonesia
PT Mitra Hero Pioneerindo	(26,565)	26,565	--	--	--	--	--	--	PT Mitra Hero Pioneerindo
Total	(16,225,560)	26,565	169,474	(733,326)	3,361,588	(467,753)	(198,058)	(14,067,068)	Total

d. Utang Pajak

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	191,141	127,671	Article 21
Pasal 23	93,675	10,806	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	1,506,606	181,672	Article 4 verse 2
Pasal 15	600	600	Article 15
Pajak Pembangunan 1	10,119,500	6,528,420	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	153,952	74,156	Value Added Tax
Sub Total	12,065,474	6,923,325	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	17,663	10,366	Article 21
Pasal 23	236,528	49,173	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	33,523	104,067	Article 4 verse 2
Pajak Pembangunan 1	1,226,843	929,160	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	709	--	Value Added Tax
Sub Total	1,824,714	1,092,766	Sub Total
Total	13,890,188	8,016,091	Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup, melaksanakan pengampunan pajak ini.

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-149/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap yaitu bangunan senilai Rp900.000.

PT Putra Asia Perdana Indah (PAPI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-29939/PP/WPJ.09/2016 tanggal 19 Desember 2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp104.399.

Program pengampunan pajak menjadi dasar bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan penghapusan aset pajak tahun 2015 dan telah dicatat sebagai beban pajak tahun 2016.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp53.243 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp51.156.

16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini merupakan utang lainnya kepada pihak ketiga atas pembelian lainnya selain bahan baku dan deposit royalti, masing-masing sebesar Rp22.633.818 dan Rp37.485.413 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh liabilitas jangka pendek lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, Group's, participated in this tax amnesty.

The Company

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-149/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017 by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, details of the Company's assets in connection of tax amnesty is fixed assets of building amounting to Rp900,000.

PT Putra Asia Perdana Indah (PAPI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-29939/PP/WPJ.09/2016 dated December 19, 2016 by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, details of the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp104,399.

Tax amnesty program became the basis for the Company and Subsidiaries to write-off tax assets year 2015 and recorded as tax expenses in 2016.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty recorded in consolidated statements of changes in equity as other equity components amounting to Rp53,243 and non controlling interest amounting to Rp51,156.

16. Other Current Financial Liabilities

This account represents other payable to third parties for purchases other than raw materials and royalty deposits, amounting to Rp22,633,818 and Rp37,485,413 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

All the Group's other current liabilities are denominated in Rupiah.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum gedung berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of building required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	29,229,431	22,969,775	Less than 1 Year
Antara 1 - 4 Tahun	21,223,585	28,851,856	Between 1 - 4 Years
Total	50,453,016	51,821,631	Total
Dikurangi: Bunga	(4,846,630)	(5,721,473)	Less: Interest
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum	45,606,386	46,100,158	Present Value of Minimum Lease Payment
Dikurangi:			Less:
Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	(25,751,707)	(19,736,938)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	19,854,679	26,363,220	Long Term Portion

Liabilitas sewa tersebut didasarkan atas kontrak sewa bangunan kepada lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Lease liabilities are based on the building lease contract to the lessor deducted with security deposit payment as dependent upon obedience and the lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Business Lease Agreement.

18. Utang Bank Jangka Panjang

18. Long Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	25,251,379	36,724,011	PT Bank Central Asia Tbk
Total	25,251,379	36,724,011	Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(10,215,024)	(11,441,138)	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	15,036,355	25,282,873	Non Current Portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 242 tanggal 29 Juni 2012, yang diaktakan oleh Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., yang mengalami perubahan beberapa kali, terakhir Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 02240 tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dengan rincian pinjaman sebagai berikut:

- Kredit Investasi 4 dengan batas kredit maksimum Rp17.000.000 yang jatuh tempo pada 14 Juni 2021. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan; Pinjaman ini sudah lunas pada bulan Juni 2021;
- Kredit Investasi 5 dengan batas kredit maksimum Rp5.000.000 yang jatuh tempo pada 15 Maret 2022. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan; Pinjaman ini sudah lunas pada bulan Desember 2021;
- Kredit Investasi 6 dengan batas kredit maksimum Rp15.000.000 yang jatuh tempo pada 20 Oktober 2022. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Facilities Agreement Deed No. 242 dated June 29, 2012, by Notarial Deed of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., which has amended several times, most recently Deed of Amendment to Credit Agreement No.02240 dated September 6, 2021 the Company obtained an Investment Credit loan facility with the following loan details:

- Investment Credit 4 with a maximum credit limit of Rp17,000,000 due on June 14, 2021. This facility is used for additional Company outlets; This loan has been paid off in June 2021;*
- Investment Credit 5 with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 which is due on March 15, 2022. This facility is used for additional Company outlets; This loan has been paid off in December 2021;*
- Investment Credit 6 with a maximum credit limit of Rp. 15,000,000 that is due on October 20, 2022. This facility is used for additional Company outlets;*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Kredit Cicilan dengan batas kredit maksimum Rp5.000.000 yang jatuh tempo pada 30 Januari 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku khusus ayam, bumbu dan *souvenir*;
- e. Kredit Investasi 7 dengan batas kredit maksimum Rp30.000.000 dengan jangka waktu kredit 5 tahun dan jatuh tempo pada 4 September 2025. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan *outlet* Perusahaan.

Sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mampu membayar dengan baik cicilan pokok dan bunga sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Jumlah pembayaran cicilan pokok selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp11.472.564 dan Rp8.551.629.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp25.251.379 dan Rp36.724.011.

Utang bank untuk fasilitas kredit investasi ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Jl Raya Pondok Kopi Blok A6 No.13, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur (Catatan 10);
- b. Tanah dan bangunan di Jl AH Nasution No.88, Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Medan (Catatan 10);
- c. Tanah dan bangunan berupa ruko di Jl Komplek Ruko Harapan Baru I Nlok DA-3 No.14 & 15, Kota Baru, Bekasi Barat, Bekasi (Catatan 10);
- d. Tanah dan bangunan di Jl Palmerah utara No.100, Palmerah, Jakarta Barat (Catatan 10);
- e. Persediaan barang berupa makanan dan minuman sebesar Rp25.000.000 (Catatan 5);
- f. Mesin dan peralatan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp21.000.000 (Catatan 10);
- g. Mesin dan peralatan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar Rp9.740.000 (Catatan 10);
- h. Mesin dan peralatan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp2.850.000 (Catatan 10);
- i. Mesin dan peralatan yang dibiayai menggunakan fasilitas Kredit Investasi 6 sebesar Rp11.390.000 (Catatan 10).

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diwajibkan:

- a. Tidak memperbolehkan mengalihkan atau mengubah merk CFC, Sapo Oriental, dan Cal Donut;

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. *Installment credit with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 which is due on January 30, 2023. This loan is used to purchase raw materials specifically for chicken, herbs and souvenirs;*
- e. *Investment Credit 7 with a maximum credit limit of IDR 30,000,000 with a credit term of 5 years is due on September 4, 2025. This facility is used for additional Company outlets.*

As of the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group was able to properly pay the principal and interest installments in accordance with the provisions in the Credit Facility Agreement.

Total principal payments during 2021 and 2020 is amounted to Rp11,472,564 and Rp8,551,629, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balances of the Company's loan is amounted to Rp25,251,379 and Rp36,724,011, respectively.

Bank loans for these facility credit investment are secured by the Company's assets as follows:

- a. *The land and building are located at Jl Raya Pondok Kopi Blok A6 No.13, Pondok Kopi, Duren Sawit, East Jakarta (Note 10);*
- b. *Land and buildings on Jl AH Nasution No.88, Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Medan (Note 10);*
- c. *Land and buildings are shophouses on Jl Komplek Ruko Harapan Baru I Nlok DA-3 No.14 & 15, Kota Baru, West Bekasi, Bekasi (Note 10);*
- d. *Land and buildings on Jl Palmerah utara No.100, Palmerah, West Jakarta (Note 10);*
- e. *Inventories of goods in the form of food and beverages amounted to Rp25,000,000 (Note 5);*
- f. *Machinery and equipment financed by Investment Credit Facility 3 amounting to Rp21,000,000 (Note 10);*
- g. *Machinery and equipment financed by the Investment Credit 4 facility amounting to Rp9,740,000 (Note 10);*
- h. *Machinery and equipment funded by the Investment Credit facility 5 amounting to Rp2,850,000 (Note 10);*
- i. *Machinery and equipment financed using Investment Credit facility 6 in the amount of Rp.11,390,000 (Note 10).*

As long as the credit the Company is required:

- a. *Do not allow to transfer or change the brand of CFC, Sapo Oriental, and Cal Donut;*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Menjaga *Financial Covenant* sebagai berikut:
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5x;
 - Rasio $(Cash\ Eqv + Account\ Receivable + Inventory) / (STBL + Account\ Payable)$ sebesar $\geq 1,0x$;
 - Rasio *Debt Service Coverage* (EBITDA) $\geq 1,0x$;

Pada tahun 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat penyesuaian suku bunga kredit dari BCA yang menyatakan bahwa Grup mendapatkan penyesuaian bunga dari BCA.

Berdasarkan surat penyesuaian suku bunga kredit No. 160/SRT/SBK/W08/2021 tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan keringanan suku bunga fasilitas kredit sebagai berikut:

- Suku bunga fasilitas Kredit Lokal dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a;
- Suku bunga fasilitas Time Loan (*Revolving*) dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a;
- Suku bunga fasilitas *Installment Loan* dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a;
- Suku bunga fasilitas Kredit Investasi dalam mata uang IDR menjadi 8,25% p.a.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada 31 Desember 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada 31 Desember 2020. Jumlah karyawan yang berhak mendapat imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 962 dan 1.072 karyawan.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, FSAI (d/h PT Prima Bhaksana Lestari), aktuaris independen, yang menerbitkan laporan No. 048/PBL/KE/II/2022 dan No. 098/PBL/KE/II/2021 masing-masing pada tanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. *Maintain the Financial Covenants*:
- *Debt to Equity* ratio maximal 2.5x;
 - $(Cash\ Eqv + Account\ Receivable + Inventory) / (STBL + Account\ Payable)$ ratio $\geq 1.0x$;
 - *Debt Service Coverage* ratio $\geq 1.0x$;

In 2021, the Company has complied with financial ratios required under the bank covenants.

On March 12, 2021, The Company received a credit interest rate adjustment letter from BCA which stated that the Group received an interest adjustment from BCA).

Based on an adjustment letter for credit interest rates No. 160/SRT/SBK/W08/2021 dated August 10, 2021, the Company gets credit facility interest rate relief as follows:

- *Local Credit facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a;*
- *Time Loan (Revolving) facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a;*
- *Installment Loan facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a;*
- *Investment Credit facility interest rate in IDR currency to 8.25% p.a.*

19. Employee Benefits Liabilities

The Group calculated and recognized the liabilities on employee benefits based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 as of December 31, 2020. The number of employees who are entitled to receive the benefit as of December 31, 2021 and 2020 are 962 and 1,072 employees, respectively.

Estimated liabilities on employee benefits are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, FSAI (formerly PT Prima Bhaksana Lestari), independent actuaries, which issued their report No. 048/PBL/KE/II/2022 and No. 098/PBL/KE/II/2021 dated February 25, 2022 and February 26, 2021, respectively.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used for determination of expenses and liabilities of employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years old		Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7.59%	7.48%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3.00%	3.00%	Salary Increment Rate
Tabel Mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	Umur/Age 18 - 35 = 18% per tahun/per annum Umur/Age 36 - 44 = 15% per tahun/per annum Umur 45 - 54 = 10% Diatas umur/Over the Age 55 = 0%	Umur 45 - 54 = 5%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	<u>13,311,513</u>	<u>18,915,875</u>	Present Value of Defined Benefits Obligation

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	798,261	1,414,269	Current Service Cost
Biaya (Manfaat) Jasa Lalu	(5,241,046)	1,165,464	Past Service Cost (Benefit)
Beban Bunga	903,435	1,516,548	Interest Cost
Total Beban (Manfaat) Kerja Karyawan	<u>(3,539,350)</u>	<u>4,096,281</u>	Total Employee (Benefit) Expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	18,915,875	20,454,638	Balance at the Beginning of the Year
Nilai Kini Kewajiban - Penyesuaian			Present Value of Liabilities - Adjustment
Beban/ (Manfaat) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(3,539,350)	4,096,281	Current Employee Benefits Expenses/ (Benefit)
Kerugian/ (Keuntungan) Aktuarial pada Penghasilan Komprehensif Lainnya	10,541	(2,509,425)	Actuarial Loss (Gain)/ on Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan PascaKerja pada Tahun Berjalan	(2,075,553)	(3,125,619)	Current Severance Payment
Saldo Akhir Tahun	<u>13,311,513</u>	<u>18,915,875</u>	Balance at the End of Year

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	18,915,875	20,454,638	at Beginning of Year
Beban Jasa Kini	798,261	1,414,269	Current Service Cost
Beban/ (Manfaat) Jasa Lalu	(5,241,046)	1,165,464	Past Service Cost (Benefit)
Beban Bunga	903,435	1,516,548	Interest Cost
Pembayaran Imbalan (Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Penghasilan Komprehensif Lainnya:	(2,075,553)	(3,125,619)	Expected Benefit Payment Actuarial (Gain) Loss on Other Comprehensive Income:
Penyesuaian atas Pengalaman	63,816	(3,138,056)	Experience - Adjustment
Perubahan Asumsi Demografis	--	1,302	Change in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	(53,275)	627,329	Change in Financial Assumptions
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti Akhir Tahun	<u>13,311,513</u>	<u>18,915,875</u>	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Employment benefit recognized in the other comprehensive income are:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kerugian Aktuarial yang diakui Awal Periode	11,608,491	14,117,916	Actuarial Loss Recognized-Beginning
Kerugian/ (Keuntungan) Aktuarial Bersih Tahun Berjalan- Kewajiban	10,541	(2,509,425)	Current Year Actuarial Loss/ (Gain), Net - Liability
Jumlah	11,619,032	11,608,491	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga sebagai berikut:

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions constant.

Analisa Sensitivitas

	2021 Rp	2020 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	12,820,662	18,167,874	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	13,855,700	19,741,713	If Rate - 1%

Sensitivity Analysis

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- 0 - 1 tahun	1,196,880	3,513,457	- 0 - 1 year
- 2 - 5 tahun	4,663,955	10,823,718	- 2 - 5 years
- 5 - 10 tahun	5,302,714	13,205,732	- 5 - 10 years
- 10 tahun dan selebihnya	23,967,397	231,471,622	- 10 years and more

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Akun ini merupakan selisih antara hasil penjualan saham (agio saham) kepada masyarakat (penawaran umum perdana) dengan nilai nominalnya yang dilakukan tahun 1994 setelah dikurangi dengan pelunasan saham bonus yang dikeluarkan tahun 1995 dan perincian aset Grup sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap - tanah dan bangunan.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

This account represents the difference between the price in which the shares were sold to the public (initial public offering) and its par value in 1994 after deducting the bonus shares issued in 1995 and details of the Group's assets in connection with tax amnesty are fixed assets - land and building.

23. Pendapatan Usaha - Bersih

Akun ini merupakan pendapatan dari penjualan Grup masing-masing pada 286 dan 300 gerai pada tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
California Fried Chicken	393,229,510	351,325,718
Sapo Oriental	12,420,677	8,873,692
Sugakiya	8,889,488	5,306,858
Cal Donat	7,001,459	4,792,529
Subtotal	421,541,134	370,298,797
Pendapatan dari Royalti dan Franchise Fee	1,527,451	2,284,481
Total	423,068,585	372,583,278

23. Operating Revenues - Net

This account represents revenue generated by the Group from the 286 and 300 outlets in 2021 and 2020, respectively, with the following details:

California Fried Chicken
Sapo Oriental
Sugakiya
Cal Donat
Subtotal
Revenue from Royalty and Franchise Fee
Total

24. Beban Pokok Penjualan

	2021 Rp	2020 Rp
Persediaan Awal	24,985,784	28,035,740
Pembelian	170,937,474	146,311,006
Barang Tersedia untuk Dijual	195,923,258	174,346,746
Persediaan Akhir	(24,816,571)	(24,985,784)
Beban Pokok Penjualan	171,106,687	149,360,962

24. Cost of Goods Sold

Beginning Balance of Inventories
Purchases
Goods Available for Sale
Ending Balance of Inventories
Cost of Goods Sold

Tidak terdapat beban pokok penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan.

No cost of good sold transaction with one party exceeded 10% of the total cost of good sold.

25. Beban Penjualan

	2021 Rp	2020 Rp
Gaji dan Tunjangan	52,861,712	68,496,707
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 9)	32,711,438	37,563,206
Listrik, Air, dan Telepon	34,184,694	33,694,715
Sewa dan Service Charge	31,793,019	28,595,789
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	19,562,410	21,788,916
Biaya Pemasaran	23,954,961	17,352,241
Suku Cadang	3,671,425	3,982,789
Alat-alat Kantor	2,204,958	2,279,643
Biaya Angkut, Perjalanan dan Transportasi	1,770,162	1,889,981
Iuran dan Retribusi	1,064,713	1,009,541
Lain-lain	1,698,280	2,638,288
Total	205,477,772	219,291,816

25. Selling Expenses

Salaries and Allowances
Right of Use Assets Depreciation (Note 9)
Electricity, Water and Telephone
Rent and Service Charges
Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Marketing Expenses
Spareparts
Office Supplies
Expedition, Travel and Transportation
Fees and Retribution
Others
Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Tunjangan	39,974,180	31,925,681	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	7,922,454	8,146,913	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Biaya Angkut, Perjalanan dan Transportasi	6,941,049	7,954,113	Expedition, Travel and Transportation
Listrik, Air, dan Telepon	2,910,377	3,076,407	Electricity, Water and Telephone
Iuran dan Retribusi	2,419,356	2,369,778	Fees and Retribution
Suku Cadang	1,545,160	1,358,051	Usage of Spareparts
Perlengkapan dan Peralatan	802,433	1,102,447	Fixtures and Fittings
Sewa dan <i>Service Charge</i>	828,565	836,623	Rent and Service Charges
Jasa Profesional dan Pelatihan	364,451	263,996	Professional Fees and Training
Beban/ (Manfaat) Kesejahteraan Karyawan	(3,539,350)	4,096,281	Employee Benefits Expense/ (Benefit)
Lain-lain	1,442,907	2,254,382	Others
Total	61,611,582	63,384,672	Total

27. Pendapatan (Beban) Lainnya

27. Other Income (Expenses)

a. Pendapatan Lainnya

a. Other Incomes

	2021 Rp	2020 Rp	
Selisih Pembayaran Sewa Variabel	8,262,402	10,536,810	Difference in Variable Lease Payments
Pendapatan <i>Sponsorship</i>	1,722,934	3,913,827	Sponsorship Income
Laba Selisih Kurs	82,249	33,970	Gain on Foreign Exchange
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 4.b)	164,615	473,069	Recovery of Trade Receivables (Note 4.b)
Lain-lain	67,812	5,029,393	Others
Total	10,300,012	19,987,069	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	(39,540)	(486,502)	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 10)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(297,635)	(174,868)	Loss on Write-off of Fixed Assets (Note 10)
Lain-lain	(344,154)	(985,627)	Others
Total	(681,329)	(1,646,997)	Total

28. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

28. Related Parties Transactions

Manajemen kunci termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.d).

Key management includes Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1.d).

Tidak ada imbalan pascakerja untuk personil manajemen kunci. Manfaat jangka pendek untuk personil manajemen kunci merupakan gaji kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.736.530 dan Rp4.325.678.

No post employment benefit for key management personnel. The short-term benefits for key management personnel represents salaries paid to Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 and 2020 amounting to Rp5,736,530 and Rp4,325,678, respectively.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Beban Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowance</i>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed the consolidated financial statements.

29. Laba per Saham Dasar

29. Basic Earnings Per Share

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	(17,603,060,105)	(48,072,251,490)	<i>Loss for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity (Full Amount)</i>
Total Saham Beredar (Lembar)	220,808,000	220,808,000	<i>Total Common Outstanding Share (shares)</i>
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(79.72)	(217.71)	<i>Basic Earnings per Share (Full Amount)</i>

30. Ikatan dan Perjanjian

30. Commitments and Agreements

Perusahaan

Waralaba

Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pihak ketiga untuk menggunakan merek dagang milik Perusahaan "California Fried Chicken (CFC)". Sesuai dengan perjanjian waralaba, masing-masing pihak pengguna hak waralaba diwajibkan membayar kepada Perusahaan berupa biaya waralaba (*initial fee*) sebesar Rp125.000 dan biaya *royalty* sebesar 7% dari penjualan kotor.

Jumlah gerai waralaba sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 15 gerai dan 18 gerai yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun, perjanjian terakhir sampai dengan tahun 2026.

PT Shopee International Indonesia

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Shopee International Indonesia ("Shopee") pada 15 Desember 2020, berupa Layanan ShopeeFood yang menampilkan Merchant CFC dengan jangka waktu satu tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis. Perusahaan akan dikenakan biaya layanan tambahan kepada Shopee serta tidak ada jaminan dalam perjanjian ini.

The Company

Franchise

The company entered into franchise agreements with third parties to use the Company's trademark "California Fried Chicken (CFC)". According to the franchise agreement, each franchisee shall pay an initial fee to the Company amounting to Rp125,000 and 7% royalty fee from gross sales.

The number of franchise outlets as of December 31, 2021 and 2020 totalled 15 outlets and 18 outlets, respectively which located in several area throughout Indonesia. The term of agreement is 5 (five) years, which the latest will be ended in 2026.

PT Shopee International Indonesia

The Company collaborates with PT Shopee International Indonesia in December 15, 2020, in the form of ShopeeFood Service that displays CFC Merchants with a period of one year, and shall be renewed automatically. The Company will be charged an additional service fee to Shopee and there is no guarantee in this agreement.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2021, Perusahaan tetap melanjutkan kerjasama dengan Shopee berupa Layanan ShopeeFood yang menampilkan Merchant CFC dengan jangka waktu dua bulan, dimana Perusahaan akan melakukan Skema Diskon:

- Diskon 60% maksimal Rp25 dengan minimal transaksi Rp40;
- Diskon 40%; maksimal Rp35 dengan minimal transaksi Rp75;
- Diskon 60% maksimal Rp20 minimal transaksi Rp30;
- Diskon 40% maksimal Rp30 dengan minimal transaksi Rp65.
- Skema *cofounding* Shopee 62% dan CFC 38% dan skema komisi normal 12%.

Perusahaan akan dikenakan biaya layanan tambahan kepada Shopee serta tidak ada jaminan dalam perjanjian ini.

PT Grab Teknologi Indonesia “Grab”

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Grab Teknologi Indonesia pada 13 Juli 2020, melalui Grab App yang menampilkan Merchant CFC dengan jangka waktu dua tahun diperpanjang secara otomatis. Perusahaan akan dikenakan biaya jasa sebesar 15% (tidak termasuk PPN 10%) untuk setiap pemesanan makanan dan/atau minuman melalui Grab App yang dipesan oleh pengguna akhir. Biaya jasa ini dihitung dari harga jual sebelum ditambahkan pajak rumah makan.

Kerjasama dengan Grab masih dilakukan pada tahun 2021 melalui Amandemen 10 tanggal 6 Desember 2021 dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya layanan pemasaran dengan tarif tambahan sebesar 5% di luar biaya layanan selama 6 Desember 2021 hingga 16 Januari 2022. Kebijakan ini dapat berubah dari waktu ke waktu.

Grup

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Grup melanjutkan kerjasama dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa pada tahun 2020 berupa promo Voucher Gofood dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jangka waktu promo 9 Desember 2020 – 2 Februari 2021;
- Berlaku di outlet CFC, SAPO, dan Sugakiya;
- Berlaku di 12 Kota besar yaitu Jabodetabek, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Jogja, Surabaya, Denpasar, Malang, Makassar, Balikpapan, dan Solo;
- Diskon Rp25 – *minimal spend* Rp80 (*merchant* 60%: GoFood 40%).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

In 2021, The Company still cooperates with Shopee in the form of ShopeeFood Services featuring CFC Merchant with a period of two months, where the Company will carry out a Discount Scheme:

- *60% discount for a maximum of Rp25 with a minimum transaction of Rp40;*
- *40% discount for a maximum of Rp35 with a minimum transaction of Rp75;*
- *60% discount for a maximum of Rp20 with a minimum transaction of Rp30;*
- *40% discount for a maximum of Rp30 with a minimum transaction of Rp65.*
- *Shopee cofounding scheme 62% and CFC 38% and normal commission scheme 12%.*

The Company will be charged an additional service fee to Shopee and there is no guarantee in this agreement.

PT Grab Teknologi Indonesia “Grab”

The Company collaborated with PT Grab Teknologi Indonesia on July 13, 2020, through the Grab App featuring Merchant CFCs with a two-year period of automatic renewal. The Company will be charged a 15% service fee (excluding 10% VAT) for every food and/or beverage order through the Grab App ordered by the end user. The cost of this service is calculated from the selling price before adding the restaurant tax.

The collaboration with Grab is still being carried out in 2021 through the 10th Amendment dated December 6, 2021 where the Company agrees to pay marketing service fees at an additional rate of 5% in addition to service fees for December 6, 2021 to January 16, 2022. This policy may change from time to time.

The Group

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

In 2020 the Group collaborate with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, in the form of a GoFood Voucher promo with the following conditions:

- *Promo period for December 9, 2020 – Februari 2, 2021;*
- *Valid at CFC, SAPO and Sugakiya outlets;*
- *Valid in 12 cities that is Jabodetabek, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Jogja, Surabaya, Denpasar, Malang, Makassar, Balikpapan, dan Solo;*
- *Rp25 discount – minimal spend Rp80 (merchant 60%: GoFood 40%).*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021 Grup tetap melanjutkan kerjasama dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa terakhir melalui perjanjian 546/AKAB/GO-FOOD/JKT/MBD/ PKS/IV/2017/A1 tanggal 1 Desember 2021. Perjanjian ini berlangsung untuk periode 2 tahun.

In 2021 the Group will continue to cooperate with PT Application Karya Anak Bangsa, the latest through agreement 546/AKAB/GO-FOOD/JKT/MBD/PKS/IV/2017/A1 dated December 1, 2021. This agreement lasts for a period of 2 years.

PT Visionet Internasional "OVO"
Berdasarkan Surat Konfirmasi No. 186/OVO-RET/IX/19, 187/OVO-RET/IX/19, dan 188/OVO-RET/IX/19 tertanggal 3 Oktober 2019, Grup melakukan kerjasama dengan OVO.

PT Visionet Internasional "OVO"
According to Merchant Cooperation Agreement No. 186/OVO-RET/IX/19, 187/OVO-RET/IX/19, and 188/OVO-RET/IX/19 dated October 3, 2019, the Group collaborate with OVO.

Di tahun 2020 Grup tetap melanjutkan kerjasama berupa Voucher Grab dengan skema sebagai berikut:

In 2020 the Group still continue to work in the form of a Grab Voucher with the following scheme:

Program/Program	Periode/Periods	Skema Diskon/ Discount Scheme	Skema Cofunding/ Cofunding Scheme	Skema Komisi/ Commissions Scheme
Reguler	2-8 November 2020/ November 2-8, 2020	Diskon 35% maks 30K, min transaksi 80K/ 35% discount maks 30K, transactions min 80K	CFC 50% : GRAB 50%	Normal 15%
Reguler	9 November 2020 - 3 Januari 2021/ November 9, 2020 - January 3, 2021	Diskon 35% maks 30K, min transaksi 80K/ 35% discount maks 30K, transactions min 80K	GRAB 100%	
Flash Sale 11.11	10-12 November 2020, 2-5PM / November 10-12, 2020, 2-5PM	Diskon 50% maks 50K, min transaksi 100K/ 50% discount maks 50K, transactions min 100K	CFC 40% : GRAB 60%	Kenaikan 5% (Total 20%)/ Increase 5% (Total 20%)
Brand Day Jumat-Minggu	13-15, 20-22, 27-29 November dan 4-6 Desember 2020/ November 13-15, 20-22, 27-29 and December 4-6, 2020	Diskon 40% maks 40K, min transaksi 80K/ 40% discount maks 40K, transactions min 80K	GRAB 100%	
Flash Sale 12.12	11-13 Desember 2020, 2-5PM/ December 11-13, 2020, 2-5PM	Diskon 50% maks 50K, min transaksi 100K/ 50% discount maks 50K, transactions min 100K	CFC 40% : GRAB 60%	

**31. Transaksi dan Saldo dalam
Mata Uang Asing**

**31. Balances and Transactions in
Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen / Equivalent Rupiah	
	2021	2020	2021	2020
Aset / Asset				
Bank / Cash in Bank				
Pihak Ketiga / Third Parties	USD	7,286.92	7,346.40	103,977
Total - Bersih / Total - Net			103,977	103,621

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which make strategic decisions.

Segmen dikelompokkan menjadi 4 (empat) unit bisnis strategik yang menawarkan produk yang berbeda yaitu ayam goreng (CFC), masakan oriental (Sapo Oriental), donat (Cal Donat) dan ramen (Sugakiya).

Segment are grouped into 4 (four) strategic business units which provide various products consist of fried chicken (CFC), oriental food (Sapo Oriental), donuts (Cal Donuts) and ramen (Sugakiya).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

	2021						Konsolidasian/ Consolidated Rp	
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp	Total/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan								
Pihak Eksternal	388,092,799	12,420,677	7,001,459	8,889,488	416,404,423	6,664,162	423,068,585	Revenues External Parties
Jumlah Pendapatan	388,092,799	12,420,677	7,001,459	8,889,488	416,404,423	6,664,162	423,068,585	Total Revenues
Hasil Segmen	227,195,968	7,526,638	4,662,484	5,912,645	245,297,736	6,664,162	251,961,898	Segment Results
Beban Penjualan	(179,530,039)	(9,735,078)	(2,861,142)	(6,687,350)	(198,813,610)	(6,664,162)	(205,477,772)	Selling Expenses
Beban Umum dan administrasi	(57,800,858)	(686,694)	(2,003,201)	(1,120,829)	(61,611,582)	--	(61,611,582)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya							(681,329)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya							10,300,012	Other Income
Biaya Keuangan							(8,245,214)	Finance Charges
Penghasilan Keuangan							596,150	Finance Incomes
Rugi Sebelum Pajak							(13,157,837)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan							(4,461,982)	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan							(17,619,819)	Loss for the Year

	2021						Konsolidasian/ Consolidated Rp	
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp	Total/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Aset Segmen	217,108,539	9,135,358	2,087,609	32,368,313	260,699,819	62,491,543	323,191,361	Segment Assets
Total Aset	217,108,539	9,135,358	2,087,609	32,368,313	260,699,819	62,491,543	323,191,361	Total Assets
Liabilitas Segmen	107,676,189	--	--	--	107,676,189	--	107,676,189	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	87,637,062	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	107,676,189	--	--	--	107,676,189	--	195,313,251	Total Liabilities

	2021					Konsolidasian/ Consolidated Rp	
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp	Total/ Total Rp		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	62,112,994	(10,125,244)	(1,940,432)	(5,052,454)	44,994,864		Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(14,912,312)	(113,923)	(470,548)	(263,126)	(15,759,908)		Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(52,265,249)	--	--	--	(52,265,249)		Cash Flows from Financing Activities

	2020						Konsolidasian/ Consolidated Rp	
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp	Total/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan								
Pihak Eksternal	357,290,724	8,873,692	4,792,529	5,306,858	376,263,803	(3,680,525)	372,583,278	Revenues External Parties
Jumlah Pendapatan	357,290,724	8,873,692	4,792,529	5,306,858	376,263,803	(3,680,525)	372,583,278	Total Revenues
Hasil Segmen	215,841,239	4,893,098	2,840,535	3,615,354	227,190,227	(3,967,911)	223,222,316	Segment Results
Beban Penjualan	(207,334,923)	(10,119,298)	(2,438,550)	(3,366,956)	(223,259,727)	3,967,911	(219,291,816)	Selling Expenses
Beban Umum dan administrasi	(57,497,055)	(989,326)	(1,624,735)	(3,273,557)	(63,384,672)	--	(63,384,672)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya							(1,646,997)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya							19,987,069	Other Income
Biaya Keuangan							(11,264,100)	Finance Charges
Penghasilan Keuangan							964,903	Finance Incomes
Rugi Sebelum Pajak							(51,413,297)	Loss Before Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							2,403,715	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan							(49,009,582)	Loss for the Year

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020							
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp	Total/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		Konsolidasian/ Consolidated Rp
Aset Segmen	305,499,987	10,391,282	1,924,936	22,948,621	340,764,826	(29,253,382)	311,511,445	Segment Assets
Aset tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	68,977,315	Unallocated Assets
Total Aset	305,499,987	10,391,282	1,924,936	22,948,621	340,764,826	(29,253,382)	380,488,760	Total Assets
Liabilitas Segmen	174,351,660	--	--	--	174,351,660	2,170,417	176,522,077	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	58,456,832	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	174,351,660	--	--	--	174,351,660	2,170,417	234,978,908	Total Liabilities

	2020					
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	41,962,582	(11,356,740)	(7,851,837)	(751,987)	22,002,018	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(11,967,319)	(500,602)	498,920	(1,010,235)	(12,979,236)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	17,052,562	--	--	--	17,052,562	Cash Flows from Financing Activities

Grup tidak menyajikan informasi geografis dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan Manajemen didasarkan pada informasi segmen usaha atas produk yang ditawarkan.

The Group does not disclose geographical information in the notes to the consolidated financial statements, since relevant information used for the Management's decision making is based on the operating segment information for the deliverable products.

Seluruh kegiatan Grup dijalankan dan terpusat di Indonesia.

Whole operation of the Group are solely based in Indonesia.

33. Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Risks Management

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

a. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang disesuaikan. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by adjusted equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted funds.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Total Utang Bank	43,410,370	69,628,109	Total Bank Loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	33,035,644	56,065,937	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	10,374,726	13,562,172	Net - Payable
Total Ekuitas yang Disesuaikan	107,275,642	124,876,957	Adjusted Equity
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian	10%	11%	Consolidated Gearing Ratio

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

Group's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2021 dan 2020. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Group's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies in 2021 and 2020, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	1,040	1,036	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(1,040)	(1,036)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

ii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

ii. Interest Rate Risks

The Groups is exposed to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga Mengambang	43,410,370	69,628,109	<i>Floating Interest</i>
Tanpa Bunga	61,789,982	78,251,607	<i>Without Interest</i>
Total	105,200,352	147,879,716	Total

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of Interest:

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(358,136)	(737,776)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	358,136	737,776	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparties limits that are reviewed by the Board of Directors.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents Group's exposure to credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies.

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas dan Setara Kas	33,035,644	56,065,937	Cash on Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,982,016	3,473,878	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	160,957	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,327,878	10,518,060	Other Non Current Financial Assets
Total	45,345,538	70,218,832	Total

iv. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas perkiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk tables

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

	2021					Nilai Wajar/ Fair Value
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						Financial Liabilities at Amortized Cost:
Utang Usaha	24,229,627	--	--	--	24,229,627	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22,633,815	--	--	--	22,633,815	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	14,926,540	--	--	--	14,926,540	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	18,158,991	--	--	--	18,158,991	Short Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	--	10,215,024	15,036,355	--	25,251,379	Long Term of Bank Loans
Total	79,948,973	10,215,024	15,036,355	--	105,200,352	Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020					Nilai Wajar/ Fair Value
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Usaha	21,325,445	--	--	--	21,325,445	21,325,445
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	37,485,413	--	--	--	37,485,413	37,485,413
Beban Akruwal	19,440,749	--	--	--	19,440,749	19,440,749
Utang Bank Jangka Pendek	32,904,098	--	--	--	32,904,098	32,904,098
Utang Bank Jangka Panjang	--	11,441,138	--	25,282,873	36,724,011	36,724,011
Total	111,155,705	11,441,138	--	25,282,873	147,879,716	147,879,716

Financial Liabilities at Amortized
Cost:
Trade Payables
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expenses
Short Term Bank Loans
Long Term of Bank Loans
Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasi dan kurva yield yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasi sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements are close to fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2021		2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	33,035,644	33,035,644	56,065,937	56,065,937
Piutang Usaha	1,982,016	1,982,016	3,473,878	3,473,878
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	160,957	160,957
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,327,878	10,327,878	10,518,060	10,518,060
Total	45,345,538	45,345,538	70,218,832	70,218,832
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank Jangka Pendek	18,158,991	18,158,991	32,904,098	32,904,098
Utang Usaha	24,229,627	24,229,627	21,325,445	21,325,445
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22,633,815	22,633,815	37,485,413	37,485,413
Beban Akruwal	14,926,540	14,926,540	19,440,749	19,440,749
Bagian Jangka Pendek dari Utang Bank Jangka Panjang	10,215,024	10,215,024	11,441,138	11,441,138
Utang Bank Jangka Panjang	15,036,355	15,036,355	25,282,873	25,282,873
Total	105,200,352	105,200,352	147,879,716	147,879,716

Financial Assets
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivable
Other Current Financial Assets
Other Non Current Financial Assets
Total
Financial Liabilities
Short Term Bank Loans
Trade Payables
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expenses
Current Portion of Long Term Bank Loans
Long Term Bank Loans
Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The Management believes that the book value of financial assets and liabilities are approaching fair value of the assets and financial liabilities as at December 31, 2021 and 2020, as the impact of discounting is not significant.

34. Informasi Tambahan Arus Kas

34. Supplemental Cash Flows Information

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2021
	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Hak Guna/ Additional in Right of Used Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergeseran Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek: Time Loan Revolving	10,000,000	(10,000,000)	--	--	--	--	10,000,000
Rekening Koran	22,904,098	(14,745,107)	--	--	--	--	8,158,991
Utang Bank Jangka Panjang	36,724,011	--	--	--	--	--	25,251,379
Liabilitas Sewa	46,100,158	(26,047,578)	25,553,806	--	--	--	45,606,386
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	115,728,267	(62,265,317)	25,553,806	--	--	--	89,016,756

Short-term Bank Loan:
Time Loan Revolving
Current Account
Long-term Bank Loans
Lease Liabilities
Total Liabilities from
Financing Activities

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2019	Perubahan Nonkas/ Non-Cash Changes Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Penambahan Ases Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek: Time Loan Revolving	7,500,000	--	10,000,000	(7,500,000)	--	--	10,000,000	Short-term Bank Loan: Time Loan Revolving
Rekening Koran	--	--	22,904,098	--	--	--	22,904,098	Current Account
Utang Bank Jangka Panjang	18,290,899	--	26,984,741	(8,551,629)	--	--	36,724,011	Long-term Bank Loans
Liabilitas Sewa	--	72,884,805	--	(26,784,648)	--	--	46,100,158	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	25,790,899	72,884,805	59,888,839	(42,836,276)	--	--	115,728,267	Total Liabilities from Financing Activities

35. Kejadian Penting Lainnya

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona (dikenal juga sebagai Covid-19)" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Bisnis Grup mengalami dampak signifikan yang mencakup:

- Terdapat karantina di beberapa wilayah;
- Berkurangnya aktivitas operasi transportasi umum;
- Pembatasan jam buka operasional mall;
- Menghindari perjalanan yang tidak mendesak.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup dengan rencana-rencana sebagai berikut:

- Memanfaatkan penjualan secara online dengan melakukan kerja sama dengan beberapa Grup e-commerce;
- Melakukan promo untuk mendorong penjualan;
- Melakukan penagihan berkala dan untuk mengurangi risiko masalah pembayaran;
- Melakukan efisiensi biaya operasional.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Grup dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha di masa mendatang.

35. Other Important Event

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus (also named Covid-19) Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

The Group's business facing significant impacts includes:

- There is regional quarantine;
- Restrictions on public transport operating activities;
- Restrictions on mall operating hours;
- Avoiding non-urgent travel.

Facing the current condition, Group management has been arranged the steps to maintain Group's going concern with plans as follows:

- Utilize online sales by cooperating with several e-commerce companies;
- Conduct promos to encourage sales;
- Perform periodic billing to reduce the risk of customers payment issue;
- Conduct operational cost efficiency;

The financial statements have been prepared with the assumption that the Group was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Group can continue to operate in according to the principle as going concern into the future.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**36. New Accounting Standard and
Interpretation of Standard which Has
Been Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after April 1, 2021, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**37. Tanggung Jawab dan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**37. Responsibility and Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statement have been authorized and approved for issuance by the Board of Directors on March 31, 2022.



Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480
Telephone : (021) 53662013 / 53668999
Fax : (021) 53662012
www.pfcindonesia.com